



ADVANCING OUR SUSTAINABILITY JOURNEY



**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT

2021



PANCA BUDI

SYMBOL OF QUALITY

Trust is Our Commitment

PENJELASAN TEMA

THEME DESCRIPTION



Advancing Our Sustainability Journey

Tegap langkah perjalanan keberlanjutan kami pada masa pandemi Covid-19 menuju ke arah yang lebih maju sebagai komitmen kepada pemangku kepentingan. Kami menjawab tantangan sebagai perusahaan produsen kemasan yang besar dan inklusif dengan menjadi inovatif, mengambil inisiatif, dan memiliki ide kemajuan dalam keberlanjutan yang beragam dengan fokus untuk bergerak maju. Setiap langkah insan PBID dalam perjalanan keberlanjutan usaha terus diasah untuk lebih maju. Kami percaya bahwa kami dapat terus memberikan keunggulan yang menjamin keberlanjutan bisnis kami. Strategi yang komprehensif dijalankan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi melalui kontribusi bagi kelestarian lingkungan dan menjaga keseimbangan aspek sosial.

We have made firm, forward steps in our sustainability journey during the Covid-19 pandemic in accordance with our commitment to stakeholders. We address the challenges of being a large and inclusive packaging producer by being innovative, taking initiative and having diverse ideas for progress in sustainability with a focus on making significant progress. At every step in the journey towards business sustainability, PBID and its people continue to be honed to make advancements. We believe that we can continue to deliver excellence that ensures the sustainability of our business. A comprehensive strategy is carried out by balancing economic aspects through contributing to environmental sustainability and maintaining a harmony in social aspects.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | | | |
|---|-----------|---|-----------|
| Pejelasan Tema Theme Description | 3 | Informasi Umum dan Identitas PT Panca Budi Idaman Tbk PT Panca Budi Idaman Tbk's General and Corporate Information | 36 |
| Daftar Isi Table Of Contents | 4 | Kilas Sejarah PT Panca Budi Idaman Tbk PT Panca Budi Idaman Tbk's History | 36 |
| 01 KINERJA KEBERLANJUTAN 2021 2021 SUSTAINABILITY PERFORMANCE | 6 | Jejak Langkah Perseroan Company's Milestones | 38 |
| Highlights 2021 2021 Highlights | 8 | Visi, Misi, Nilai dan Budaya PT Panca Budi Idaman Tbk Vision, Mission, Values and Culture of PT Panca Budi Idaman Tbk | 40 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights | 9 | Aktivitas Bisnis Business Activities | 40 |
| Peristiwa Penting Notable Events | 9 | Segmen Usaha Business Segments | 42 |
| Penghargaan Awards | 11 | Produk Usaha Business Products | 43 |
| Sambutan Direktur Utama Foreword by the President Director | 12 | Wilayah Operasional Operational Areas | 50 |
| 02 TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT | 16 | Skala Organisasi 31 Desember 2021 Organization Scale 31 December 2021 | 54 |
| Acuan dalam Pembuatan Laporan Reference in Report Making | 19 | Struktur Organisasi Organizational Structure | 55 |
| Periode dan Siklus Laporan Reporting Period and Cycle | 20 | Pemegang Saham Shareholders | 56 |
| Cakupan dan Batasan Laporan Report Scope and Parameters | 20 | Struktur Kelompok Usaha Perseroan Company's Group Structure | 57 |
| Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Parameters | 20 | Rantai Pasokan Supply Chain | 59 |
| Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback | 26 | Tenaga Kerja Human Resources | 60 |
| 03 PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT | 28 | Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement | 60 |
| Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Identification Method | 30 | Sertifikasi Certification | 60 |
| Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations | 32 | Keanggotaan Asosiasi Association Memberships | 61 |
| 04 PROFIL PT PANCA BUDI IDAMAN TBK PROFILE OF PT PANCA BUDI IDAMAN TBK | 34 | 05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE | 62 |
| | | Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure | 64 |
| | | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting of Shareholders | 65 |
| | | Dewan Komisaris Board of Commissioners | 66 |
| | | Direksi Board of Directors | 69 |
| | | Manajemen Risiko Risk Management | 70 |
| | | Kode Etik Code of Conduct | 71 |
| | | Konflik Kepentingan Conflicts of Interest | 72 |

| | |
|--|-----------|
| Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policy | 73 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) Whistleblowing System (WBS) | 73 |
| 06 KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE | 76 |
| Kondisi Perekonomian Nasional dan Regional Akibat Pandemi Covid 19 National and Regional Economic Conditions Due to the Covid-19 Pandemic | 78 |
| Tinjauan Operasional Operational Overview | 79 |
| Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value | 80 |
| Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti The Company's Obligations for the Defined Benefit Program | 81 |
| Rasio Upah Karyawan Pemula Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi Ratio of Employee Wages by Gender against Regional/ Provincial Minimum Wages | 82 |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact | 82 |
| Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management | 83 |
| Persaingan Sehat Fair Competition | 84 |
| 07 KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE | 86 |
| Memaksimalkan Efisiensi Energi Maximizing Energy Efficiency | 88 |
| Mengendalikan Emisi GRK Controlling GHG Emissions | 89 |
| Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | 90 |
| 08 KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE | 92 |

| | |
|---|------------|
| Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Perusahaan Human Resources as Company Asset | 94 |
| Penilaian Kinerja Dan Sistem Kompensasi Performance Appraisal And Compensation System | 99 |
| Kesetaraan Di Tempat Kerja Equality at Work | 99 |
| Menanamkan Budaya Kerja Sehat Dan Aman Instilling a Healthy and Safe Work Culture | 101 |
| Menciptakan Masyarakat Sejahtera Creating a Prosperous Society | 103 |
| 09 LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM | 107 |
| 10 INDEX REFERENSI SILANG CROSS REFERENCE INDEX | 108 |
| GRI Content Index | 108 |
| Indeks SEOJK No.16/SEOJK.03/2021 SEOJK No.16/SEOJK.03/2021 Index | 114 |
| Tautan SDG's Dalam Standar GRI Link Between SDG and GRI Standards | 117 |

01 KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

2021 SUSTAINABILITY PERFORMANCE





| | |
|--|----|
| <i>Highlights</i> 2021 2021 Highlights | 8 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights | 9 |
| Peristiwa Penting Notable Events | 9 |
| Penghargaan Awards | 11 |
| Sambutan Direktur Utama Foreword by the President Director | 12 |

HIGHLIGHTS 2021

2021 HIGHLIGHTS

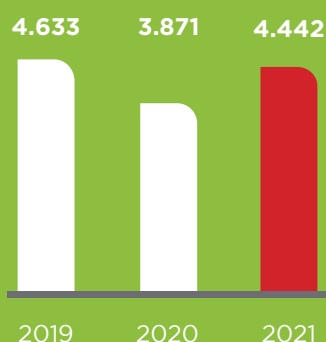
TOTAL PENDAPATAN [B.1]

TOTAL EARNINGS

PENJUALAN

REVENUE

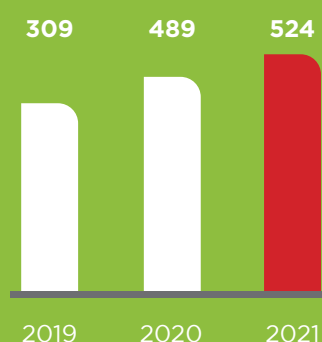
Dalam Miliar Rupiah | *In Billion Rupiah*



LABA USAHA

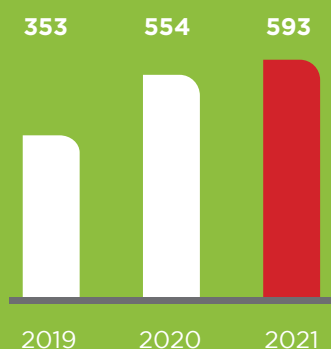
OPERATING PROFIT

Dalam Miliar Rupiah | *In Billion Rupiah*



EARNING BEFORE INTEREST, TAXES, DEPRECIATION, AND AMORTIZATION (EBITDA)

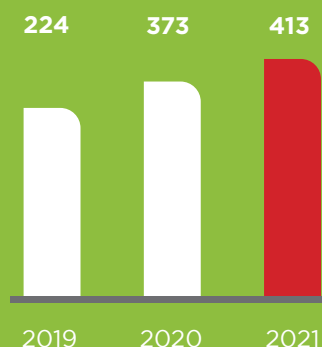
Dalam Miliar Rupiah | *In Billion Rupiah*



LABA BERSIH

NET PROFIT

Dalam Miliar Rupiah | *In Billion Rupiah*



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1 B.2 B.3]

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



UPAYA MEMINIMALKAN LIMBAH

EFFORTS TO MINIMIZE WASTE

Penggunaan Biji *Recycle* sebesar **5.764 ton**, meningkat 19% dari 2020 | *Use of Recycled Seeds was 5,764 tonnes, increased by 19% from 2020.*



JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

4.664 ORANG

42% DIANTARANYA WANITA
| *42% of them are women.*



PENGURANGAN PENGGUNAAN KERTAS

REDUCTION IN PAPER USAGE

1.196 RIM atau 14% menurun dari tahun sebelumnya | 1,196 reams or decreased by 14% compared to the previous year



PENGURANGAN AIR

REDUCTION IN WATER USAGE

1.099.613 M³

atau 39% menurun dari tahun sebelumnya | *1,099,613 cubic meters or decreased by 39% compared to the previous year*



PENDAPATAN REVENUE

RP 4.442 MILIAR

meningkat 14,8% dibandingkan tahun sebelumnya | *increased by 14.8% compared to the previous year.*



LABA BERSIH NET PROFIT

Realisasi laba setelah pajak periode Desember 2021 sebesar **Rp 413 Miliar**, lebih tinggi 10,4% dibanding dengan Desember 2020 (Rp. 373 Miliar) | *Realized profit after tax for the December 2021 period is IDR 413 billion, increased by 10.4% compared to December 2020 (IDR 373 billion).*

PERISTIWA PENTING

NOTABLE EVENTS

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada tuntutan hukum yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

As of December 31, 2021, there are no lawsuits that may result in material losses in the future.

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [A.1]

CORPORATE SUSTAINABILITY STRATEGY

Dalam menghadapi berbagai isu serta menjaga keberlanjutan, perusahaan mencanangkan strategi yang berfokus pada pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perusahaan terus melihat berbagai peluang-peluang yang memungkinkan untuk memperbaiki maupun meningkatkan kinerja perusahaan terkait aspek LST.

Pada aspek lingkungan, perusahaan senantiasa mengelola operasional dengan efisien, ramah dan tidak merusak lingkungan. Perusahaan berupaya menerapkan efisiensi penggunaan energi dan mendukung penurunan emisi dari kegiatan operasional. Perusahaan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang bersih seperti penanaman, pelestarian, dan konservasi lingkungan.

Pada aspek sosial, perusahaan senantiasa menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam berbagai pilar. Pilar tersebut terdiri dari kegiatan pelayanan kesehatan, sumbangan bencana alam, sumbangan sosial, sumbangan air bersih serta beasiswa pendidikan. Kedepannya perusahaan akan menjalankan berbagai CSR pilar lingkungan yang mendukung pelestarian lingkungan sekitar. Selain itu, perusahaan selalu berupaya memupuk kepercayaan masyarakat dengan menjaga keyakinan terhadap kualitas mutu produk. Perusahaan telah mendapatkan beberapa sertifikasi seperti ISO 9001 terkait Sistem Manajemen Mutu serta SNI untuk memenuhi standar kelayakan produk sesuai dengan standar nasional.

Sementara pada aspek tata kelola, perusahaan secara konsisten memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, perusahaan turut melakukan evaluasi kinerja jajaran komisaris dan direktur. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kode etik sebagai upaya membangun nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas.

Di tahun yang akan datang, perusahaan akan semakin mendalami fokus pada LST ini. Evaluasi terkait pencapaian dan meramu strategi akan dilakukan secara berkala, guna menjawab tantangan-tantangan yang ada dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

In dealing with various issues and maintaining sustainability, the company has launched a strategy that focuses on environmental, social and governance (ESG) management. This strategy is also in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The company continues to explore various opportunities that improve the company's performance related to ESG aspects.

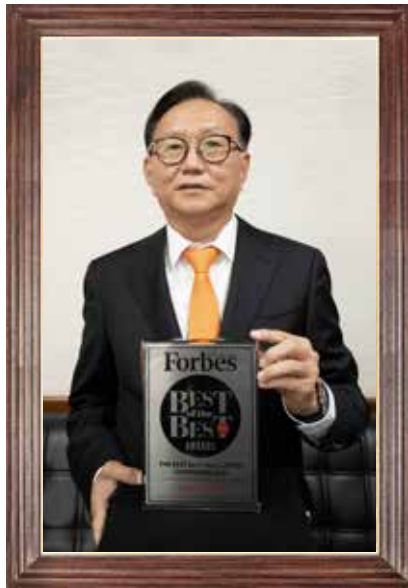
On the environmental aspect, the company always manages operations efficiently and is environmentally friendly. The company seeks to implement energy efficiency and support emission reductions from operational activities. The company is committed to participating in community development and empowerment to create a clean environment such as planting, preserving and conserving the environment.

On the social aspect, the company always carries out Corporate Social Responsibility (CSR) in various pillars. The pillars consist of health service activities, natural disaster donations, social donations, clean water donations and educational scholarships. In the future, the company will carry out various CSR environmental pillars that support the preservation of the surrounding environment. In addition, the company always strives to foster public trust by maintaining confidence in product quality. The company has obtained several certifications such as ISO 9001 related to Quality Management System and SNI to meet product feasibility standards in accordance with national standards.

Meanwhile, on the aspect of governance, the company consistently ensures the implementation of sustainable governance by applying the precautionary principle in carrying out business activities. In addition, the company also evaluates the performance of the board of commissioners and directors. The company is committed to implementing a code of ethics as an effort to build values of trust, professionalism and integrity.

In the coming year, the company will enhance its focus on ESG. Evaluation related to achievements and formulating strategies will be carried out periodically, in order to answer the challenges that exist in the short and long term period.

PENGHARGAAN AWARDS



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [D.1] [102-15] FOREWORD BY THE PRESIDENT DIRECTOR



DJONNY TASLIM

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Salam sejahtera bagi para pemangku kepentingan yang terhormat.

PT Panca Budi Idaman Tbk —untuk selanjutnya disebut “Perseroan atau PBID”— telah menyiapkan strategi untuk memaksimalkan Peluang Pasar yang ada, yaitu dengan memperluas jaringan distribusi yang ada khususnya untuk di wilayah Jawa Timur dan Luar Pulau Jawa. Namun adanya Peraturan Pemerintah tentang larangan penggunaan kantong plastik menjadi tantangan tersendiri bagi PBID. Namun begitu, larangan tersebut tidak terlalu memberikan dampak besar bagi PBID. Hal itu dikarenakan sampai saat ini belum ada produk substitusi yang ekonomis, praktis, fleksibel, dan kuat yang dapat digunakan sebagai bahan pembungkus.

PBID memiliki rencana yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan kami yakin bahwa strategi kami akan memungkinkan kita untuk menghadapi tantangan ke depan. PBID akan terus meningkatkan efisiensi di seluruh rantai nilai kami dan menginvestasikan kembali perbaikan yang kami realisasikan untuk mengembangkan bisnis PBID secara berkelanjutan. Ke depan, kami akan tetap dipandu oleh tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi pada masa depan yang lebih baik dan terus fokus untuk memberikan produk berkualitas dengan nilai lebih untuk semua orang. [F.17]

Permintaan dan konsumsi produk plastik sekali pakai terus meningkat seiring dengan semakin tingginya aktivitas belanja *online* di masa pandemi. Industri kemasan dinilai tetap tumbuh kendati di tengah perekonomian di sepanjang tahun 2021 yang masih resesi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat industri karet, barang karet, dan plastik merupakan sektor yang masih mencatat pertumbuhan di kelompok industri pengolahan non-migas sebesar 3,84 persen. Angka tersebut bahkan di atas sektor makanan dan minuman yang hanya tumbuh 2,45 persen sepanjang tiga bulan pertama tahun 2021. Pertumbuhan tersebut didukung oleh penanganan progresif terhadap pandemi dan dimulainya kembali aktivitas *end-market* utama. Beberapa tahun ke depan terdapat beberapa hal akan mempengaruhi pasar global plastik dan komposit antara lain aspek keberlanjutan lingkungan yang mendorong aktivitas pengembangan produk baru dan peningkatan permintaan terhadap plastik sekali pakai yang terus berlanjut.

PBID berkomitmen untuk terus mendukung pemerintah juga dalam hal perekonomian. Sebagaimana dalam kondisi saat ini yang tidak menentu PBID tetap berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tetap menjamin kualitas dan pasokan produksi dimana hal ini juga sebagai salah satu upaya bagi Perusahaan untuk membangkitkan perekonomian serta dapat konsisten untuk memberikan manfaat bagi setiap pemangku kepentingan di tengah situasi pandemi saat ini.

Greetings to the esteemed stakeholders.

PT Panca Budi Idaman Tbk —hereinafter referred to as “The Company or PBID”— has formulated a strategy to maximize existing market opportunities by expanding the existing distribution network, especially in East Java and beyond Java. While government regulations concerning the prohibition of the use of plastic bags pose a challenge for PBID, these restrictions did not have a large impact on PBID. This is because until now there is no substitute product that is economical, practical, flexible, and strong that can be used as packaging material.

PBID has robust plans for sustainable growth and We are confident that our strategy will enable us to face the challenges ahead. PBID will continue to improve efficiencies across our value chain and reinvest the improvements we make to develop PBID’s business in a sustainable manner. Going forward, we will remain guided by the goal to improve the quality of life and contribute to a better future and continue to focus on providing quality products with added value for everyone. [F.17]

The demand and consumption of single-use plastic products continue to increase along with the increasing activity of online shopping during the pandemic. The packaging industry is estimated to continue to grow even though the economy was still in recession throughout 2021. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the rubber and plastics goods industries were one of the few non-oil and gas sectors that still recorded growth, with around 3.84 percent. This figure is even higher than that of the food and beverage sector which grew by 2.45 percent during the first three months of 2021. This growth was supported by the sophisticated handling of the pandemic and the resumption of key end-market activities. In the next few years there will be several factors that will affect the global plastics and composites market, including environmental sustainability aspects that encourage new product development activities and the continued increase in demand for single-use plastics.

PBID is committed to continuing to support the government on economic growth. Despite the current uncertain conditions, PBID continues to strive to meet the needs of the community while ensuring the quality and supply of products. This is an effort by the Company to revive the economy and to be consistent in providing benefits to every stakeholder in the midst of the current pandemic.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sepanjang 2021, PBID tentunya menemukan beberapa kendala, salah satunya adalah fluktuasi harga bahan baku yang tentunya mempengaruhi biaya produksi yang kemudian berimbas pada harga produk pada level *retail*. Namun demikian, mengingat kebutuhan pasar yang memang meningkat, maka kendala ini dapat teratasi dan operasi usaha berjalan lancar.

Dalam menapaki jalan ke depan PBID memahami adanya risiko yang perlu dihadapi khususnya pada masa saat ini. Namun risiko tersebut bukanlah sebagai ancaman bagi PBID namun sebagai tantangan yang memerlukan kerjasama dari segala pihak. Risiko sendiri tidak dapat dihindari, namun dengan fokus dan evaluasi serta pengelolaan yang tepat PBID meyakini tantangan tersebut justru mampu mejadikan PBID semakin berkembang kedepannya. Salah satunya adalah dengan Strategi yang berfokus utama pada Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola diharapkan dapat memberikan evaluasi dan pengendalian risiko secara tepat terhadap PBID. [A.1]

Strategi Keberlanjutan pada aspek lingkungan, dipahami PBID untuk senantiasa menciptakan budaya kerja dan proses produksi yang berkesinambungan terhadap lingkungan. Sebagai penerapan dalam budaya kerja, PBID berusaha meminimalisir pemakaian atau penggunaan baik emisi bahan bakar, air, dan kertas. Sehingga dapat dilihat dari tahun 2019 - 2021 terjadi kestabilan dan bahkan penurunan pada penggunaan SDA tertentu. [102-14] [F.1]

Kemudian pada strategi keberlanjutan yang memfokuskan pada aspek sosial, PBID memfokuskan pada penanganan terhadap kesehatan, sosial dan juga pemberdayaan SDM.

Strategi sosial dalam hal kesehatan di tengah situasi saat ini menggerakkan PBID untuk turut andil dalam memutus rantai Covid-19. Salah satunya dengan menerapkan prokes kesehatan ketat serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan melalui kegiatan *swab antigen test* serta membantu mengkoordinir kegiatan vaksin dalam upaya perlindungan terhadap karyawan. Selain itu keselamatan kerja juga penting khususnya bagi para karyawan yang bekerja di pabrik dengan menerapkan aturan keselamatan yang ketat dan pelatihan yang sesuai dan yang dibutuhkan bagi para karyawan. Sepanjang Tahun 2019-2021 dapat dilihat bahwa terdapat “*zero accident*” di Lingkungan Pekerjaan yang menyebabkan kematian.

Strategi sosial terhadap masyarakat sebagai bagian dari apresiasi PBID terhadap masyarakat luas atas kepercayaannya selama ini sehingga PBID kerap memberikan sumbangsinya untuk tujuan pemberdayaan SDM dalam hal pendidikan juga kesejahteraan sosial bagi masyarakat umum, khususnya untuk masyarakat yang membutuhkan.

In carrying out its business activities throughout 2021, PBID had naturally encountered several challenges, one of which was fluctuations in raw material prices which affected production costs which in turn affected product prices at the retail level. However, given the increasing market demand, this obstacle was overcome and business operations could be run smoothly.

In treading the path forward, PBID understands the risks it needs to face, especially at this time. However, this risk is not a threat to PBID but a challenge that requires cooperation from all parties. Risks themselves cannot be avoided, but with focus and proper evaluation and management, PBID believes that these challenges can actually help PBID develop even more in the future. One such development is a strategy that focuses primarily on social, environmental and governance, which is expected to provide an appropriate risk evaluation and control for PBID. [A.1]

PBID views the Sustainability Strategy on the Environmental aspect as a platform to create a work culture and Production Process that is sustainable for the environment. On the work culture, PBID tries to minimize the use or use of both fuel, water and paper usage. The decrease in the use of these natural resources can be seen in the data from 2019 - 2021. [102-14] [F.1]

On sustainability strategy that focuses on the Social aspects, PBID focuses on managing health, social and human resources development.

The social strategy on the health front amidst the current situation drives PBID to take part in breaking the Covid-19 transmission chain. One initiative is by implementing Strict Procedures and collaborating with health workers through swab antigen test programs and helping to coordinate vaccine activities in an effort to protect employees. In addition, work safety is also held in the highest regard especially for employees who work in factories by implementing strict safety rules and training that is appropriate and needed for employees. Throughout 2019-2021, there were “zero accidents” in the Work Environment that caused deaths.

The social strategy for the society is part of PBID’s appreciation of the wider community for their trust that has enabled PBID to contribute towards empowering human resources through education as well as social welfare for the general public, especially for those in need.

PBID berterima kasih kepada setiap mitra yang masih terus mempercayakan kerja samanya terhadap PBID, serta jajaran pemerintah yang terus berupaya untuk meningkatkan perekonomian.

Untuk itu, di tahun 2022 mendatang Perusahaan optimis seiring dengan pemulihan ekonomi global yang diharapkan akan berimbas terhadap daya beli masyarakat yang mana juga turut berkontribusi positif terhadap arus kas, laba usaha dan laba bersih serta mendukung kegiatan operasional PBID.

PBID is grateful to every partner who continues to entrust their cooperation with PBID, as well as government instances that continue to strive to develop the economy.

Therefore, the Company is optimistic for 2022 in that the global economic recovery will continue to have an impact on people's purchasing power which will also contribute positively to cash flow, operating profit and net profit and support PBID's operational activities.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Djonny Taslim
Direktur Utama
President Director

02 TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT





| | |
|---|----|
| Acuan dalam Pembuatan Laporan Reference in Report Making | 19 |
| Periode dan Siklus Laporan Reporting Period and Cycle | 20 |
| Cakupan dan Batasan Laporan Report Scope and Parameters | 20 |
| Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Parameters | 20 |
| Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback | 26 |

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh warga dunia. Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan masyarakat tetapi juga berdampak pada perekonomian secara makro. Kondisi ekonomi masyarakat secara umum masih belum pulih dari keterpurukan akibat pandemi COVID-19. Kebutuhan akan kemasan plastik menjadi hal yang penting dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19. Hal ini tentu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi perusahaan ke arah yang lebih baik.

Di sisi lain, Investor mendorong PBID untuk merespon isu keberlanjutan menjadi bagian penting dari kegiatan Perusahaan. Peningkatan tata kelola keberlanjutan, pengembangan proses *monitoring* dan evaluasi kegiatan keberlanjutan, serta integrasi isu lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi bisnis menjadi proses di masa depan.

Laporan Keberlanjutan tahun 2021 ini memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kepentingan PBID mengenai pelaksanaan serta tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai aspek seperti kinerja ekonomi, lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan sumber daya manusia. PBID berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab keberlanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pengungkapan komitmen keberlanjutan ini tertuang dalam Laporan Keberlanjutan yang telah secara konsisten kami terbitkan. Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk akuntabilitas serta transparansi PBID kepada para pemangku kepentingan, sehingga harapannya PBID mampu mendapatkan kepercayaan serta mempertahankannya kepada para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan berisi laporan pelaksanaan dan pencapaian berbagai inisiatif keberlanjutan PBID.

Tidak terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan pada Laporan Keberlanjutan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya terkait topik material dan batasan topiknya. Laporan ini terdapat dua versi yakni edisi cetak dan edisi unduhan yang tersedia pada situs resmi PBID. [102-48]; [102-49]

2021 was a year of challenges for all citizens of the world. The COVID-19 pandemic not only has impacted public health but also has negatively affected the economy at large. The general economic condition of the community has yet to recover from the adversity caused by the COVID-19 pandemic. The need for plastic packaging is an important factor in managing the spread of COVID-19, which has certainly moved the company's economic growth in a better direction.

On the other hand, Investors encourage PBID to respond to sustainability issues as an important part of the Company's activities. Improving sustainability governance, developing a process for monitoring and evaluating sustainability activities, as well as integrating environmental, social, and governance matters into business strategies in the long run.

This 2021 Sustainability Report provides transparent information to PBID stakeholders regarding the implementation and corporate responsibilities of various aspects such as economic performance, the environment, social community, and human resources. PBID is committed to fulfilling its sustainability responsibilities and supporting the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals. Disclosure of this Sustainability commitment is contained in the Sustainability Report that we have consistently published. This sustainability report is a form of PBID's accountability and transparency to stakeholders with the aim of further building and maintaining trust with stakeholders. The Sustainability Report contains reports on the implementation and achievements of PBID's various sustainability initiatives.

There is no restatement of the information provided in the previous Sustainability Report and there is no significant change from the previous reporting period regarding material topics and topic parameters. There are two versions of this report, the print edition and the downloadable edition, both of which are available on the PBID official website. [102-48]; [102-49]

ACUAN DALAM PEMBUATAN LAPORAN

REFERENCE IN REPORT MAKING

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini untuk memenuhi kewajiban atas adanya regulasi SEOJK No.16/SEOJK.03/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Ketentuan Umum poin 1.e mengenai pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Isi laporan keberlanjutan ini juga merujuk pada pencapaian 17 poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's)

Selain itu, laporan ini juga disusun berdasarkan Standar GRI yaitu versi 2016 yang telah diakui secara global sebagai pedoman praktis yang mudah diaplikasikan bagi semua organisasi tak terkecuali lembaga jasa keuangan. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) - lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan Pilihan Inti sesuai dengan Standar GRI. [102-54]

Laporan ini kami susun dengan menyajikan semua informasi yang wajib atau direkomendasikan pengungkapannya oleh kedua pedoman di atas yakni SEOJK No. 16/SEOJK.03/2021 dan Standar GRI. Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor indikator atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2021 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 108. Proses *assurance* belum dilakukan pada pelaporan periode ini. [102-55, 102-56] [G.1]

The preparation of this Sustainability Report is to comply with the SEOJK regulation No.16/SEOJK.03/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in General Provisions point 1.e regarding the disclosure of the Sustainability Report and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies which require Financial Services Institutions to issue a Sustainability Report. The contents of this sustainability report also refer to the efforts towards the achievement of the 17 points of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition, this report is also prepared based on the GRI Standard, the 2016 version which has been recognized globally as a practical guide that is easy to apply for all organizations, including financial service institutions. The GRI standard is a benchmark issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. This sustainability report is prepared with Core Options in accordance with the GRI Standards. [102-54]

We have compiled this report by presenting all the information that is required or recommended for disclosure by the two guidelines above, namely POJK No. 51/SEOJK.03/2021 and GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the two guidelines, we include the indicator number or disclosure number of the two guidelines after the appropriate sentence or paragraph. Complete data on the adherence of the Company's information with POJK No. 51/SEOJK.03/2021 as well as the GRI Standard Index are presented at the end of this report, starting on page 108. The assurance process has not been carried out in this reporting period. [102-55, 102-56] [G.1]

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

REPORTING PERIOD AND CYCLE

Laporan Keberlanjutan PBID ditulis dan dilaporkan setiap tahunnya dan laporan tahun ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang mencakup kinerja keberlanjutan PBID dari tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 dan merupakan Laporan terpisah dari Laporan Keuangan. [102-50]; [102-51]; [102-52]

The PBID Sustainability Report is compiled and published annually and this year's report is the first Sustainability Report covering PBID's sustainability performance from January 1, 2021 to December 31, 2021. It is a separate document from the Financial Statements. [102-50]; [102-51]; [102-52]

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

REPORT SCOPE AND BOUNDARIES

Laporan ini hanya mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan PBID. Informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja keuangan, kinerja sosial dan lingkungan yang dilaporkan secara menyeluruh dan berimbang. Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan PBID. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis usaha. Selain menyajikan data, Laporan Keberlanjutan 2021 melaporkan semua isu yang menjadi material terkait operasional PBID mencakup pula beberapa penjelasan kegiatan usaha. [102-45]

This report only disseminates PBID's social and environmental responsibility activities. Sustainability performance information and data presented in this report include financial performance, and social and environmental performance which are reported in a comprehensive and balanced manner. Financial data in this Report uses Rupiah as the currency, unless otherwise indicated. All financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of PBID's Annual Report. Reports are made in two languages: Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for at least two consecutive years. Thus, Report users can perform business analysis. In addition to presenting data, the 2021 PBID Sustainability Report also reports all material issues related to PBID operations including several descriptions of business activities. [102-45]

MENDEFINISIKAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK

DEFINING REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARIES [102-46]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan opsi inti berdasarkan Standar GRI, terdapat empat prinsip dalam menentukan isi laporan keberlanjutan. Hal ini melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak, dan ekspektasi substantif organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingan. Empat prinsip tersebut antara lain:

1. Pelibatan pemangku kepentingan, yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini;
2. Konteks keberlanjutan, yaitu mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi dan aktivitas PBID yang bertujuan untuk menyajikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas;

In order to compile the Sustainability Report in accordance with the core options based on the GRI Standards, there are four principles in determining the content of the sustainability report. This involves considering the organization's activities, impacts, and substantive expectations, as well as the interests of stakeholders. The four principles include:

1. Stakeholder engagement, meaning involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report;
2. Sustainability context, meaning integrating sustainability in PBID's strategies and activities that aim to present organizational performance in relation to the broader concept of sustainability;

3. Materialitas, yaitu isi laporan harus menyajikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan/material yang dapat mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan; dan
4. Kelengkapan, yaitu laporan ini disusun dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2021 serta didukung dengan data yang lengkap dan signifikan. [102-50]; [102-51]; [102-52]

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, PBID telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. PBID yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.
2. Keseimbangan
Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.
4. Keterbandingan
Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan waktu
Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

Standar GRI memperkenankan entitas untuk memilih opsi pelaporan yaitu opsi komprehensif atau opsi inti. [102-54] PBID telah memutuskan untuk penggunaan opsi inti agar PBID dapat memfokuskan pada pelaporan topik-topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan penting bagi PBID. Dalam memilih topik material yang PBID laporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, PBID menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.

3. Materiality, meaning the content of the report must present significant/material economic, social and environmental impacts that may influence the assessments and decisions of stakeholders;
4. Completeness, meaning that this report was compiled with a clear scope for the annual reporting period, which is 2021, and is supported by complete and significant data. [102-50]; [102-51]; [102-52]

The application of the four principles above will greatly determine the quality of the Sustainability report. In accordance with the GRI standards, PBID has implemented six sustainability reporting principles that will determine the quality of the Sustainability Report. PBID believes that the Sustainability Report that we have prepared has accommodated the six principles of sustainability reporting which consist of:

1. Accuracy
The information presented must be accurate and detailed so that stakeholders can use the information practically in making decisions.
2. Equitability
The information presented must describe both the positive and negative aspects of the company's activities so that a comprehensive assessment of the company's performance can be conducted.
3. Clarity
The information presented must be understandable and accessible to stakeholders.
4. Comparability
The information presented must be compiled consistently so that stakeholders can analyze changes in the company's performance from time to time or even with other companies.
5. Reliability
The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked. This reflects the quality and materiality of the information presented.
6. Timeliness
Reports should be made available regularly and in a timely manner for stakeholders to make informed decisions.

The GRI standards allow entities to choose the reporting options: the comprehensive or the core option. [102-54] PBID decided to use the core option so that it can focus on reporting on material topics that are important to stakeholders and important to PBID. In selecting the material topics that PBID reports in this Sustainability Report, PBID sets four steps in determining the topics and contents of the report in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Identification: We identify material/significant topics and set boundaries and parameters.
2. Priority: We prioritize the topics already identified in the previous step.

3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. *Review*: Kami melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Dalam mengidentifikasi topik-topik material tersebut, PBID telah melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD dilaksanakan dengan tujuan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*). FGD dilanjutkan dengan melakukan validasi dan evaluasi atas Laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. [103-1, 103-3]

Karena adanya pandemi, FGD dilakukan melalui media daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi Zoom. FGD dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dan dihadiri oleh pemangku kepentingan PBID. Berdasarkan FGD, PBID melakukan uji materialitas atas keseluruhan topik yang ada dalam GRI versi 2020. Terdapat 33 topik yang diuji. Uji materialitas dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi salah satu bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih.

Dalam survei tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 33 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya:

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Tidak tau
4. Penting
5. Sangat Penting

Ke-33 topik material tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kinerja ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Praktik pengadaan
5. Anti-korupsi
6. Perilaku Anti-persaingan/Bersaing sehat
7. Material
8. Energi
9. Air dan Air Limbah
10. Keanekaragaman hayati
11. Emisi
12. Limbah
13. Kepatuhan lingkungan
14. Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok
15. Kepegawaian
16. Hubungan Ketenagakerjaan
17. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
18. Pelatihan dan pendidikan
19. Keanekaragaman dan kesempatan setara
20. Non-diskriminasi
21. Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif
22. Pekerja anak
23. Pekerja paksa
24. Praktik Keamanan
25. Hak dari Masyarakat Adat

3. Validity: We validate the topics assessed by the material.
4. Review: We review the report after it is published to improve the quality of the next year's report.

In identifying these material topics, PBID has conducted a Focus Group Discussion (FGD). FGDs were carried out with the aim of identifying material/significant topics and setting parameters. The FGD was followed by validating and reviewing the previous year's sustainability report. [103-1, 103-3]

Due to the pandemic, FGD was conducted online using the Zoom application. The FGD was held in December 2021 and was attended by PBID stakeholders. Based on the FGD, PBID conducted a materiality test on all the topics in the 2020 version of GRI. There were 33 topics tested. The materiality test was carried out using a survey of internal and external stakeholders. A materiality test is carried out not only to engage with stakeholders but also to determine the materiality rating of the selected material topics.

In the survey, respondents were asked to fill in and rate the 33 material topics that had been agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance:

1. Very Unimportant
2. Not Important
3. Unsure
4. Important
5. Very Important

The 33 material topics are as follows:

1. Economic performance
2. Market Presence
3. Indirect economic impact
4. Procurement practice
5. Anti Corruption
6. Anti-competitive behavior/Fair competition
7. Materials
8. Energy
9. Water and Effluents
10. Biodiversity
11. Emissions
12. Waste
13. Environmental compliance
14. Environmental Aspect Assessment of Suppliers
15. Workforce
16. Employment Relations
17. Occupational Health and Safety
18. Training and education
19. Diversity and equal opportunity
20. Non-discrimination
21. Freedom of association and collective bargaining
22. Child labor
23. Forced labor
24. Safety Practices
25. Rights of Indigenous Peoples

26. Penilaian Terhadap Hak Asasi Manusia
27. Masyarakat lokal
28. Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok
29. Kebijakan Publik
30. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
31. Pemasaran dan pelabelan
32. Privasi pelanggan
33. Kepatuhan sosial ekonomi

26. Human Rights Assessment
27. Surrounding community
28. Social Aspect Assessment of Suppliers
29. Public Policy
30. Customer Health and Safety
31. Marketing and labeling
32. Customer privacy
33. Socio-economic compliance

Berdasarkan hasil uji materialitas dan validasi dari hasil survei serta hasil evaluasi manajemen dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, diperoleh 17 topik material sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Manajemen Rantai Pasokan
5. Anti-Korupsi
6. Perilaku Anti-Persaingan
7. Pengelolaan Air
8. Meminimalkan Dampak Limbah
9. Memaksimalkan Efisiensi Energi
10. Mengendalikan Emisi GRK
11. Melestarikan Keanekaragaman Hayati
12. Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Perusahaan
13. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
14. Pelatihan dan pendidikan
15. Kesetaraan Di Tempat Kerja
16. Menanamkan Budaya Kerja Sehat Dan Aman
17. Menciptakan Masyarakat Sejahtera

Based on the results of the materiality test and validation of the survey and management review results from the previous year's sustainability report, 17 material topics were obtained as follows:

1. Economic performance
2. Market Presence
3. Indirect economic impact
4. Supply Chain Management
5. Anti Corruption
6. Anti-Competitive Behavior
7. Water Management
8. Minimizing Waste Impact
9. Maximizing Energy Efficiency
10. Controlling GHG Emissions
11. Preserving Biodiversity
12. Human Resources as Company Asset
13. Occupational Health and Safety
14. Training and education
15. Workplace Equality
16. Instilling a Healthy and Safe Work Culture
17. Creating a Prosperous Society

Daftar topik material dan batasannya | List of material topics and its boundaries [102-47]

| Topik Material Material Topics [102-47] | Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1] | Nomor Pengungkapan GRI Standard GRI Standard Disclosure Number | Batasan Topik Topic Boundaries [102-46] | |
|--|--|---|--|----------------------------|
| | | | Di dalam Inside PBID | Di luar Outside PBID |
| Topik Ekonomi Economic Topics | | | | |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | Menggambarkan pencapaian dan kinerja PBID selama tahun pelaporan It describes the economic achievements and performance of PBID during the reporting year | 201-1 201-3 201-4 | ✓ | ✓ |
| Keberadaan Pasar Markets Presence | Menggambarkan keberadaan pasar bagi PBID It describes the market situation for PBID | 202-1 202-2 | ✓ | ✓ |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts | Menggambarkan manfaat atas keberadaan PBID bagi masyarakat It describes the benefits the local community derived from PBID | 203-1 203-2 | ✓ | ✓ |
| Praktik Pengadaan Procurement Practices | Menggambarkan komitmen PBID untuk menyelenggarakan operasional praktik pengadaan secara bersih, jujur dan transparan It describes PBID's commitment to clean, honest and transparent procurement practices | 204-1 | ✓ | ✓ |
| Anti-Korupsi Anti-Corruption | Menggambarkan komitmen PBID untuk melakukan komunikasi dan pelatihan kebijakan Anti-Korupsi It describes PBID's commitment to and training on Anti-Corruption policies | 205-2 | ✓ | |

| Topik Material Material Topics [102-47] | Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1] | Nomor Pengungkapan GRI Standard GRI Standard Disclosure Number | Batasan Topik Topic Boundaries [102-46] | |
|--|---|---|--|----------------------------|
| | | | Di dalam Inside PBID | Di luar Outside PBID |
| Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behaviour | Menggambarkan komitmen PBID untuk tidak memiliki perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli It describes PBID's commitment not to engage in anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices | 206-1 | | √ |
| Topik Lingkungan Environmental Topics | | | | |
| Energi Energy | Menggambarkan kepedulian PBID terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas It describes PBID's concern for energy management whose availability is increasingly limited | 302-1 302-4 | √ | √ |
| Air dan Limbah Air Water and Effluents | Menggambarkan kepedulian PBID terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air It describes PBID's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited and how to manage effluents and wastewater | 303-5 | √ | √ |
| Emisi Emission | Menggambarkan komitmen PBID terhadap penurunan dalam emisi polutan yang diregulasi It describes PBID's commitment to reducing regulated pollutant emissions | 305-5 305-1 305-2 | √ | √ |
| Limbah Waste | Menggambarkan komitmen PBID terhadap pengerjaan pemulihan material yang digunakan untuk mengalihkan limbah dari pembuangan akhir It describes PBID's commitment to the recovery of materials used to divert waste from ending up in landfills | 306-4 | √ | √ |
| Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional PBID tidak berdampak negatif bagi lingkungan It describes PBID's commitment to various environmental regulations to minimize or eliminate PBID operations' negative impact on the environment | 307-1 | √ | √ |

| Topik Material Material Topics [102-47] | Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1] | Nomor Pengungkapan GRI Standard GRI Standard Disclosure Number | Batasan Topik Topic Boundaries [102-46] | |
|---|---|---|--|----------------------------|
| | | | Di dalam Inside PBID | Di luar Outside PBID |
| Topik Sosial Social Topics | | | | |
| Ketenagakerjaan Workforce | Menggambarkan komitmen PBID tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM It describes PBID's commitment to the importance of managing the welfare of employees/HR | 401-1 | √ | |
| Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety | Menggambarkan komitmen PBID untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan aman mencakup baik pencegahan bahaya terhadap fisik dan mental, maupun peningkatan kualitas kesehatan pekerja It describes PBID's commitment to creating healthy and safe working conditions including both prevention of harm to physical and mental health, and improving the quality of workers' health | 403-3 403-5 | √ | |
| Pelatihan dan Pendidikan Training and education | Menggambarkan komitmen PBID untuk pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan, serta tinjauan pengembangan karier dan kinerja It describes PBID's commitment to employee skills training and upgrading, as well as review of career development and performance | 404-3 | √ | |
| Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity | Menggambarkan komitmen PBID secara aktif mendorong keanekaragaman dan kesetaraan di tempat kerja untuk menghasilkan manfaat yang signifikan bagi PBID dan karyawannya It describes PBID's commitment to actively promote diversity and equality in the workplace to generate significant benefits for PBID and its employees | 405-1 | √ | |
| Masyarakat Lokal Local communities | Menggambarkan komitmen PBID dalam kegiatan organisasi dan infrastruktur yang dapat memiliki dampak ekonomi, sosial, budaya dan/atau lingkungan yang signifikan pada masyarakat lokal It describes PBID's commitment to organizational programs and infrastructure that can significantly improve the economic, social, cultural and/or environmental aspects of the local communities | 413-1 | √ | √ |

Dalam Laporan Keberlanjutan PBID 2021 ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya. [102-48]

In this 2021 PBID sustainability report, there is no restatement of the information provided in the previous report. [102-48]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

Guna terwujudnya komunikasi dua arah dan agar PBID dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PBID menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. PBID memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

PT Panca Budi Idaman Tbk [C.2] [G.3]

Alamat Kantor
Kawasan Pusat Niaga Terpadu
Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D
Tangerang 15122 - INDONESIA
Telepon (021) - 5436 5555
Fax (021) - 5436 5559
Email investor.relation@pancabudi.com
Website www.pancabudi.com
[102-3]

PBID provides a Feedback Form at the end of this report as a means to facilitate two-way communication and to enable PBID to conduct reviews to improve the quality of future reports. With this form, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, inputs, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future. PBID provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting:

[102-53]

PT Panca Budi Idaman Tbk [C.2] [G.3]

Address
Kawasan Pusat Niaga Terpadu
Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D
Tangerang 15122 - INDONESIA
Phone (021) - 5436 5555
Fax (021) - 5436 5559
Email investor.relation@pancabudi.com
Website www.pancabudi.com
[102-3]



WAYANG



Kantong Plastik PP
BENING & BERKUALITAS



PANCA BUDI
A FAMILY OF COMPANIES

03 PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [102-40]





| | |
|---|----|
| Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Identification Method | 30 |
| Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations | 32 |

METODE IDENTIFIKASI KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER GROUP IDENTIFICATION METHOD

Pemangku kepentingan bukan hanya anggota masyarakat atau organisasi non-pemerintah. Mereka adalah individu, kelompok individu, atau organisasi yang memengaruhi dan/atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas, produk atau layanan organisasi, dan/atau kinerja terkait dengan masalah yang akan ditangani oleh perikatan. Keterlibatan pemangku kepentingan adalah proses yang digunakan oleh organisasi untuk melibatkan pemangku kepentingan yang relevan untuk tujuan yang jelas untuk mencapai hasil yang disepakati. Keterlibatan pemangku kepentingan juga diakui sebagai mekanisme akuntabilitas mendasar karena mewajibkan organisasi untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi, memahami, dan menanggapi masalah dan perhatian keberlanjutan, dan untuk melaporkan, menjelaskan, dan menjawab kepada pemangku kepentingan atas keputusan, tindakan, dan kinerja.

PBID menyadari pentingnya pelibatan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis. Seiring dengan komitmen PBID untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, PBID selalu berupaya melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Selain itu, PBID selalu berusaha untuk melakukan pelibatan kepentingan yang berkualitas. PBID yakin bahwa para pemangku kepentingan dapat mengarah pada pembangunan sosial yang lebih adil dan berkelanjutan dengan memberikan mereka yang memiliki hak untuk didengar dan kesempatan untuk dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, membantu untuk menentukan masalah material untuk pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan, memungkinkan lebih baik manajemen risiko dan reputasi, memungkinkan pengumpulan sumber daya (pengetahuan, orang, uang dan teknologi) untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai oleh PBID, memungkinkan pemahaman tentang lingkungan operasi yang kompleks, termasuk perkembangan pasar dan dinamika budaya.

PBID menerapkan beberapa prinsip dalam proses pelibatan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan prinsip yang dikembangkan oleh AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000.

- **Inklusivitas** - Inklusivitas adalah partisipasi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mencapai respon yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan. PBID menerima pertanggungjawabannya kepada mereka yang terkena dampak dan yang terkena dampaknya.

Stakeholders consist not only of members of the public or non-governmental organizations; there are individuals, groups of individuals, or organizations who influence and/or can be affected by the organization's activities, products or services, and/or related performance in relation to the issues to be addressed by the engagement. Stakeholder engagement is a process used by organizations to engage relevant stakeholders for a clear purpose of achieving agreed outcomes. Stakeholder engagement is also regarded as a fundamental accountability mechanism as it requires organizations to engage stakeholders in identifying, understanding, and responding to sustainability issues and concerns, and to report, explain, and respond to stakeholders on decisions, actions and performance.

PBID recognizes the importance of stakeholder involvement in running the business. PBID always strives to engage stakeholders as part of its commitment to become a sustainable company. In addition, PBID always strives to conduct stakeholder engagement in a productive manner. PBID believes that stakeholders can lead to more equitable and sustainable social development by providing those with a right to be heard an opportunity to be considered in decision-making processes, in helping to define material issues for sustainability management and reporting, in enabling better risk management and reputation, in enabling pooling of resources (knowledge, people, money and technology) to solve problems and achieve goals that PBID cannot achieve alone, and in enabling understanding of complex operating environments, including market developments and cultural dynamics.

PBID adopts several principles in the stakeholder engagement process. These principles are in line with the principles developed by the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) and ISO 26000.

- **Inclusiveness** - Inclusiveness means the participation of all stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. PBID accepts its responsibility to those affected.

- **Materialitas** - Materialitas menentukan relevansi dan signifikansi suatu masalah bagi PBID dan pemangku kepentingannya. Masalah material adalah masalah yang akan mempengaruhi keputusan, tindakan dan kinerja pemangku kepentingannya.
- **Responsiveness** - Responsiveness adalah respon PBID terhadap masalah pemangku kepentingan yang mempengaruhi kinerja keberlanjutannya, dan diwujudkan melalui keputusan, tindakan dan kinerja, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, PBID menggunakan metodologi identifikasi pemangku kepentingan DRTIDPP dan menggunakan hasil identifikasi tersebut dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, dan merumuskan program-program berdasarkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.

- **Materialitas** - Materiality determines the relevance and significance of an issue for PBID and its stakeholders. Material issues are problems that will affect the decisions, actions and performance of the company or its stakeholders.
- **Responsiveness** - Responsiveness is PBID's response to stakeholder issues that affect its sustainability performance, and is carried out through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Based on these principles, PBID uses the DRTIDPP stakeholder identification methodology and uses the identification results in carrying out stakeholder engagement, mapping issues of concern to stakeholders, and formulating programs based on stakeholder needs and expectations.

D *Dependency*

Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja PBID, atau sebaliknya. | Groups or individuals who directly or indirectly depend on PBID's activities, products or services and performance, or vice versa.

R *Responsibility*

Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki, organisasi hukum, tanggung jawab komersial, operasional atau etika / moral atau sebaliknya. | Groups or individuals who have, or may in the future have, legal organization, commercial, operational or ethical/moral responsibilities or otherwise.

T *Tension*

Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas. | Groups or individuals requiring immediate attention from the organization regarding broader financial, economic, social or environmental issues.

I *Influence*

Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada PBID atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional. | Groups or individuals who can impact PBID or stakeholders in strategic or operational decision-making.

DP *Diverse Perspective*

Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi. | Groups or individuals whose views differ from those of the company's that can lead to a new understanding of the situation and the identification of opportunities for action that may not have otherwise occurred.

P *Proximity*

Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional PBID. | Groups or individuals who have geographic proximity to PBID's operational areas.

PEMANGKU KEPENTINGAN, METODE PELIBATAN, FREKUENSI, TOPIK YANG DIAJUKAN DAN HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS, METHOD OF ENGAGEMENT, FREQUENCY, TOPICS PROPOSED AND STAKEHOLDER EXPECTATIONS

Berdasarkan metode identifikasi pemangku kepentingan, PBID selalu berusaha secara optimal untuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional PBID. Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya PBID untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PBID secara berkala melakukan identifikasi terhadap pemangku kepentingan eksternal yang perlu dilibatkan atau tidak perlu dilibatkan dalam kegiatan operasional PBID. Metode pelibatan pemangku kepentingan kami tentukan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. Berbagai forum komunikasi baik formal maupun informal terus dilakukan agar kami dapat senantiasa terdepan dalam menjawab berbagai tantangan, kebutuhan, dan keinginan para pemegang kepentingan untuk nantinya kami dapat melakukan penyesuaian, perubahan, atau penggantian berbagai program atau kebijakan PBID demi meningkatkan performa kinerja PBID dan tetap sejalan dengan visi dan misi PBID.

Based on the stakeholder identification method, PBID always strives to optimally involve stakeholders in PBID's operational activities. The stakeholder engagement process includes PBID's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using the resources it has, in an appropriate, accountable manner, and not contradicting the provisions stipulated in the applicable laws and regulations.

PBID periodically identifies external stakeholders who need or do not need to be involved in PBID's operational activities. Our method of stakeholder engagement varies according to the needs and expectations of the stakeholders. Various communication forums, both formal and informal, continue to be carried out so that we can always be at the forefront of responding to the challenges, needs, and desires of stakeholders so that we can make timely adjustments, changes, or replace various PBID programs or policies in order to improve PBID's performance and stay coherent with PBID's vision and mission.

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement Table [102-40]

| Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40] | Basis Identifikasi Identification Base [102-42] | Topik Pembahasan Material Topics [102-44] | Metode Pelibatan Method of Involvement [102-43] | Pendekatan dan Respons Approach and Response [102-43] | Frekuensi Pendekatan Frequency Approach [102-43] |
|---|---|---|--|---|---|
| Pemegang Saham Shareholders | D, R, I, P Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal D, R, I, P Economic ties, ownership and legal | Peningkatan kinerja PBID PBID's performance improvement | RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS | Pelaporan Kinerja PBID pada RUPS PBID's Performance Reporting at the GMS | Setiap Tahun dan /atau kapan dibutuhkan Annually and/or when needed |
| Pemerintah & Otoritas Jasa Keuangan Government and Financial Services authority (OJK) | D, R, T, I, DP, P Legal & kepentingan LJK Legal & LIK Interests D, R, T, I, DP, P | Tersedianya ketentuan dan kebijakan yang jelas atas program yang dikembangkan Availability of clear provisions and policies for the formulated programs | Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah Regular work reporting to regulators and government | Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Compliance implementation reporting and notification to the Financial Services Authority (OJK) | Minimal 4 kali dalam setahun melalui laporan kuartalan dan laporan tahunan At least 4 times a year through quarterly reports and annual reports |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40] | Basis Identifikasi Identification Base [102-42] | Topik Pembahasan Material Topics [102-44] | Metode Pelibatan Method of Involvement [102-43] | Pendekatan dan Respons Approach and Response [102-43] | Frekuensi Pendekatan Frequency Approach [102-43] |
|---|---|---|--|--|---|
| Masyarakat Public | D, R, T, I, DP, P Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan perusahaan D, R, T, I, DP, P Social relations, social license, social responsibility, and proximity to the Company | Program CSR Peningkatan edukasi dan pemahaman CSR Program to improve education and understanding | Pertemuan forum CSR CSR forum meetings | 1. Optimalisasi Program CSR CSR Program Optimization 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Improving people's welfare 3. Memberikan konsultasi dan pelatihan yang lebih luas Provide wider consultation and training | Sepanjang tahun melalui aktivitas CSR Throughout the year through CSR activities |
| Pelanggan Customer | D, R, I, P Hubungan ekonomi D, R, I, P Economic ties | Peningkatan intensitas penyelenggaraan edukasi terkait Increasing the intensity of the implementation of related education | 1. <i>Website</i> The Website 2. Kunjungan langsung Visits 3. <i>Call center</i> Call center 4. Pengukuran kepuasan Measuring Satisfaction | Memberikan informasi akurat kepada setiap pelanggan mengenai informasi terkini mengenai produk. Provide accurate information to all customers regarding the latest product information. | Sepanjang tahun melalui <i>customer service</i> Throughout the year through customer service |
| Pegawai dan Organisasi Pegawai Officers and Organizations Employees | D, R, T, I, P Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan D, R, T, I, P Legal and stakeholders who contribute towards achieving company goals | 1. Hak-hak pegawai Employee rights 2. Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai Improving the effectiveness of management and employee relations | Rapat kerja dengan serikat pegawai Work meetings with union | 1. Memberikan hak penuh kepada pegawai terhadap PKB yang telah ditetapkan Give full rights to employees in accordance with established collective labor agreements. 2. Melakukan pertemuan berkala antara manajemen dengan pegawai Conduct regular meetings between management and employees. | Minimal setahun sekali At least once a year |
| Rekanan Partners | D, R, T, P Hubungan ekonomi dan legal D, R, T, P Economic and legal ties | Transparansi dalam proses pengadaan Transparency in the procurement process | 1. Kontrak Pemasok Supplier Contracts 2. Mitra investasi Investment partners 3. Koordinasi operasional Operational coordination | Melaksanakan sistem pengadaan yang mematuhi prinsip-prinsip panduan kerja dan standar etika Implement a procurement system that complies with work guiding principles and ethical standards | Minimal setahun sekali melalui <i>event vendor gathering</i> At least once a year through a vendor gathering event |
| Media Massa Mass Media | T, I, DP Relasi sosial, lisensi sosial T, I, DP Social ties, social license | Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini Disclosure of accurate and up-to-date information | 1. <i>Press release</i> Press releases 2. <i>Media visit</i> Media visits 3. <i>Press Gathering</i> Press Events 4. <i>Press conference</i> Press conferences | Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini PBID Provide accurate information about the latest PBID news | Melakukan kunjungan ke unit bisnis Perusahaan untuk memperluas dan memahami bisnis PBID Visits to the Company's business units to expand and understand PBID's business |

04 PROFIL PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

PROFILE OF PT PANCA BUDI IDAMAN TBK





| | |
|---|----|
| Informasi Umum dan Identitas PT Panca Budi Idaman Tbk PT Panca Budi Idaman Tbk's General and Corporate Information | 36 |
| Kilas Sejarah PT Panca Budi Idaman Tbk PT Panca Budi Idaman Tbk's History | 36 |
| Jejak Langkah Perseroan Company's Milestones | 38 |
| Visi, Misi, Nilai dan Budaya PT Panca Budi Idaman Tbk Vision, Mission, Values and Culture of PT Panca Budi Idaman Tbk | 40 |
| Aktivitas Bisnis Business Activities | 40 |
| Segmen Usaha Business Segments | 42 |
| Produk Usaha Business Products | 43 |
| Wilayah Operasional Operational Areas | 50 |
| Skala Organisasi 31 Desember 2021 Organization Scale 31 December 2021 | 54 |
| Struktur Organisasi Organizational Structure | 55 |
| Pemegang Saham Shareholders | 56 |
| Struktur Kelompok Usaha Perseroan Company's Group Structure | 57 |
| Rantai Pasokan Supply Chain | 59 |
| Tenaga Kerja Human Resources | 60 |
| Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement | 60 |
| Sertifikasi Certification | 60 |
| Keanggotaan Asosiasi Association Memberships | 61 |

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

[102-1]; [102-3]; [102-5]; [C.2]; [C.3]; [C.4]

GENERAL INFORMATION AND IDENTITY OF PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan Company Name | : PT Panca Budi Idaman Tbk |
| Nama Panggilan Commonly Known As | : PBID |
| Status Badan Hukum Legal Form | : Perseroan Terbatas Limited Company |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | : 10 Januari 1990 January 10, 1990 |
| Modal Dasar Authorized capital | : Rp 600.000.000.000,00 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued Capital | : Rp 187.500.000.000,00 |
| Bidang Usaha Nature of Business | : Produksi barang plastik kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan Production of packaged plastic goods integrated with distribution and trading activities |
| Nomor Induk Berusaha (NIB) Corporate Identification Number | : 8120009702379 |
| Nama KBLI Company Classification Type | : Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan Plastic Goods for Packaging Industry |
| Kode KBLI Classification Code | : 22220 |
| NPWP Tax Identification Number | : 01.353.811.1-038.000 |
| Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Corporate Registration Number | : 8120009702379 |
| Jumlah Karyawan Number of Employees | : 4.664 orang Persons |
| Alamat Kantor Pusat Corporate Address | : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D Tangerang 15122 - INDONESIA |
| Telepon Telephone Number | : (021) - 5436 5555 |
| Call Center Call Center Number | : (021) - 5436 5555 |
| Faksimili Fax Number | : (021) - 5436 5559 |
| Email Email | : investor.relation@pancabudi.com |
| Situs Web Website | : www.pancabudi.com |
| Media Sosial Social Media | : pancabudi |
| Kontak Perusahaan Corporate Contact Information | : Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D Tangerang 15122 - INDONESIA (021) - 5436 5555 |

KILAS SEJARAH PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

HISTORY OF PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

Mengawali kariernya, Djonny Taslim pada tahun 1979, mendirikan Panca Budi Grup sebagai pedagang umum yang mendistribusi produk jadi kemasan plastik berbahan baku PP, HDPE, dan PE. PT Panca Budi Idaman (PBID) kemudian didirikan untuk memproduksi dan mendistribusikan produk jadi kemasan plastik pada tahun 1990 dan mulai beroperasi secara komersial dengan memproduksi kemasan plastik pada tahun 1991.

Djonny Taslim started his career in 1979 when he established Panca Budi Group as a general trading business that distributed finished plastic packaging products made from PP, HDPE, and PE. PT Panca Budi Idaman (PBID) was then established to produce and distribute finished plastic packaging products in 1990 and started its commercial operations by producing plastic packaging in 1991.

PBID adalah perusahaan kemasan plastik pertama di Indonesia yang memiliki merek. Diawali dengan merek "Pluit" dilanjutkan dengan Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB dan beberapa merek lainnya. [102-2]

PBID is the first plastic packaging company in Indonesia to operate under a brand. Starting with the brand "Pluit" followed by Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB and several other brands. [102-2]

Pertumbuhan PBID tersebut pun mendapatkan pengakuan prestasi dari berbagai lembaga.

PBID's growth and achievements have also been recognized by various institutions.

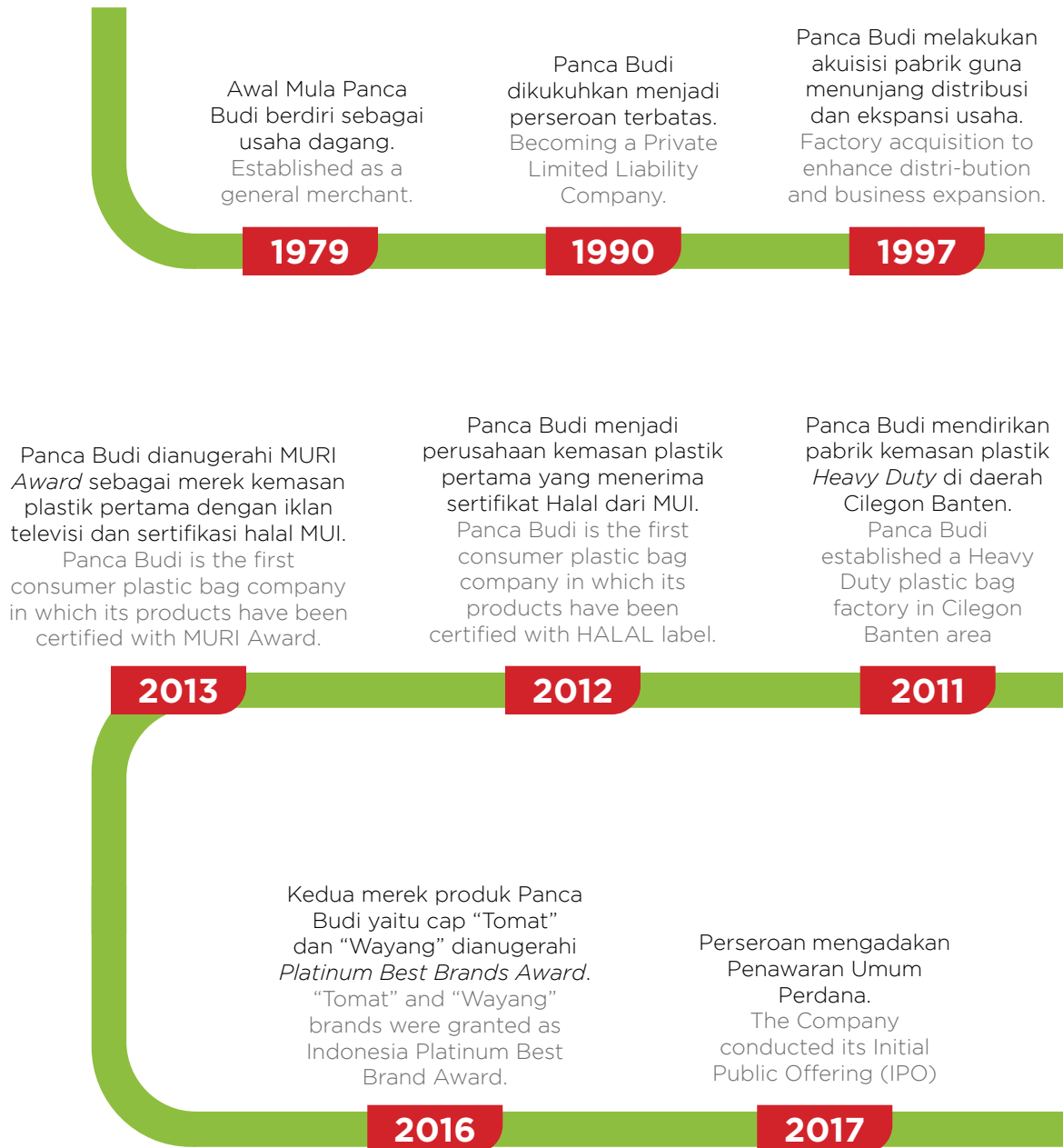
- Perusahaan pertama di Indonesia yang beriklan di TV untuk produk jadi kemasan plastik dan telah memperoleh berbagai penghargaan *best brand award* dari MARS.
The first company in Indonesia to advertise finished plastic packaging products on TV. It has also received various best brand awards from MARS.
- 2009**
Merek Tomat telah memperoleh *best brand award*.
The Tomat brand received the best brand award.
- 2010**
Merek Wayang telah memperoleh *best brand award*.
The Wayang brand received the best brand award.
- 2012**
Perusahaan pertama di bidang produk jadi kemasan plastik yang memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia.
The first company in the finished plastic packaging product sector to obtain a Halal certificate from the Indonesian Ulema Council.
- 2013**
Rekor Museum Rekor-Dunia Indonesia.
Indonesian World-Record Museum Records.
- 2016**
Merek Tomat telah memperoleh *Platinum best brand*.
The Tomat brand was awarded Platinum best brand.
- 2016**
Merek Wayang telah memperoleh *Platinum best brand*.
The Wayang brand was awarded Platinum best brand.
- 2021**
Merek Wayang dan merek Tomat memperoleh *Platinum best brand* dan *Top Brand Award*.
The Wayang brand and the Tomat brand was awarded Platinum best brand and Top Brand Award.

Prioritas kepada pelanggan dengan selalu memberikan pelayanan pemasaran, penjualan, dan distribusi yang maksimal ke seluruh jaringan penjualan PBID, merupakan wujud konsistensi usaha PBID sebagai pemimpin pasar produk kemasan plastik di Indonesia.

Our customers are of our utmost priority and we strive to always provide maximum marketing, sales and distribution services throughout PBID's sales network. This is a manifestation of PBID's business consistency as a market leader for plastic packaging products in Indonesia.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY'S MILESTONES



Sejak tahun 2000
Panca Budi telah
tersertifikasi ISO 9001.
ISO 9001 Certification
Awarded

2000

Akuisisi pabrik
di Solo.
Acquired a
factory in Solo.

2006

Panca Budi ekspansi
ke pasar Internasional
melalui PT Polypack Indo
Meyer.
Panca Budi expanded
into international markets
through PT Polypack
Indo Meyer.

2006

September 2010 salah
satu merek andalan
Panca Budi yang lainnya
yaitu cap "Wayang"
dianugerahi Indonesia
Best Brand Award.
"Wayang" brand was
granted as Indonesia
Best Brand Award

2010

September 2009
salah satu merek
andalan Panca Budi
yaitu cap "Tomat"
dianugerahi Indonesia
Best Brand Award.
"Tomat" brand was
granted as Indonesia
Best Brand Award.

2009

Akuisisi pabrik
di Medan.
Acquired a factory
in Medan.

2006

Perseroan telah mengakuisisi
asset pabrik di Johor Baru,
Malaysia, dan membeli lahan di
Pemalang untuk pembangunan
pabrik baru.
The Company had acquired the
assets of factory in Johor Baru,
Malaysia, and purchased land in
Pemalang to build new factory.

2018

Dimulainya kegiatan
operasional pabrik di
Johor Baru, Malaysia.
Commencement of
factory operational
activities in Johor Baru,
Malaysia.

2019

Pabrik Pemalang mulai
beroperasi.
The factory in
Pemalang had started
operation.

2020

Panca Budi dianugerahi *Best
of the Best Award, the Best 50
Public Listed Companies 2021*
dari Forbes Indonesia.
Panca Budi was granted as Best
of the Best Award, the Best est
50 Public Listed Companies 2021
from Forbes Indonesia.

2021

VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA PT PANCA BUDI IDAMAN TBK [C.1]

VISION, MISSION, VALUES AND CULTURE OF PT PANCA BUDI IDAMAN TBK



VISI / VISION

“Menjadi Perusahaan Plastik dengan Jaringan Distribusi Terluas yang Mengutamakan Kualitas dan Pelayanan Kepada Pelanggan dan Mitra Bisnis.”

“Becoming a consumer plastic bag company with the largest distribution network and a priority on quality and service to customers and business partner”

MISI / MISSION

1. Memperluas Jaringan Distribusi di Seluruh Indonesia dan Mancanegara;
 2. Meningkatkan Standar Produksi dan Kualitas Produk;
 3. Memberikan Pelayanan Terbaik dengan didukung Tenaga Kerja yang Terlatih dan Handal;
 4. Menggunakan Sistem Informasi Teknologi yang Cepat dan Tepat;
 5. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Kepuasan Mitra Bisnis.
-
1. *Expanding distribution network across Indonesia and abroad;*
 2. *Improving production standards and product quality;*
 3. *Providing the best service, with the support of trained and reliable manpower;*
 4. *Utilizing the latest information systems and appropriate technologies;*
 5. *Improving employees' satisfaction and business partners.*

AKTIVITAS BISNIS [B.1] BUSINESS ACTIVITIES

Dengan kapasitas produksi yang lebih besar dari sebelumnya, PBID telah beroperasi dengan kapasitas produksi hingga 153 ribu ton per tahun, naik dari kapasitas produksi semula yang sebesar 136 ribu ton. Kenaikan kapasitas ini, tentunya dapat membantu PBID dalam menjamin ketersediaan produk di pasaran guna menjaga kinerja penjualan.

production capacity, PBID has been operating with a capacity of up to 153 thousand tons per year, which is an increase from the original production capacity of 136 thousand tons. This increase in capacity, of course, can help PBID in ensuring the availability of products in the market in order to maintain sales performance.

| Uraian Description | Satuan Unit | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|----------------|------------|------------|------------|
| Kapasitas Terpasang Installed Capacity | Ton | 117.410,62 | 136.173,04 | 152.765,75 |
| Realisasi Produksi Realized Production | Ton | 87.369,39 | 87.881,30 | 95.851,54 |
| Utilisasi Utilization | % | 74% | 74% | 70%* |

* Penambahan kapasitas produksi terjadi di Desember 2021

* Production capacity was increased in December 2021

Sementara itu tinjauan penjualan untuk biji plastik daur ulang adalah sebagai berikut:

The Sales overview for recycled plastic pellets is as follows:

| Uraian Description | Satuan Unit | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|----------------|-----------|-----------|------------|
| Kapasitas Terpasang Installed Capacity | Kg | 6.144.000 | 7.344.000 | 13.860.000 |
| Kapasitas Produksi Production Capacity | Kg | 4.808.037 | 4.860.790 | 5.764.664 |
| Volume Produksi Production Volume | Kg | 4.808.037 | 4.860.790 | 5.764.664 |
| Volume Penjualan Sales Volume | Kg | 2.053.550 | 2.499.742 | 2.873.975 |
| Utilisasi Utilization | % | 78,26% | 66,19% | 41,59% |

PBID juga telah menyiapkan strategi untuk memaksimalkan peluang pasar yang ada. PBID berencana terus memperluas penetrasi pasar di wilayah Jawa Timur dan luar Pulau Jawa. Wilayah ini masih cukup potensial untuk terus digarap dan dikembangkan, karena masih banyak peluang pasar yang belum terjangkau oleh penjualan PBID selama ini.

PBID has prepared a strategy to maximize existing market opportunities. PBID plans to continue to expand market penetration in East Java and outside of Java. These regions still have enough potential to continue to be tackled and developed, because there are still many gaps in market opportunities that PBID has not capitalized on.

PBID memiliki pabrik di beberapa kota sebagai basis produksi produk jadinya seperti di kota Solo - Jawa Tengah, Medan - Sumatera Utara, Tangerang - Banten, Cilegon - Banten, Pemalang - Jawa Tengah, Johor - Malaysia. Pabrik di Cilegon, Banten dan Johor, Malaysia adalah pabrik yang memproduksi kemasan plastik yang mengemas biji plastik.

PBID has factories in several cities as production bases for its finished products, such as in the cities of Solo - Central Java, Medan - North Sumatra, Tangerang - Banten, Cilegon - Banten, Pemalang - Central Java, Johor - Malaysia. The factories in Cilegon, Banten and Johor, Malaysia are factories that produce plastic packaging for plastic pellets.

Dalam menghadapi tantangan, di mana terdapat peraturan pemerintah tentang larangan penggunaan kantong plastik kresek di beberapa kota, tidak memberikan dampak yang terlalu besar bagi PBID dikarenakan hingga saat ini belum ada produk substitusi yang ekonomis, praktis, fleksibel dan kuat yang dapat digunakan sebagai bahan pembungkus.

The challenge coming from government regulations concerning the prohibition of the use of plastic bags in several cities will not pose too big of an impact for PBID because until now there are no substitute products that are economical, practical, flexible and durable that can be used as wrapping materials.

SEGMENT USAHA ^[B.1]

BUSINESS SEGMENT

PBID senantiasa optimis selama tahun 2021. Secara makro, ekonomi yang berangsur membaik pasca pandemi COVID-19, akan berdampak positif bagi penjualan. Terlebih, pasar tradisional yang selama ini menjadi segmen pasar PBID untuk produk plastik kemasan menunjukkan pemulihan yang relatif lebih cepat seiring adanya berbagai program insentif UMKM dari pemerintah. Ekonomi nasional berangsur membaik, terutama pasar tradisional yang sudah kembali seperti normal.

PBID was optimistic throughout 2021. On a macro level, the economy which was gradually improving after the COVID-19 pandemic first began would have a positive impact on sales. Moreover, the traditional market, which has been PBID's market segment for plastic packaging products, had enjoyed a relatively faster recovery in line with various MSME incentive programs by the government. The national economy is gradually improving.

| Segmen Penjualan Sales Segment | 2019 | | 2020 | | 2021 | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|---|
| | Kuantitas Quantity (Ton/Tons) | Nilai Value (Rp Miliar/ billions of Rp) | Kuantitas Quantity (Ton/Tons) | Nilai Value (Rp Miliar/ billions of Rp) | Kuantitas Quantity (Ton/Tons) | Nilai Value (Rp Miliar/ billions of Rp) |
| Kemasan Plastik Plastic Packaging | 104.039,27 | 2.584,58 | 104.648,29 | 2.408,11 | 111.550,95 | 2.949,36 |
| Biji Plastik Plastic Pellets | 110.448,38 | 1.800,93 | 80.795,90 | 1.214,18 | 55.491,84 | 1.136,17 |

Dengan konsistensi usaha yang dilakukan dari waktu ke waktu, saat ini PBID telah berkembang menjadi pemimpin pasar produk kemasan plastik yang selalu memberikan prioritas kepada pelanggan. Untuk memberikan pelayanan maksimal, PBID mendayagunakan seluruh tenaga pemasaran, penjualan dan pengiriman yang mampu melakukan distribusi ke seluruh wilayah pemasaran.

With consistent efforts made over time, PBID has developed into becoming a market leader for plastic packaging products that puts customers at the top of its priorities. To provide highest-quality service, PBID utilizes all marketing, sales and delivery personnel who are capable of distributing to all marketing areas.

PRODUK USAHA [102-2]; [C.4]

BUSINESS PRODUCTS



PE

POLYETHYLENE

Kemasan Plastik LLDPE (*Low Linear Density Polyethylene*) atau biasa disebut Kemasan Plastik PE (*Polyethylene*).

- Kemasan Plastik PE yang baik mempunyai ciri-ciri :
- Elastis / Lentur.
 - Tahan Benturan.
 - Agak buram dan transparan.
 - Tidak tembus cairan khususnya cairan minyak & santan.
 - Bersih, Tidak Berbau & Higienis

- Fungsi dari Kemasan Plastik PE sebagai :
- Kemasan Plastik membungkus cairan khususnya jenis minyak dan santan.
 - Kemasan Plastik membungkus barang padat dan berat.
 - Kemasan Plastik khusus es cair atau es batu.

- Bentuk umum dari Plastik PE :
- Plastik PE Kemasan.
 - Plastik PE Gulungan.
 - Plastik PE Lembaran.

- Ukuran Umum Plastik PE yang tersedia :
- Lebar : dari 3.5 cm sd 200 cm.
 - Panjang : sesuai permintaan pelanggan.
 - Ketebalan : minimal 25 mikron sd maksimal 400 mikron

Plastic Bags LLDPE (*Low Linear Density Polyethylene*) or commonly called PE Plastic Bag (*Polyethylene*).

- A good PE plastic bag has characteristics:
- Elastic.
 - Strong.
 - Blurry.
 - Non-transparent.
 - Clean, Odorless & Hygienic

- Usages of PE Plastic Bag are :
- Hold liquids especially cooking oil and coconut milk.
 - Hold solid and heavy items.
 - Hold shaved ice and ice cube.

- Types of Plastic PE Sold :
- Plastic PE Bag.
 - Plastic PE Roll.
 - Plastic PE Sheet.

- Common PE Plastic Size Available :
- Width: from 3.5 cm to 200 cm.
 - Length: as per customer's request.
 - Thickness: 25 - 400 micron





PP

POLYPROPYLENE

Kemasan Plastik PP (*Polypropylene*) adalah jenis kemasan plastik bening transparan yang bisa digunakan untuk memperjelas dan memperindah tampilan suatu produk.

Kemasan Plastik PP yang baik mempunyai ciri - ciri :

- Bening dan transparan
- Tidak Elastis
- Bersih, Higienis & Tidak Berbau.

Bentuk umum dari Plastik PP :

- Plastik PP Kemasan.
- Plastik PP Gulungan.
- Plastik PP Lembaran.

Bentuk umum Plastik PP yang tersedia :

- Lebar : dari 4cm sampai dengan 60 cm.
- Panjang : sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan minimal 12,5 mikron sd maksimal 100 mikron.

PP Plastic Bags (Polypropylene) is a clear and transparent plastic bag used to enhance the appearance of a product.

A good PP plastic bag has characteristics :

- Clear and transparent.
- Non-Elastic.
- Clean, Hygienic & Odorless.

Types of Plastic PP sold :

- Plastic PP Bags.
- Plastic PP Roll.
- Plastic PP Sheets.

Common PP Plastic Size Available :

- Width : from 4cm to 60 cm.
- Length: as per customer's request.
- Thickness 12.5 - 100 micron.



PUSAKA



HDPE

HIGH DENSITY POLYETHYLENE

HDPE (*High Density Polyethylene*) merupakan bahan baku untuk jenis Plastik HDPE dimana umumnya hasil produksi berbentuk plastik kemasan, plastik roll dan plastik lembaran. Masyarakat Indonesia dalam kesehariannya mengenal istilah Kemasan Plastik HDPE dengan sebutan kemasan HD, kantong kresek, kemasan asoy, tas plastik HD, ataupun shopping bag. Kami memproduksi Plastik HDPE dengan menerapkan Standart Produksi dan Manajemen Mutu untuk menghasilkan produk yang Higienis dan Berkualitas Tinggi.

Jenis Plastik HDPE :

- Kantong Plastik HDPE Anti Panas (HD ATP).
- Kantong Plastik HDPE (HD).
- Kantong Plastik HDPE Roll (HD Roll).
- Plastik HDPE Alas (HD Sheet)

Aplikasi Penggunaan Plastik HDPE :

- Penggunaan untuk kemasan kuah / cairan panas, makanan ataupun minuman panas.
- Penggunaan sebagai kemasan praktis membawa aneka barang belanjaan sehari-hari.
- Penggunaan sebagai kemasan praktis mengisi buah, sayur atau barang lainnya dan juga umum sebagai pembungkus kertas fotokopi / dokumen lainnya.
- Penggunaan sebagai alas / pelapis dari wadah makanan hangat ataupun panas atau sebagai pembungkus makanan dan barang lainnya.

Ukuran Plastik HDPE yang tersedia (diukur dari lebar) :

- Kecil = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Tanggung = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Besar = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Ukuran khusus maksimal sd 120 cm.

Warna Plastik HDPE pada umumnya :

- Bening Transparan.
- Warna : Merah, Kuning, Hijau, Biru, Hitam dan warna lainnya.
- Garis / Salur : 2 warna (Merah Putih, Hitam Putih)

HDPE (High Density Polyethylene) resin is a raw material for HDPE Plastic packaging which is commonly produced in the form of plastic bags, plastic roll and plastic sheet. Indonesian people are familiar with the term HDPE plastic bags as HD bags ("Kantong Kresek") and shopping bags. We produce Hygienic and High Quality HDPE Plastics by implementing Production Standards and Quality Management.

Types of Plastic HDPE Sold :

- HDPE Anti Heat (HD ATP).
- HDPE Bags (HD).
- HDPE Roll (HD Roll).
- HDPE Sheet (HD Sheet)

Usages of HDPE Plastic Bag are :

- Hold hot foods and beverages.
- Carry various kind of groceries.
- Carry a variety of groceries such as: fruits, vegetables and o itther ems.
- Use as food wrappers.

Common HDPE Plastic Size Available :

- Small = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Medium = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Big = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Maximum size up to 120 cm

Common HDPE Plastic Colors :

- Clear and Transparent.
- Color: White, Red, Yellow, Green, Blue, Black and other colors.
- Stripe: 2 colors (Red White, Black White).





HEAVY DUTY SACKS

Produk kami dapat digunakan untuk pengemasan:

- Biji plastik / resin
- Agro industri antara lain: beras, biji-bijian, gula (produk granular).
- Makanan ternak, ikan (produk pellet).
- Pupuk (produk *flakes*).
- Semen, kalsium (produk *powder*).
- Oleochemical (pastile dan produk *flakes*).
- Minuman

Keunggulan Produk:

- Diproduksi dengan mesin-mesin buatan Eropa khusus untuk kemasan Industri.
- Tidak mudah pecah, sobek.
- Melindungi produk yang dikemas Aman dari pemalsuan, pencemaran udara/cairan.
- Kemasan lebih tahan terhadap cuaca.
- Kemasan dapat di daur ulang.
- Produk dapat di kirim dalam bentuk rol (FFS) atau kemasan (*Open Top Bag*).
- Standard Pemeriksaan Internasional (ASTMD)

Spesifikasi Produk:

- Nama Produk: Kemasan Plastik.
- Teknologi: *Blown Film*, Jerman.
- *Printing*: Flexograph.
- Standar Mutu: ASTMD.

Produk Akhir:

- BFR (*Bag Film Roll*) untuk sistem kemasan kecepatan tinggi FFS (*Form Fill and Seal*).
- Kemasan / *Open Top Bag* untuk sistem isi manual.
- *Shrink Film* untuk industri minuman botol dan kaleng

Our products can be used for packaging of :

- Plastic resins.
- Agro industry among others : rice, cereals, sugar (granular products).
- Animal feed (pellet products).
- Fertilizer (flakes products).
- Cement, calcium (powder products).
- Oleochemical (pastile and flakes products).
- Beverages (liquid products)

Benefit of Products :

- Manufactured using European-made machines.
- Good quality (not easily broken).
- Safeguard products from counterfeiting and pollution.
- Safeguard products from weather.
- Products can be recycled.
- Products can be sent in rolls (FFS) or packaging bag (*Open Top Bag*).
- International Standard Inspection (ASTMD)

Product Specifications :

- Product Name: Heavy Duty Sack.
- Technology: *Blown Film*, Germany.
- *Printing*: Flexograph.
- Quality Standard: ASTMD

End product:

- BFR (*Bag Film Roll*) for high speed packaging system FFS(*Form Fill and Seal*).
- Bags (*Open Top Bag*) for manual contents packaging system.
- *Shrink Film* for industrial beverage bottles and cans.



PRODUK LAINNYA OTHER PRODUCTS

Di samping memproduksi kemasan plastik, PBID juga menyediakan berbagai pelengkap kemasan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti kertas nasi, dus kue, tali rafia, karet gelang dan sedotan dengan kualitas yang baik serta ukuran, warna dan design printing permintaan konsumen.

Selain kemasan plastik, kami juga memproduksi berbagai pembungkus makanan / kertas nasi.

Keunggulan :

- Higienis
- Tebal sesuai standar
- Berbagai macam ukuran

Selain kemasan plastik, kami juga memproduksi berbagai dus kue.

Keunggulan :

- Higienis
- Tebal sesuai standar
- Berbagai macam ukuran
- Desain dus dapat di kustomisasi

Selain kemasan plastik, kami juga memproduksi produk pengikat kemasan dari kelas premium sampai reguler.

Keunggulan :

- Tidak mudah putus
- Tidak berbau
- Ekonomis

Selain kemasan plastik, kami juga memproduksi produk pelengkap kemasan minuman tersedia dari kelas premium sampai reguler.Keunggulan :

- *Food Grade*
- Tidak berbau
- Tebal sesuai standar

Beside producing plastic bags, the Company also provides a variety of complementary packaging for every day needs, such as food wrapping paper, cake box, plastic ropes, rubber bands, and straws with good quality, various sizes, color and printing design.

Beside producing plastic bags, we also produce various food containers / rice papers.

Advantages :

- Hygienic
- Strong
- Various sizes

Beside producing plastic bags, we also produce cake boxes.

Advantages :

- Hygienic
- Strong
- Various sizes
- Customized design

Beside producing plastic bags, we also produce packaging knots both for regular and premium classes.

Advantages :

- Strong
- Odorless
- Affordable

Beside producing plastic bags, we also produce accessories for drink packaging both for regular and premium classes.

Advantages :

- Food Grade
- Odorless
- Strong

Bahan Baku
Raw Materials



Perdagangan
Trading



Pabrikasi
Manufacturing



PE



PP



HDPE

Distribusi
Distribution



Heavy Duty Sack



Lain-Lain
Others



Pasar Tradisional
Traditional Market



Pasar Modern
Modern Market



Industri
Industry



Ekspor
Export

WILAYAH OPERASIONAL [102-4]; [C.3] [102-6]

OPERATIONAL AREAS

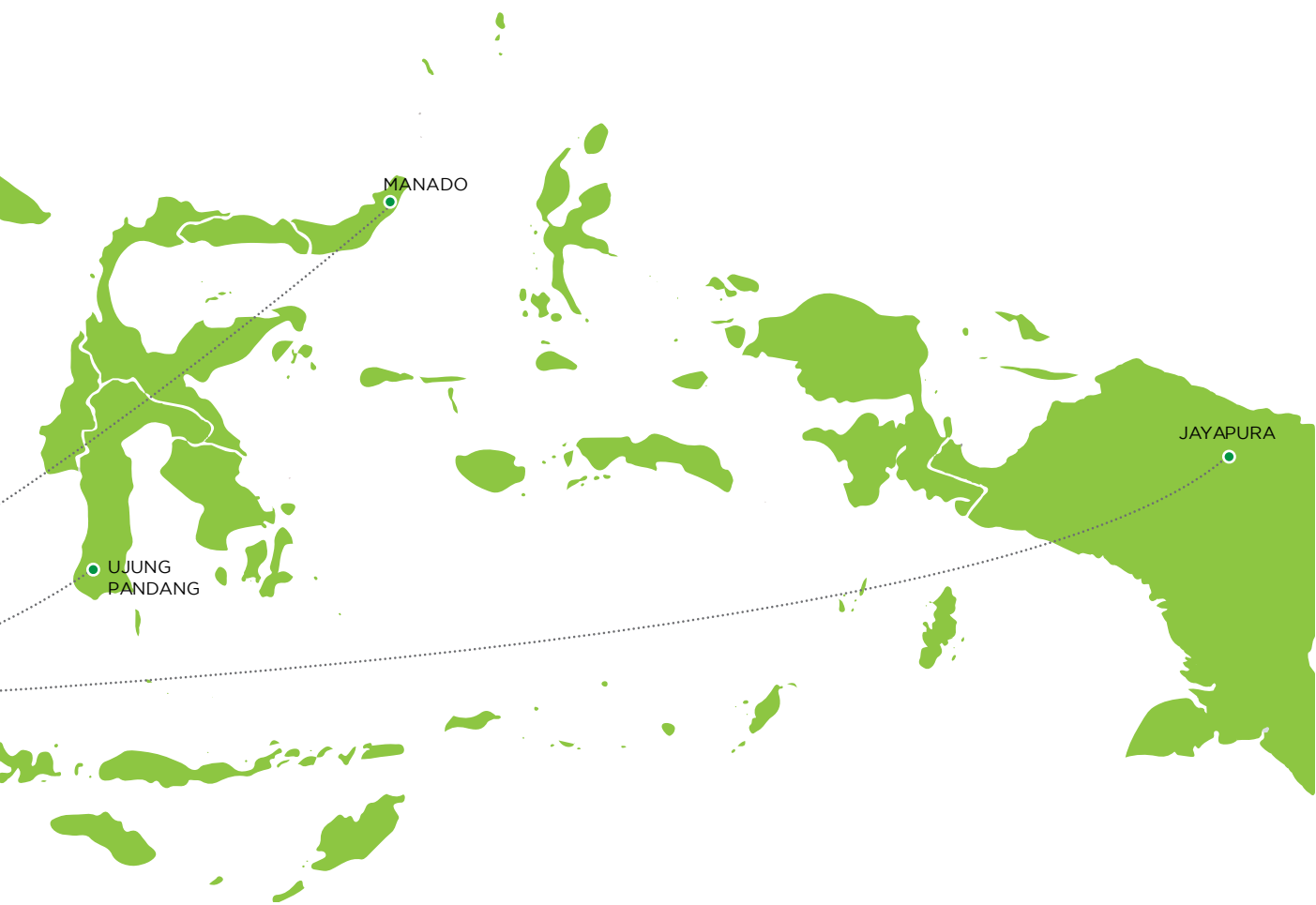
JANGKAUAN DISTRIBUSI PASAR DOMESTIK

DOMESTIC DISTRIBUTION NETWORK



PBID bertumbuh dengan membuktikan manajemen proses produksinya mulai dari perdagangan biji plastik, produksi plastik kemasan, dan distribusi plastik kemasan melalui pencapaian perolehan sertifikat ISO 9001 pada tahun 2003. Jangkauan pasarnya dimulai dari area Jabodetabek sampai ke seluruh Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri melalui rangkaian distribusi yang dijalankan PT Panca Budi Niaga yang dibangun tahun 2011:

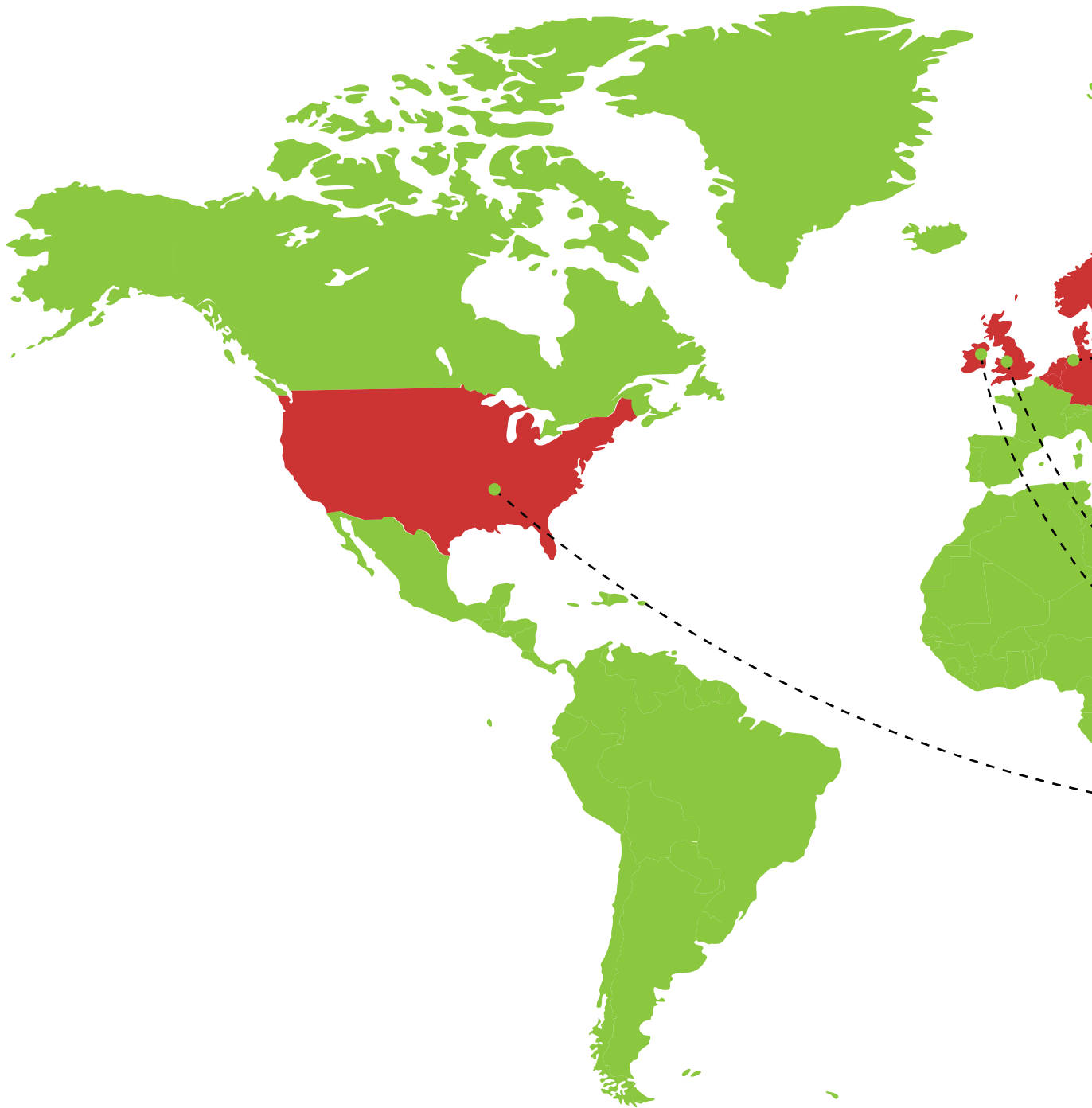
- Perseroan distribusi langsung ke pedagang eceran di pasar tradisional;
- Perseroan distribusi ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional; dan
- Perseroan distribusi ke pedagang grosir ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional.



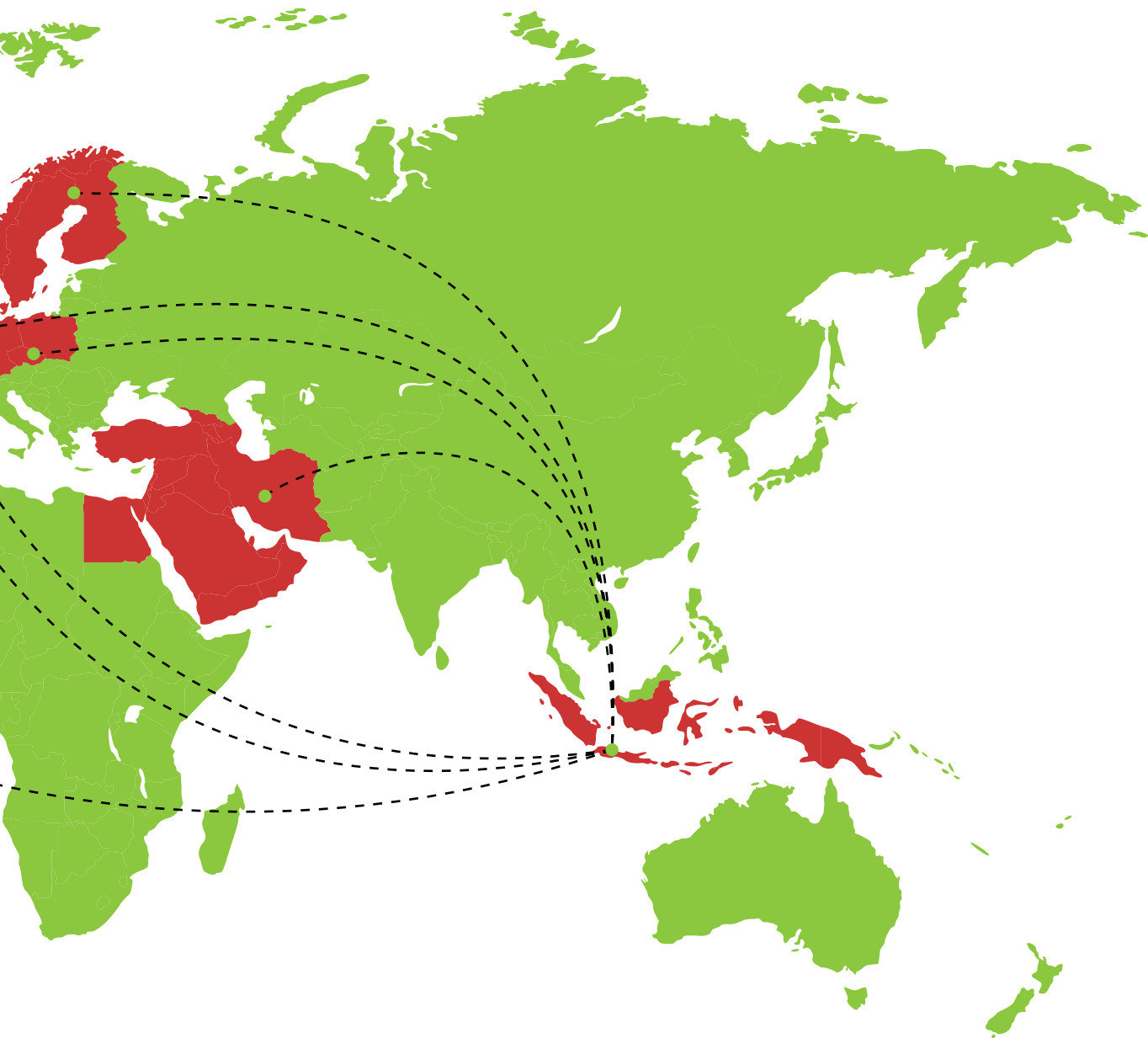
PBID has grown by proving its production process management, starting from trading of plastic ore, production of packaging plastics, and distribution of plastic packaging through the achievement of ISO 9001 certificate in 2003. Its market reach starts from the Greater Jakarta area to all over Indonesia to meet domestic needs through a wide distribution chain. run by PT Panca Budi Niaga which was built in 2011:

- Company direct distribution to retail traders in traditional markets;
- Distribution company to semi-wholesale traders to retail traders in traditional markets; and
- The company distributes to wholesalers to semi wholesalers to retailers in traditional markets.

JANGKAUAN DISTRIBUSI PASAR GLOBAL GLOBAL DISTRIBUTION NETWORK



PT Panca Budi Idaman Tbk menjangkau pasar global melalui PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama dan Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. Perseroan telah mengekspor produknya secara global selama lebih dari sepuluh tahun untuk menjawab kebutuhan pasar yang kian meningkat akan produk LDPE/LLDPE. PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama dan Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. menjangkau pasar global dengan mengekspor produk-produknya ke berbagai mancanegara, seperti : Inggris, Amerika, Denmark, Swedia, Singapura, Kanada, Perancis, Papua Nugini, Irlandia, Jerman, Belanda, Timur Tengah, Somalia, Timor Leste.



PT Panca Budi Idaman Tbk reaches the global market through PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama and Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. The Company has been exporting its products globally for more than ten years to respond to the increasing market demand for LDPE/LLDPE products. PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama and Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. reach global market by exporting its products to various foreign countries, such as: UK, America, Denmark, Sweden, Singapore, Canada, France, Papua New Guinea, Ireland, Germany, Netherlands, Middle East, Somalia, Timor Leste.

SKALA ORGANISASI 31 DESEMBER 2021 ^{[102-7] [C.3]}

ORGANIZATION SCALE 31 DECEMBER 2021

PENJUALAN BERSIH
NET SALES

Rp 4.442

DALAM MILIAR
IN BILLION

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Rp 2.801

DALAM MILIAR
IN BILLION

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

Rp 2.277

DALAM MILIAR
IN BILLION

TOTAL LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

Rp 524

DALAM MILIAR
IN BILLION



JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES

4.664 ORANG
PERSONS



MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp 600 MILIAR
BILLION



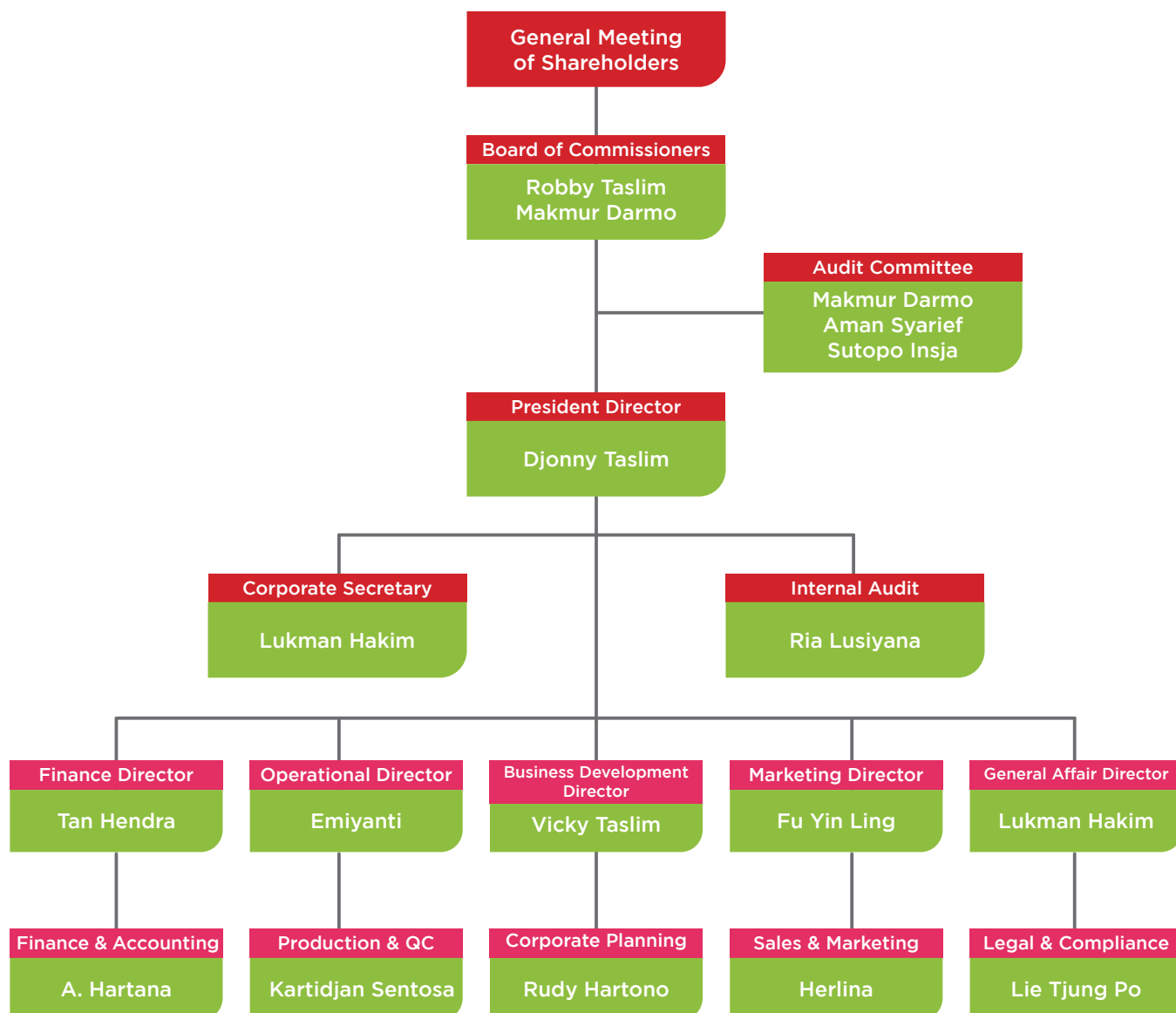
11 **JUMLAH OPERASI PABRIK**
NUMBER OF OPERATIONAL FACTORIES

Lokasi pabrik produksi kemasan plastik di **Banten, Pemalang, Cilegon, Solo, Sumatera Utara,** dan **Malaysia.**

*Plastic packaging factories located in **Banten, Pemalang, Cilegon, Solo, North Sumatera,** and **Malaysia.***

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PEMEGANG SAHAM [C.3]

SHAREHOLDERS

Informasi Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2021 | Shareholding Information December 31, 2021

| Nama Name | Status Pemilik Description of Owner | Jumlah Saham Shares Held | % Pemilikan % of Ownership |
|------------------------------------|--|-----------------------------|-------------------------------|
| Djonny Taslim | Perorangan Indonesia Indonesian Citizen | 156.759.400 | 8,36% |
| PT Alphen Internasional Corporindo | Perseroan Terbatas Limited Company | 1.400.000.000 | 74,67% |
| | Total | 1.556.759.400 | 83,03% |
| | Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders | 318.240.600 | 16,97% |
| Grand Total | | 1.875.000.000 | 100,00% |

Laporan Kepemilikan Saham - Direksi & Komisaris Per 31 Desember 2021 | Shareholding Report - Directors & Commissioners December 31, 2021

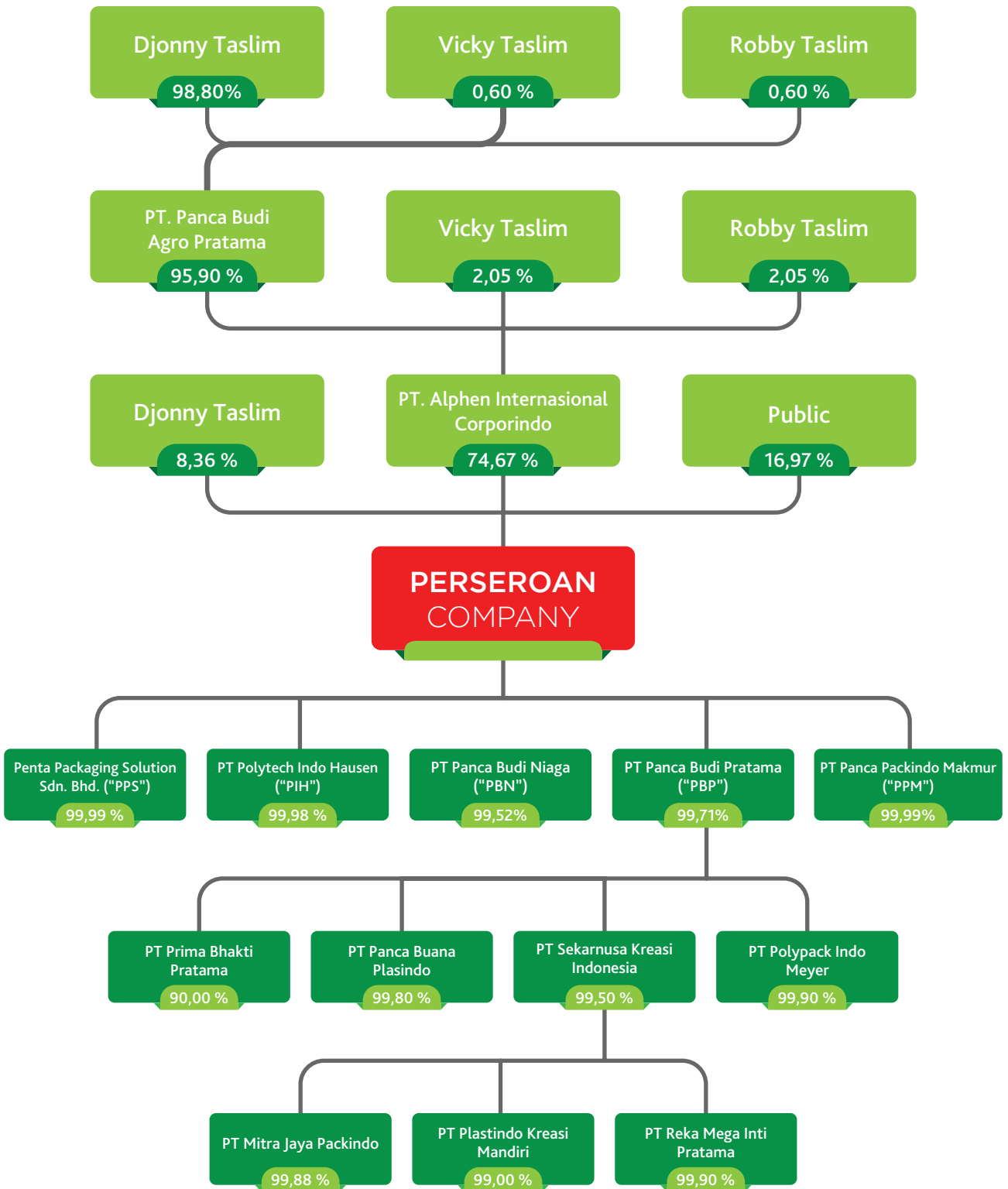
| Nama Name | Status Pemilik Owner Status | Jumlah Saham Shares Amount | % Pemilikan % of Ownership |
|---------------|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Djonny Taslim | Direktur Utama President Director | 156.759.400 | 8,36% |
| Vicky Taslim | Direktur Director | 29.117.200 | 1,55% |
| Emiyani | Direktur Director | 0 | 0,00% |
| Tan Hendra | Direktur Director | 0 | 0,00% |
| Fu Yin Ling | Direktur Director | 0 | 0,00% |
| Lukman Hakim | Direktur Director | 0 | 0,00% |
| Robby Taslim | Komisaris Utama President Commissioner | 29.117.200 | 1,55% |
| Makmur Darmo | Komisaris Independen Independent Commissioner | 0 | 0,00% |
| Total | | 214.993.800 | 11,46% |

Daftar Komposisi Pemilikan Saham Per 31 Desember 2021 | Share Ownership Composition Data December 31, 2021

| Status Pemilik Owner Status | Pemilikan Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership Included in Standard Trading Units | | | Pemilikan Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership Excluded from Standard Trading Units | | | Total | | |
|---|--|-------------------------------|----------------------------|--|-------------------------------|----------------------------|---|-------------------------------|----------------------------|
| | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Saham Shares Amount | % Pemilikan % Ownership | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Saham Shares Amount | % Pemilikan % Ownership | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Saham Shares Amount | % Pemilikan % Ownership |
| Pemodal Nasional National Investor | | | | | | | | | |
| Perorangan Individual | 2,982 | 445.742.300 | 23,77292 | 13 | 200 | 0,00001 | 2,995 | 445.742.500 | 23,77293 |
| Institusi Institution | 10 | 1.401.260.400 | 74,73389 | 0 | 0 | 0,00000 | 10 | 1.401.260.400 | 74,73389 |
| Reksadana | 2 | 804,500 | 0,04291 | 0 | 0 | 0,00000 | 2 | 804,500 | 0,04291 |
| Sub Total | 2,994 | 1.847.807.200 | 98,54972 | 13 | 200 | 0,00001 | 3,007 | 1.847.807.400 | 98,54973 |
| Pemodal Asing Foreign Investor | | | | | | | | | |
| Perorangan Individual | 2 | 24.162.000 | 1,28864 | 0 | 0 | 0,00000 | 2 | 24.162.000 | 1,28864 |
| Institusi Institution | 14 | 3.030.600 | 0,16163 | 0 | 0 | 0,00000 | 14 | 3.030.600 | 0,16163 |
| Sub Total | 16 | 27.192.600 | 1,45027 | 0 | 0 | 0,00000 | 16 | 27.192.600 | 1,45027 |
| Total | 3010 | 1.874.999.800 | 99,99999 | 13 | 200 | 0,00001 | 3,023 | 1.875.000.000 | 100,00000 |

STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERSEROAN

COMPANY'S GROUP STRUCTURE



Informasi Entitas Anak | Subsidiary Information

Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiary | Kepemilikan Saham Share ownership | Bidang Usaha Line of Business | Alamat Address | Tahun Pendirian Establishment Date | Status Beroperasi Operational Status | Total Aset Total Assets/ 31 Desember 2021 |
|---|--------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------------|---|---|
| A. Kepemilikan langsung Direct Ownership | | | | | | |
| PT Polytech Indo Hausen | 99,98% | <i>Production and Distribution</i> | Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten. | 2010 | <i>Operating</i> | 216,72 |
| PT Panca Budi Niaga | 99,52% | <i>Distribution</i> | Jl. Jalur Sutera Blok/ Kav 27/D2 Alam Sutera, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten | 2011 | <i>Operating</i> | 920,29 |
| PT Panca Budi Pratama | 99,71% | <i>Trade</i> | Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten. | 1990 | <i>Operating</i> | 682,19 |
| Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. | 99,99% | <i>Production and Distribution</i> | Suite 1205A, 12th floor, Johor Tower, 15, Jalan Gereja, 80100 Johor Bahru, Johor. | 2018 | <i>Operating</i> | 85,32 |
| PT Panca Packindo Makmur | 99,99% | <i>Production and Distribution</i> | Jl. Embong Cerme No. 19, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya, Jawa Timur | 2020 | <i>Operating</i> | 169,05 |
| B. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak Indirect Ownership through Subsidiaries | | | | | | |
| PT Sekarnusa Kreasi Indonesia | 99,50% | <i>Production and Distribution</i> | Jl. Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Provinsi Jawa Tengah. | 1989 | <i>Operating</i> | 300,55 |
| PT Polypack Indo Meyer | 99,90% | <i>Production and Distribution</i> | Jl. KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang Provinsi Banten. | 2006 | <i>Operating</i> | 3,65 |
| PT Prima Bhakti Pratama | 90,00% | <i>Trade</i> | Jl. KH. Agus Salim No. 15, Blok GA/02, Tangerang, Provinsi Banten. | 2004 | <i>Operating</i> | 11,53 |
| PT Panca Buana Plasindo | 99,80% | <i>Production and Distribution</i> | Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. | 2006 | <i>Operating</i> | 73,43 |
| PT Mitra Jaya Packindo | 99,88% | <i>Production and Distribution</i> | Jl. Industri Raya III, Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Provinsi Banten. | 2006 | <i>Operating</i> | 22,68 |
| PT Reka Mega Inti Pratama | 99,90% | <i>Distribution</i> | Jl. KH. Agus Salim No.15, Tangerang, Provinsi Banten. | 2007 | <i>Operating</i> | 31,16 |
| PT Plastindo Kreasi Mandiri | 99,00% | <i>Trade</i> | Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten | 2013 | <i>Operating</i> | 39,91 |

RANTAI PASOKAN [102-9] [102-10]

SUPPLY CHAIN

PBID menyadari dalam menjalankan usahanya, diperlukan sinergi dengan mitra kerja dan pemasok. PBID telah mengikat kontrak dengan sejumlah pemasok untuk menopang jalannya usaha. Dalam menentukan pemasok, PBID berusaha untuk menjalin kerjasama dengan pemasok lokal, yakni berada dalam satu provinsi. Jika pemasok lokal tidak tersedia, PBID akan mencari pemasok dalam skala yang lebih luas cakupannya, baik skala regional (antar provinsi) maupun skala nasional. Pemilihan pemasok lokal, selain faktor kedekatan secara geografis sehingga biayanya lebih terjangkau, juga dipengaruhi oleh komitmen PBID untuk menumbuhkan ekonomi setempat. Selama tahun 2021, PBID menjalin kerjasama dengan 185 pemasok barang dan jasa. Selama tahun pelaporan, sebagian besar pemasok barang dan jasa yang menjalin kerja sama dengan PBID masuk kategori pemasok lokal. Hal ini merupakan komitmen PBID untuk mengutamakan produk dalam negeri.

Dalam menjalin kerjasama dengan pemasok, PBID memandang penting aspek kepatuhan mereka terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku, aspek sosial dan lingkungan. Misalnya, yang berkaitan dengan peraturan tenaga kerja, keselamatan kerja, aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, dan dampak keberadaannya terhadap masyarakat. Oleh karena itu, PBID harus melakukan seleksi ketat dalam memilih pemasok. Seluruh pemasok-pemasok baru dipilih berdasarkan kriteria-kriteria dan dipastikan tidak terdapat pelanggaran baik dari segi legal, aspek lingkungan dan sosial.

Pada tahun laporan, tidak ada perubahan signifikan terhadap ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan organisasi dan tidak ada permasalahan yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan, dan yang berdampak negatif pada masyarakat. Juga, tidak ada pengaduan berkaitan dengan pelanggaran hal-hal tersebut.

PBID is fully aware that in running its business, it needs synergies with business partners and suppliers. PBID has entered into contracts with a number of suppliers to support its business operations. In determining suppliers, PBID seeks to establish cooperation with local suppliers which are located in the same province. If local suppliers are not available, PBID will look for suppliers on a wider scale, both on a regional (inter-provincial) and national scale. The selection of local suppliers, apart from geographical proximity so that the costs are more affordable, is also influenced by PBID's commitment to growing the local economy. During 2021, PBID collaborated with 185 suppliers of goods and services. During the reporting year, most of the suppliers of goods and services that collaborated with PBID were categorized as local suppliers. This is PBID's commitment to prioritize domestic products.

In establishing cooperation with suppliers, PBID recognizes the importance of their compliance with applicable laws and regulations, as well as with social and environmental aspects. For example, it looks out for compliance with labor regulations, work safety, environmental aspects, human rights, freedom of association, and the impact of its operations on society. Therefore, PBID must conduct a strict selection process in selecting suppliers. All new suppliers are selected based on criteria and it is ensured that there are no violations to the legal, environmental and social aspects.

In the reporting year, there were no significant changes to the organization's size, structure, ownership, or supply chain and there were no issues with a negative impact on the environment, human rights, freedom of association, violations of labor regulations, and the society. There were also no complaints regarding the violation of these matters.



TENAGA KERJA [C.3]

EMPLOYEE

PBID sangat menyadari arti pentingnya sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai visi dan misi, baik saat ini maupun untuk masa-masa mendatang. Dengan semangat tersebut, PBID memposisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan diasah kemampuannya agar dapat mendukung pertumbuhan usaha di masa depan.

Seiring dengan pertumbuhan kinerja PBID, pertumbuhan pegawai merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang. PBID tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas pegawai dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi pegawai sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha. Hingga 31 Desember 2021, PBID tetap memiliki pegawai berjumlah 4.664 orang meningkat 25,1% dari tahun 2020. [102-8]

PBID recognizes the importance of human resources (HR) to achieve its vision and missions, both now and in the future. With this spirit, PBID positions HR as an asset that must be cultivated and developed in order to support future business growth.

Employee growth is one of the strategic aspects that develops hand-in-hand with PBID's growth and performance in the present and in the future. PBID does not only pay attention to improving the quality of its workforce in terms of competence, but also pays attention to the importance of employee composition in accordance with business development needs. Until December 31, 2021, PBID still maintains a workforce of 4,664 people increased by 25.1% from 2020. [102-8]

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF [102-41]

COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENT

PBID telah memiliki serikat pekerja berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 568.4/1652-HO/2015 tanggal 25 Maret 2015 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. PBID belum memiliki perjanjian kerja bersama dengan serikat pekerja dimaksud. Oleh karena itu, hubungan industrial PBID dengan pekerja adalah berdasarkan peraturan PBID yang berlaku saat ini.

PBID's employees already have a union based on the Certificate of Registration No. 568.4/1652-HO/2015 dated March 25, 2015 signed by the Head of the Manpower Office of Tangerang City. PBID does not yet have a collective work agreement with the said union. Therefore, PBID's industrial relations with workers are based on the current PBID policies.

SERTIFIKASI [102-12]; [F.27]

SERTIFICATION

PBID mendapatkan Sertifikat Produk dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Balai Teknologi Polimer Lembaga Sertifikasi Produk.

Selain itu PBID juga mendapatkan surat persetujuan penggunaan tanda SNI yang diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional.

PBID obtains a Product Certificate from the Agency for the Assessment and Application of Technology Center for Polymer Technology Products.

In addition, PBID also obtained a letter of approval for the use of the SNI mark issued by the National Standardization Agency.



Perseroan mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 20 Januari 2021 dan berlaku sampai tanggal 19 Januari 2023.

PBID received a halal certificate issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) on January 20, 2021 and is valid until January 19, 2023.



KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]; [C.5] MEMBERSHIP OF ASSOCIATION

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menjadi anggota dalam Asosiasi Emiten Indonesia dan GIATPI (Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia).

In 2021, PBID became a member of the Indonesian Issuers Association and GIATPI (Indonesian Plastic and Weaving Industry Association).

05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE





| | |
|---|----|
| Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure | 64 |
| Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting of Shareholders | 65 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 66 |
| Direksi Board of Directors | 69 |
| Manajemen Risiko Risk Management | 70 |
| Kode Etik Code of Conduct | 71 |
| Konflik Kepentingan Conflicts of Interest | 72 |
| Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan Antikorupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policy | 73 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) Whistleblowing System (WBS) | 73 |

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [102-18]

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG bagi PBID merupakan suatu tata cara pengelolaan usaha yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berasaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yakni:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan, sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat.
4. Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan usaha secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PBID telah menempatkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman utama untuk mengembangkan usaha. PBID telah memiliki aturan yang mendasari pelaksanaan Tata Kelola antara lain:

1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kode Etik
3. Anggaran Dasar
4. Peraturan PBID
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Kebijakan PBID
8. Prosedur PBID

Dalam rangka mendukung dan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, PBID berupaya mengimplementasikan pelaksanaannya secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktifitas kegiatan operasional oleh seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yakni seluruh pengurus dan karyawan PBID mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan sampai pada pegawai tingkatan paling bawah.

Tata Kelola Perusahaan yang baik mampu memberikan pendekatan strategis untuk meminimalisasi risiko melalui evaluasi dan pengelolaan yang tepat. Pengelolaan yang tepat

For PBID, Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is a business management procedure that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness). In addition, GCG is the principles that underlie a company's management process and mechanism based on laws and regulations and business ethics.

The implementation of Good Corporate Governance is based on these five basic principles:

1. Transparency, which is openness in presenting material and relevant information and in carrying out the decision-making process.
2. Accountability, which is the clarity of the functions and implementation of the responsibilities of the company's disparate divisions so that their management runs effectively.
3. Responsibility, which is the adherence of business management with applicable laws and regulations and with sound business management principles.
4. Independence, which is professional business management without the influence/pressure from any party.
5. Fairness, which covers justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

PBID has placed its Corporate Governance policy as the main guideline for business development. PBID has adopted these principles that underlie the implementation of Governance:

1. Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors
2. Code of Conduct
3. Articles of Association
4. PBID regulations
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. PBID Policy
8. PBID procedure

In order to support and optimize the application of the principles of Good Corporate Governance, PBID seeks to implement them in a comprehensive and sustainable manner in every operational activity by all levels of the organization, namely all PBID management and employees starting from the Board of Commissioners, Directors and down to the lowest echelons.

Good Corporate Governance will provide a strategic approach to minimize risk through proper evaluation and management. One example is the involvement of stakeholders to work together in

Salah satunya adalah adanya Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan untuk bekerja bersama-sama dalam menerapkan sebuah kebijakan sebagai suatu langkah strategis yang efektif.

RUPS sebagai bagian Penting bagi sebuah Perseroan dalam menerapkan kewenangannya menunjuk direksi dan dewan komisaris sebagai bagian dari PBID sebagaimana yang tertera pada UU.

implementing a policy as an effective strategic step.

GMS is an important part of Company in exercising its authority to appoint the directors and board of commissioners as stated in the law.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ PBID yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 PBID telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. PBID melaksanakan RUPS Tahunan di tahun 2021 pada tanggal 6 Mei 2021 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 9 Desember 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a PBID organ that has the authority which is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as regulated in Limited Company Law and/or Articles of Association. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

PBID's 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of the GMS. PBID held the 2021 Annual GMS on May 6, 2021, and held Extraordinary GMS on December 9, 2021.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PBID melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan *Board Charter*.

Dewan Komisaris adalah organ Perseoran yang mewakili pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi PBID yang diterapkan oleh Direksi dan memberikan arahan atau masukan kepada Direksi dalam pengelolaan PBID dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab serta menjalankan fungsinya untuk memperkuat citra PBID bagi para pemangku kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan termasuk anggota Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai PBID maupun usaha PBID yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang PBID, Rencana Kerja dan Anggaran PBID serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan PBID dan sesuai dengan maksud dan tujuan PBID.

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, kebijakan yang dijalankan oleh Direksi, menyelenggarakan RUPS baik tahunan dan luar biasa sesuai kewenangannya. Sehubungan dengan ini, Dewan Komisaris diharuskan untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mengevaluasi kinerja PBID.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PBID memiliki 2 orang anggota, yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that PBID implements GCG at all levels of the organization. Duties and Obligations of the Board of Commissioners are stated in the articles of association of the Company and the Board Charter.

The Board of Commissioners is the organ of the Company that represents the shareholders in performing the supervisory function on the Board of Directors' implementation of PBID policies and strategies and in providing direction or input to the Board of Directors in managing PBID in good faith, prudence and responsibility as well as carrying out its functions to strengthen PBID's image for all stakeholders.

Members of the Board of Commissioners consist of two members of the Board as well as Independent members. The number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The functions of the Board of Commissioners is to supervise the management policies, the course of PBID's management carried out by the Board of Directors and provide input to the Board of Directors including supervision of the implementation of PBID's Long Term Plan, Work Plan and Budget as well as the provisions of the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of PBID and in accordance with the aims and objectives of PBID.

The duties of the Board of Commissioners include supervision of compliance with applicable laws and regulations, policies implemented by the Board of Directors, holding of annual and extraordinary GMS according to their prerogative. In this regard, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees to evaluate PBID's performance.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PBID's Board of Commissioners has 2 members: one President Commissioner and one Independent Commissioner.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Seluruh kegiatan pengawasan aktif dan pemberian masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi PBID. Pedoman ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar PBID.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

PBID telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar PBID.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris PBID berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode *self assessment*. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

BOARD OF COMMISSIONERS' WORK GUIDELINES

The Board of Commissioners has a guideline and a code of ethics that are stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors to guide all of their activities in supervising and providing input to the Board of Directors. This guideline describes the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand manner and can be carried out consistently in accordance with PBID's vision and missions. This guideline refers to OJK's regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding IDX regulations and PBID Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

PBID has compiled a Board of Commissioners' Charter which is a guideline and code of ethics for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance with OJK's regulations No. 33/POJK.04/2014 regarding IDX regulations and PBID's Articles of Association.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF COMMISSIONERS

The amount of remuneration is determined by PBID's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting in carrying out the remuneration determination function which has been delegated to it at the GMS.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every year, the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out using the self-assessment method. The success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is measured by taking into account the aspects of the risk profile and Corporate Governance. The measure of the success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners both as a whole and individually as a basis for consideration to dismiss or reappoint the relevant Directors and Board of Commissioners.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan *Self Assessment* atas kinerjanya.

Selain melalui metode *Self Assessment*, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

INDEPENDENSI KOMISARIS

Kriteria Komisaris Independen Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan.
- b. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PBID.

Sesuai dengan kriteria tersebut Komisaris Independen PBID telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya, serta telah menyatakan kembali independensi dalam surat No. 001/PBID-DK/III/2019.

PROCEDURE FOR THE PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is reported to shareholders through the GMS and assessed based on criteria related to the implementation of their respective duties and responsibilities. Criteria used in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

- Implementation of supervisory/management duties and functions in accordance with the Articles of Association
- Compliance with applicable regulations
- Level of meeting attendance
- Involvement in certain duties.

THE PARTY CONDUCTING THE APPRAISAL

The Board of Commissioners appraises the Board of Directors as part of its nomination and remuneration duties. The Board of Commissioners then submits the recommendations before the GMS. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also conduct a *Self Assessment* of their performance.

In addition to the self-assessment method, the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out at the GMS. The appraisal at the GMS is carried out when the Board of Directors and the Board of Commissioners submit a report on the supervisory/management duties that had been carried out throughout the financial year which is also explained in the annual report. The GMS will then delegate full responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the operations of the financial year concerned.

COMMISSIONER'S INDEPENDENCE

The criteria for PBID's Independent Commissioner which are based on POJK No. 33/POJK.04/2014 are:

- a. Does not own shares either directly or indirectly in PBID.
- b. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
- c. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to PBID's business activities.

PBID's Independent Commissioner completely fulfills all these criteria for independence without intervention from other parties, and has re-stated independence in letter No. 001/PBID-DK/III/2019.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara kolektif bertanggung jawab langsung menjalankan fungsi audit bagi PBID yang diatur oleh Dewan Komisaris.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi yang merupakan salah satu organ Perusahaan yang terpenting bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan demi pencapaian kepentingan dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi mempunyai fungsi sebagai perwakilan Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Terkait hal itu, sebagai perwakilan Perusahaan, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi disajikan dalam laporan tahunan untuk disampaikan selama RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi memiliki tugas secara umum untuk menjalankan dan mengelola Perusahaan. Secara umum tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa.
3. Keharusan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan tidak menyalahgunakan hubungan tersebut untuk tujuan dan keuntungan pribadi yang melanggar aturan atau perbuatan lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
4. Tanggung jawab Direksi adalah kolektif atas segala hal yang menyebabkan kerugian Perusahaan jika kerugian tersebut disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi.
5. Direksi mempunyai wewenang sebagai perwakilan Perusahaan baik di dalam dan di luar Perusahaan.
6. Dalam hal Direksi kehilangan kewenangannya sebagai perwakilan Perusahaan dikarenakan satu dan lain hal terkait benturan kepentingan, maka Dewan Komisaris akan mempunyai wewenang untuk mewakili Perusahaan dengan catatan Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In relation to the supervisory function, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are collectively directly responsible for carrying out the audit function for PBID which are regulated by the Board of Commissioners.

The Board of Directors, which is one of the most important organs of the Company, is fully responsible for the management of the Company for the fulfillment of the interests and objectives of the Company. In addition, the Board of Directors functions as a representative of the Company both inside and outside the court. In this regard, as representatives of the Company, the Board of Directors is required to publish a report on the operations, performance and implementation of policies taken by the Board of Directors to be presented in an annual report to be submitted during the GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has general duties to run and manage the Company. In general, the duties of the Board of Directors are as follows:

1. Duty and responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Required to hold annual GMS and extraordinary GMS.
3. The obligation to maintain good relations with stakeholders and not to abuse the relationship for personal purposes and gains that violate the rules or other actions that may cause harm to the Company.
4. The Board of Directors is collectively responsible for any losses to the Company that are caused by any negligence of any members of the Board of Directors.
5. The Board of Directors has the authority to represent the Company both inside and outside the Company.
6. In the event that the Board of Directors loses their authority as a representative of the Company due to any reason related to conflict of interest, the Board of Commissioners will have the authority to represent the Company provided that the Board of Commissioners does not have a conflict of interest with the Company.

PIAGAM DIREKSI

Sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan bursa dan anggaran dasar Perusahaan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman yang tertulis di dalam Piagam Direksi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko dilakukan oleh PBID untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, evaluasi dan monitoring untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Melalui manajemen risiko, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik. PBID secara berkala selalu memperbarui kebijakan perusahaan sesuai dengan best practices, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan harapan mampu mengakomodasi Prinsip dasar tata kelola perusahaan (GCG).

Berkaitan dengan risiko yang terkait isu keberlanjutan, PBID telah melakukan reviu pedoman manajemen risiko lingkungan dan sosial. Hasil dari proses reviu tersebut adalah telah disusunnya pedoman manajemen risiko yang sudah mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam aktivitas bisnis. [102-11]

Dalam pengelolaan risiko peran organ tertinggi dalam Tata Kelola yaitu Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sangat penting. Dewan Komisaris dan Direksi berperan untuk melakukan pengawasan dan pemastian implementasi manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko, proses mitigasi risiko, dan evaluasi secara kontinu atas efektivitas manajemen risiko. Manajemen Risiko yang diawasi dan dikelola oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. [102-19]; [102-20]

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

In accordance with OJK's regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding IDX regulations and PBID's Articles of Association, the Board of Directors carries out their duties and responsibilities based on the guidelines written in the Board of Directors' Charter.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The amount of remuneration is determined by PBID's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting in carrying out the remuneration determination function which has been delegated to it at the GMS.

Risk Management is carried out by PBID by going through a process of identification, measurement, evaluation and monitoring to estimate potential losses that may occur. Through risk management, losses that may occur are expected to be properly mitigated and minimized. PBID regularly updates company policies in accordance with best practices, conditions and developments in the company's business environment as well as applicable laws and regulations in the hope of being able to accommodate the basic principles of corporate governance (GCG).

PBID has reviewed the environmental and social risk management guidelines in relation to risks related to sustainability issues. The result of the review process is that existing risk management guidelines have integrated environmental and social aspects into business activities. [102-11]

In risk management, the role of the highest organs in Governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors, is very important. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the role of supervising and ensuring the implementation of risk management which includes risk identification, risk mitigation processes, and continuous evaluation of the effectiveness of risk management. Risk Management, which is supervised and managed by the Board of Commissioners and Board of Directors includes risks related to economic, social and environmental aspects. [102-19]; [102-20]

KODE ETIK [102-16]; [102-17]; [205-3]

CODE OF CONDUCT

PBID telah menyusun dan mengesahkan kode etik yang meliputi hubungan-hubungan insan PBID dalam berperilaku terhadap stakeholder dan juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal dan eksternal.

Kode Etik PBID mewajibkan seluruh insan PBID baik itu Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan untuk patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam perusahaan, termasuk Tata Nilai dalam rangka menghindari kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan, serta menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis usaha dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan PBID. Setiap karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PBID diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari PBID untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggungjawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada PBID.

Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik PBID adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi Peraturan Internal Perseroan, Peraturan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundangan Lainnya yang Berlaku.
2. Menolak Penyuapan dan Korupsi.
3. Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan.
4. Mencegah Pencucian Uang dan Fraud.
5. Menghindari Benturan Kepentingan.
6. Tidak Bertransaksi ketika Memiliki Insider Information.
7. Cepat dan Tanggap dalam Menangani Keluhan Pelanggan.
8. Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data.
9. Memperlakukan Karyawan dengan Adil.
10. Terbuka dan Jujur Kepada paraRegulator.
11. Sikap dan Perilaku yang baik.
12. Penggunaan Peralatan dan Fasilitas PBID sesuai fungsi

Penegakkan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-

PBID has compiled and ratified a code of ethics which covers the relationship of PBID in behaving towards stakeholders and also regulates ethical guidelines of internal and external environmental behavior.

PBID's Code of Ethics requires all PBID personnel, be it the Board of Commissioners, the Board of Directors and other employees, to obey and comply with the applicable laws and regulations within the company, including Values in order to prevent activities that cause conflicts of interest, as well as to store and maintain the confidentiality of business and information relating to parties affiliated with PBID. Every PBID employee, member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to understand, embody and implement the Code of Ethics as the basis for conduct, attitudes and ethics.

The establishment of the Code of Ethics is part of PBID's effort to build the values of trust, professionalism, and integrity as well as to build disciplined, responsible, responsive, proactive behavior, expertise in their fields, ability to work together, empathy and care, and committed not to abuse position in order continuously foster shareholder confidence in PBID.

The main points of PBID's Code of Ethics are as follows:

1. Compliance with PBID's Internal Policies, Financial Services Authority Capital Market Regulations and Other Applicable Laws and Regulations.
2. Rejection of Bribery and Corruption.
3. Avoid Accepting Gifts and Entertainment.
4. Prevention of Money Laundering and Fraud.
5. Avoidance of Conflicts of Interest.
6. Avoidance of Exploiting Insider Information.
7. Fast and Responsive Handling of Customer Complaints.
8. Maintaining Confidentiality and Protection of Information and Data.
9. Fair Employee Treatment.
10. Openness and Honesty with Regulators.
11. Good Attitude and Behavior.
12. Appropriate Use of PBID Equipment and Facilities

Done way to enforce the Company's Code of Ethics is through a reporting mechanism that allows employees to report suspected violations of the implementation of the code of ethics to their superiors. Such violations will be further processed if accompanied by accurate data and/or evidence.

bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021 pengaduan atas pelanggaran kode etik terdokumentasi secara terintegrasi.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Agar dapat mengefektifkan nilai-nilai yang terdapat pada Kode Etik, maka PBID melalui jajaran Direksi, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Sekretaris Perusahaan melakukan program sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pegawai, baik melalui media internal maupun dalam kesempatan pertemuan-pertemuan formal. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, maka penerapan Kode Etik di PBID dapat terinternalisasi pada setiap pegawai, melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja PBID dengan manajemen PBID .
3. Pembagian buku panduan.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK DAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

Pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan ditindak secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan indisipliner, sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Selama tahun 2021, tidak ditemukan pelanggaran kode etik pada kegiatan usaha PBID.

KONFLIK KEPENTINGAN [102-25] CONFLICTS OF INTEREST

PBID berpegang teguh pada prinsip integritas yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup usaha PBID. Hal ini senantiasa ditanamkan dan ditegaskan dalam orientasi karyawan baru, sehingga setiap individu memiliki integritas tinggi dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis PBID. Setiap individu yang berada dalam lingkup PBID terutama yang masuk dalam struktur organisasi perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi konflik kepentingan ekonomi yang dapat merugikan perusahaan. Setiap individu juga dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Setiap individu yang sedang menghadapi konflik kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Sanctions will be imposed for every violation of the code of ethics in accordance with applicable regulations. Throughout 2021, complaints for violations of the code of ethics were documented in an integrated manner.

DISSEMINATION AND ADOPTION OF THE CODE OF ETHICS

In order to make the values contained in the Code of Ethics effective, PBID through the Board of Directors, the Compliance Division, and the Corporate Secretary Division conducts a Code of Ethics socialization program to all employees, both through internal media and at formal meetings. With this socialization activity, the application of the Code of Ethics at PBID can be instilled on every employee through:

1. Administrator's email sent to all employees.
2. At the time of signing of the work agreement between PBID employees and PBID management.
3. Handbook distribution.

EFFORTS TO ENFORCE THE CODE OF ETHICS AND SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Violations of this Code of Conduct will be dealt with seriously and may result in disciplinary actions in accordance with applicable Company Regulations. During 2021, no code of ethics violations were found in PBID's business activities.

PBID adheres to the principle of integrity that must be adopted by every individual within PBID's business scope. This is always instilled and emphasized in the orientation of new employees so that every individual has high integrity in carrying out PBID's business operations. Every individual within the scope of PBID, especially those included in the company's organizational structure, must avoid all forms of potential economic conflicts of interest that can harm the company. Individuals are also prohibited from engaging in activities that directly or indirectly benefit themselves, their family, or relatives. Every individual encountering an instance of conflict of interest is required to extricate themselves from the situation or notify their superior or the party responsible for the situation.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [205-2]

COMMUNICATION AND TRAINING ON ANTI-CORRUPTION POLICY

Komitmen PBID dalam pencegahan anti korupsi diwujudkan dalam berbagai kebijakan anti korupsi dan anti fraud, baik secara internal maupun eksternal perusahaan. Berbagai langkah strategis untuk mencegah korupsi dan mengkomunikasikan kebijakan anti korupsi kepada insan PBID termasuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai saluran komunikasi seperti ceramah umum, pelatihan pencegahan fraud (kecurangan) dan seminar. [103-1] [103-2]

Perusahaan juga menerapkan *whistleblowing system*, suatu mekanisme pelaporan untuk mencegah terjadinya korupsi yang dijalankan apabila terjadi pelanggaran.

PBID's commitment to anti-corruption prevention is manifested in various anti-corruption and anti-fraud policies, both internally and externally to the company. Various strategic steps to prevent corruption and communicate anti-corruption policies to PBID personnel including the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through various communication channels such as public lectures, fraud prevention training and seminars. [103-1] [103-2]

The company has also implemented a whistleblowing system, which is a reporting mechanism to prevent corruption.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (SPP) [F.24]

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk.

Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Every employee who becomes aware of a possible violation of the Code of Ethics and Conduct is obliged to convey the information by filing a report accompanied by evidence to their superior or the appointed unit/work unit.

The reporting procedure through the whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss them with their superiors or designated units/work units.
2. The company is obliged to keep the identity of the reporter and the contents of the report confidential, as well as protect the reporter and any parties who help protect the investigation process from any possible retaliation.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The company will follow up on each violation report that is supported by adequate initial evidence.
5. Employees who are proven to have committed a violation still have the right to defend against the alleged violation before being sanctioned according to Company policy.
6. Sanctions are given by the Board of Directors by considering the proposal of the Head of Internal Control (as the investigation coordinator) and the employee's direct supervisor.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perusahaan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

PENANGANAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN 2021

Selama 2021 tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perusahaan. [103-3] [205-3]

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Each reporter will be given a guarantee of protection from the Company in which the identity of the reporter (name, address, telephone number, email and work unit) will be kept confidential. In addition, the reporter is allowed to file a report anonymously.

COMPLAINT HANDLING AND MANAGEMENT

The Internal Audit Unit is a relevant work unit that manages complaints in the form of reports received by the Company, which then follows up on reports, or if necessary conducts further investigation.

COMPLAINTS REPORT 2021

There were no reports of complaints of violations at the Company in 2021. [103-3][205-3]





06 KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE





| | |
|--|----|
| Kondisi Perekonomian Nasional dan Regional Akibat Pandemi Covid 19 National and Regional Economic Conditions Due to the Covid-19 Pandemic | 78 |
| Tinjauan Operasional Operational Overview | 79 |
| Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value | 80 |
| Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti The Company's Obligations for the Defined Benefit Program | 81 |
| Rasio Upah Karyawan Pemula Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi Ratio of Employee Wages by Gender against Regional/ Provincial Minimum Wages | 82 |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact | 82 |
| Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management | 83 |
| Persaingan Sehat Fair Competition | 84 |

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL DAN REGIONAL AKIBAT PANDEMI COVID 19

NATIONAL AND REGIONAL ECONOMIC CONDITIONS DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC

Memasuki tahun 2021 pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan sebesar 0,74%. Hal ini tentunya merupakan imbas dari merebaknya pandemi COVID-19 sejak kuartal pertama 2020. Ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkan mempengaruhi hampir semua sektor. Faktor eksternal menjadi penyebab utama terhadap terjadinya penurunan ini dimana pandemi COVID-19 mengakibatkan kondisi ekonomi nasional dan global mengalami resesi.

Produk kemasan masih merupakan andalan untuk mendukung berbagai aktivitas di Indonesia. Prospek industri ini diprediksi masih akan terus tumbuh seiring dengan tingginya permintaan. Pertumbuhan juga senantiasa didorong oleh selesainya kontestasi politik yang turut menciptakan iklim investasi yang lebih stabil.

PBID merupakan industri kemasan plastik yang mengambil peran penting dalam kegiatan ekonomi Indonesia sebagai penyedia produk kemasan plastik dan bahan baku plastik, yang terintegrasi dengan proses produksi, distribusi dan perdagangan.

Di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi akibat pandemi COVID-19, permintaan produk kemasan plastik senantiasa terjaga. Namun kehadiran kami bukan hanya semata untuk memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga memberi nilai tambah kepada konsumen dengan mendukung industri makanan dan minuman, sektor Usaha Mikro Kecil Menengah, e-commerce, dan lain sebagainya. [103-1]

KOMITMEN PBID [103-2]

PBID berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dengan menjadi perusahaan kemasan plastik berkapasitas nasional yang mampu bersaing dengan pemain regional di pasar domestik yang besar dan terus berkembang.

INISIATIF [103-3]

PBID terus mengembangkan strategi untuk meningkatkan kapasitas industri demi memenuhi permintaan pasar domestik dan terus berintegrasi ke hilir, mencapai tingkat produksi yang optimal, memberikan keunggulan operasional, dan meningkatkan pangsa pasar domestik.

Pada pabrik-pabrik yang beroperasi, PBID terus melakukan upaya untuk meningkatkan optimalisasi utilitas pabrik dan efisiensi. Pencapaian utilisasi pabrik adalah sebagai berikut.

Entering 2021, Indonesia's economic growth experienced a slowdown by 0.74%. This is of course the impact of the outbreak of the COVID-19 pandemic since the first quarter of 2020. The resulting economic uncertainty affected almost all sectors. An external factor in the form of the COVID-19 pandemic has caused national and global economic recession.

Packaging products are still the mainstay to support various activities in Indonesia. The prospect of this industry is predicted to continue to grow in line with high demand. Growth is also continuously driven by the completion of political elections which have helped create a more stable investment climate.

PBID is a plastic packaging company that plays an important role in Indonesia's economic activities as a provider of plastic packaging products and plastic raw materials, which operates integrated production, distribution and trading processes.

In the midst of the economic slowdown caused by the COVID-19 pandemic, demand for plastic packaging products is always stable. However, our presence is not only to meet market needs, but also to provide added value to consumers by supporting the food and beverage industry, the Micro, Small and Medium Enterprises sector, e-commerce, and so on. [103-1]

PBID'S COMMITMENT [103-2]

PBID is committed to increasing added value for shareholders by becoming a plastic packaging company with enough national capacity to compete with regional players in the large and growing domestic market.

INITIATIVES [103-3]

PBID continues to develop strategies to increase industrial capacity to meet domestic market demand and continues to integrate into the downstream sector, achieve optimal production levels, provide operational excellence, and increase domestic market share.

In the operation of factories, PBID continues to make efforts to improve plant utility and efficiency optimization. Factory utilization achievements are as follows.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

TOTAL PENDAPATAN

TOTAL INCOME

| Dalam Milyar In Billion | Satuan Unit | 2019 | 2020 | 2021 |
|----------------------------|-------------------|-------|-------|-------|
| Penjualan Revenue | Miliar Billion | 4.633 | 3.871 | 4.442 |
| Laba Bersih Net profit | Miliar Billion | 224 | 373 | 413 |

KUANTITAS PRODUKSI

PRODUCTION QUANTITY

| Dalam Ton In Tons | Satuan Unit | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|----------------|--------|--------|--------|
| Jumlah Produksi Production Quantity | Ton Tonnes | 87.369 | 87.881 | 95.852 |

Plastik Kemasan, Biji Plastik, dan Lain-lain. Penjualan Bersih untuk segmen Kemasan Plastik di tahun 2021 naik sebesar Rp 541 Miliar atau 22% jika dibandingkan tahun 2020 yaitu dari Rp 2.408 Miliar menjadi Rp 2.949 Miliar, sedangkan untuk segmen Lain-lain di tahun 2021 naik sebesar Rp 107 Miliar atau 43% yaitu dari Rp 248 Miliar di tahun 2020 menjadi Rp 355 Miliar. Secara kuantitas produksi, Kemasan Plastik naik dari sebesar 7.971 ton dari 87.881 ton di 2020 menjadi 95.852 ton di 2021. Beban pokok penjualan Plastik Kemasan mengalami kenaikan sebesar Rp 515 Miliar dari Rp 1.757 Miliar di tahun 2020 menjadi Rp 2.272 Miliar di 2021.

Selain kemasan plastik dan biji plastik, Perseroan juga menjual produk lain seperti recycled resins, shrink packaging, woven, sedotan, karet gelang, tali rafia dan kertas nasi yang memiliki satuan penjualan yang berbeda, antara lain dalam kemasan, kg, unit, ikat, roll dan sebagainya sehingga tidak dapat dibandingkan antara penjualan per unit dengan penjualan Kemasan plastik dan biji plastik.

PBID's operating segment is divided into Packaging Plastics, Plastic Seeds, and Others. Net Sales for the Plastic Packaging segment in 2021 increased by IDR 541 billion or 22% compared to 2020 from IDR 2,408 billion to IDR 2,949 billion, while for the Other segment in 2021 it increased by IDR 107 billion or 43% from IDR 248 billion in 2020 to IDR 355 billion. In terms of production quantity, Plastic Packaging increased from 7,971 tons from 87,881 tons in 2020 to 95,852 tons in 2021. The cost of goods sold for Plastic Packaging increased by IDR 515 billion from IDR 1,757 billion in 2020 to IDR 2,272 billion in 2021.

In addition to plastic packaging and plastic pellets, PBID also sells other products such as recycled resins, shrink packaging, woven straws, rubber bands, raffia strings and rice paper which have different sales units, including in packaging, kg, units, bundles, rolls and so on so that sales per unit cannot be compared with sales of plastic packaging and plastic pellets.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [201-1]; [F.2]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUES

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|------------|------------|------------|
| 1. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated | | | |
| Penjualan Sales | 4.442 | 3.871 | 4.633 |
| Pendapatan Lain-lain Bersih Other Income Net | 14 | (2) | 19 |
| Total Nilai Ekonomi yang dihasilkan Total Economic Value Generated | 4.456 | 3.869 | 4.652 |
| 2. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value | | | |
| Beban Pokok Pendapatan atau Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue or Cost of Goods Sold | 3.562 | 3.052 | 4.031 |
| Beban Penjualan Cost of Sales | 157 | 136 | 144 |
| Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Benefits | 143 | 134 | 111 |
| Pembayaran Kepada Penyedia modal Payments to Sources of Capital | 188 | 111 | 94 |
| Pembayaran Kepada Pemerintah Payment to the Government | 113 | 116 | 74 |
| Total Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed | 4.163 | 3.549 | 4.454 |
| 3. Nilai Ekonomi yang Ditahan (1-2) Retained Economic Value (1-2) | 293 | 320 | 198 |

KEWAJIBAN PBID ATAS PROGRAM IMBALAN PASTI [201-3] COMPANY OBLIGATIONS FOR DEFINED BENEFIT PROGRAM

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program. Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The Company has a defined benefit pension plan for all of its permanent employees. The Company also provides defined post-employment benefits to employees in accordance with the Manpower Act 13/2003. The Company calculates the difference between the benefits received by employees based on applicable laws and the benefits received from pension plans for normal pensions.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement consists of actuarial gains and losses, changes in the impact of the asset ceiling (if any) and the return on plan assets (excluding interest). This is reflected directly in the statement of financial position charged or credited to other comprehensive income in the period in which they are incurred. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified as profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss in the period of plan amendments. Net interest is calculated by multiplying the discount rate at the beginning of the defined benefit period by the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs and curtailment and settlement gains and losses).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Curtailment gains and losses are recorded as past service costs. The pension benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plan. The surplus resulting from this calculation is limited to the present value of the economic benefits available in the form of refunds of the plan and reduction of future contributions to the plan. The liability for termination benefits is recognized whichever occurs first when the entity can no longer withdraw the offer of benefits and when the entity recognizes the related restructuring costs.

RASIO UPAH KARYAWAN PEMULA MENURUT GENDER TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL/ PROPINSI [202-1]; [F.20] [103-2] [103-3]

RATIO OF BEGINNER WAGES BY GENDER TO REGIONAL/ PROVINCIAL MINIMUM WAGES

Perusahaan dan Entitas Anak selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan yakni penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional)/UMP (Upah Minimum Provinsi) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company and its Subsidiaries always adhere to and comply with the provisions of the Government related to welfare, such as in the adjustment of salaries and wages in line with the level of employee performance as well as the inflation rate and in accordance with the minimum salary standards and the Regional Minimum Wage/UMP (Provincial Minimum Wage) in accordance with applicable regulations.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [203-1]; [203-2]; [F.3] INDIRECT ECONOMIC IMPACT

PBID memahami isu yang terkait limbah plastik yang kini menjadi sorotan dunia. Untuk menghadapi tantangan ini, PBID melakukan pendekatan proses ekonomi sirkuler yang berfokus pada pemanfaatan barang secara maksimal dan mengubah barang yang telah dipakai menjadi produk lain tanpa menimbulkan limbah baru. [F.28] [103-1]

PBID recognizes issues relating to plastic waste that are now in the world's spotlight. To face this challenge, PBID adopts a circular economy process approach that focuses on maximizing the use of goods and converting used goods into other products without creating new waste. [F.28] [103-1]

Dalam *Our Ocean Conference* (OOC) 2018, Pemerintah berkomitmen akan mengurangi sampah plastik di lautan sampai 70% pada tahun 2025. PBID menawarkan beberapa solusi untuk menangani sampah plastik dengan pendekatan teknologi dan pelibatan masyarakat sebagai inisiatif ekonomi sirkular. [103-2] [103-3]

In *Our Ocean Conference* (OOC) 2018, the Government is committed to reducing plastic waste in the oceans by 70% by 2025. PBID offers several solutions in dealing with plastic waste with a technological approach and community involvement as a circular economy initiative. [103-2] [103-3]

DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL

SOCIAL ENVIRONMENTAL IMPACT

| Kegiatan Activity | Dampak Positif Positive Impact | Upaya Mitigasi Mitigation Efforts |
|--|--|--|
| Bantuan Sosial Pendidikan Educational Social Assistance | Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya anak-anak. Help improve the welfare of the surrounding community, especially children. | Memberikan Bantuan berupa Gerobak Baca dan pembangunan rumah belajar bagi anak-anak yang kurang mampu, serta perbaikan di beberapa sekolah. Provide assistance in the form of reading facilities and construction of learning houses for underprivileged children, as well as repairs to several schools. |
| Bantuan Sosial Masyarakat Community Social Assistance | Meningkatkan Taraf Kehidupan Masyarakat Improvements in People's Living Standards | Memberikan bantuan sembako, bantuan gizi balita, dll. Provide basic food assistance, nutritional assistance for toddlers, etc. |

JUMLAH KEGIATAN SOSIAL

NUMBER OF SOCIAL ACTIVITIES

| | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| Bencana Alam Natural Disasters Alleviation | - | 6.000.000,- | 253.000.000,- |
| Pendidikan Education | 583.845.000,- | 86.300.000,- | 51.550.000,- |
| Pembangunan Development | 441.284.021,- | 723.184.994,- | 7.150.000,- |
| Sumbangan ke Yayasan PH Donations to PH Foundation | 100.000.000,- | 172.000.000,- | 240.000.000,- |
| Donasi Sosial Social Donations | 989.455.706,- | 693.896.119,- | 2.729.695.126,- |
| Kesehatan Healthcare | - | 2.002.000.000,- | 20.000.000,- |
| Total | 2.114.584.727,- | 3.683.381.113,- | 3.301.395.126,- |

*Dalam Rupiah | In Rupiah

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN [204-1] [103-1] SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Pelibatan badan usaha lokal untuk pengadaan barang dan jasa, menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar unit kerja PBID. Seluruh perusahaan pemasok yang menjadi rekanan bisnis, harus memenuhi prasyarat dan Kebijakan Umum dengan mengacu pada:

- Kebijakan pengadaan barang/jasa perusahaan
- PBID juga mengacu Peraturan Presiden Republik Indonesia No.16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pada Bab IX Usaha Kecil, Produk Dalam Negeri dan Pengadaan Berkelanjutan, Bagian Kedua tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri.

The local businesses' involvement in PBID's procurement of goods and services is a form of indirect economic benefit that is felt by the community around PBID's work units. All supplier companies that become business partners must meet the prerequisites and General Policies with reference to:

- Company procurement policy
- PBID also adheres to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/ Services, specially on Chapter IX on Small Businesses, Domestic Products and Sustainable Procurement, and the Second Part concerning the Use of Domestic Products.

PEMASOK BAHAN BAKU & PELENGKAP, BARANG JADI DAN ONGKOS KERJA

SUPPLIERS OF RAW & AUXILIARY MATERIALS, FINISHED GOODS AND COST OF WORK

| Dalam Ton | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|------|------|------|
| Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers | 125 | 133 | 153 |
| Jumlah Pemasok Asing Number of Foreign Suppliers | 30 | 27 | 32 |

PBID berkomitmen untuk mendukung perekonomian lokal dan nasional. Oleh karena itu, dalam hal pengadaan barang dan jasa PBID selalu mengutamakan pemasok lokal maupun nasional. Secara keseluruhan terdapat 185 badan usaha yang menjadi bagian dari rantai pasok PBID yang berada di bawah Divisi Pengadaan Barang dan Jasa. Dari jumlah tersebut 84% pemasok merupakan pemasok lokal dan nasional. PBID berkomitmen melibatkan perusahaan-perusahaan lokal dan nasional, dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa, terutama di unit kerja di daerah. Perusahaan lokal didefinisikan sebagai badan usaha yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia dan berkedudukan di wilayah provinsi tempat operasional usaha PBID dan perusahaan nasional didefinisikan sebagai badan usaha yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia dan berkedudukan di wilayah Indonesia. [103-2] [103-3]

PBID is committed to supporting the local and domestic economy. Therefore, PBID always prioritizes local and national suppliers in the procurement of goods and services. Overall there are 185 business entities that are part of the PBID supply chain which are under the Goods and Services Procurement Division. Of these, 84% of suppliers are local and domestic suppliers. PBID is committed to involving local and domestic companies in meeting its needs of goods and services, especially in work units in the regions. A local company is defined as a business entity established under the Law of the Republic of Indonesia and domiciled in the province where PBID's business operations are operational and a domestic company is defined as a business entity established under the Law of the Republic of Indonesia and domiciled in the territory of Indonesia. [103-2] [103-3]

PERSAINGAN SEHAT [206-1] FAIR COMPETITION

Dengan pangsa pasar PBID yang meluas, lebih dari 30% pangsa pasar domestik, dan asumsi bahwa persaingan antar perusahaan juga dapat mempromosikan efisiensi ekonomi dan pertumbuhan berkelanjutan, maka PBID tetap berkomitmen untuk menghindari perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli. Hal ini dapat berakibat pada pilihan konsumen, penentuan harga, dan faktor lain yang penting bagi pasar yang efisien. [103-2] [103-3]

Given PBID's expanding market share, now with more than 30% of the domestic market share, and the assumption that competition between companies can also promote economic efficiency and sustainable growth, PBID remains committed to avoiding anti-competitive behavior, antitrust practices and monopolies which can adversely affect consumer choice, pricing, and other factors important to an efficient market. [103-2] [103-3]



07 KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE





| | |
|---|----|
| Memaksimalkan Efisiensi Energi Maximizing Energy Efficiency | 88 |
| Mengendalikan Emisi GRK Controlling GHG Emissions | 89 |
| Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | 90 |

MEMAKSIMALKAN EFISIENSI ENERGI

MAXIMIZE ENERGY EFFICIENCY

KOMITMEN PBID [103-1] [103-2]

PBID berkomitmen melakukan pengelolaan energi sebagaimana tertuang dalam kebijakan *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation* (SHEQEn) yaitu mensosialisasikan pengurangan energi kepada setiap pemangku kepentingan dan mengajak untuk terlibat aktif sehingga PBID mencapai kinerja keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan). Dengan demikian, PBID turut aktif dalam mendukung program pemerintah dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca sebesar 29% hingga tahun 2030.

Pemakaian Energi Yang Dinyatakan Dalam Satuan Masing - Masing [302-1]; [F.6]; [F.7]; [F.8] [303-5]

| | Satuan Unit | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|-------------|------------|------------|------------|
| Energi Listrik Electricity | kwh | 42.989.712 | 47.090.734 | 51.972.606 |
| Energi Air Hydroelectric Power | Kubik | 3.354.733 | 2.788.826 | 1.689.213 |
| Penggunaan Emisi BBM Fuel Emission Usage | Liter | 547.785 | 527.469 | 849.887 |
| Penggunaan Kertas Paper Usage | Rim | 8.637 | 8.729 | 7.533 |

Pada tahun 2021 tampak bahwa terjadi peningkatan penggunaan energi listrik dan penggunaan emisi BBM baik secara satuan unit maupun secara rupiah. Namun untuk pemakaian air dan kertas mengalami penurunan. [103-3] [302-4]

PBID'S COMMITMENT [103-1] [103-2]

PBID is committed to energy management as stated in the Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn) policy of socializing energy reduction to all stakeholders and inviting them to be actively involved to contribute towards PBID's sustainable performance achievement (economic, social and environmental). Therefore, PBID is actively involved in supporting government programs to reduce GHG emissions by 29% by 2030.

Energy Consumption In Each Unit [302-1]; [F.6]; [F.7]; [F.8] [303-5]

In 2021 there was an increase in the use of electricity and fuel, both in units and in IDR. However, the use of water and paper has decreased. [103-3] [302-4]

| | Satuan Unit | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Energi Listrik Electricity | Rp | 51.311.642.532 | 52.355.960.062 | 57.522.816.299 |
| Energi Air Hydroelectric Power | Rp | 102.819.088 | 90.440.788 | 59.777.065 |
| Emisi BBM Fuel Emission Usage | Rp | 3.380.465.164 | 3.280.194.613 | 5.338.459.537 |
| Penggunaan Kertas Paper Usage | Rp | 362.931.655 | 370.101.227 | 360.409.837 |

MENGENDALIKAN EMISI GAS RUMAH KACA

CONTROLLING GREEN HOUSE GAS EMISSIONS

KOMITMEN PBID [103-1] [103-2]

PBID berkomitmen melakukan pengendalian atas emisi GRK sebagaimana tertuang dalam kebijakan *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation* (SHEQEn) yaitu menjaga lingkungan termasuk mencegah polusi dan memitigasi perubahan iklim, mengoptimalkan sumber daya berkelanjutan, dan menjaga keanekaragaman hayati dan ekosistem sekitar.

Komitmen ini sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi GRK sebesar 29% atau setara dengan 2,8 Giga Ton Karbon Dioksida Ekuivalen (CO₂e) dari total emisi pada 2030 dengan upaya sendiri dan sebesar 41% dengan bantuan internasional. Kebijakan tersebut tertuang dalam strategi *Nationally Determined Contribution* (NDC) pemerintah di mana sektor industri ditarget untuk menurunkan emisi sebesar 0,1% dibandingkan tahun dasar 2010.

INISIATIF PENGENDALIAN

EMISI [305-1] [305-2] [305-5] [F.11] [F.12]

PBID termasuk dalam industri yang terkategori penyumbang emisi GRK terbesar. Oleh karena itu inisiatif pengendalian emisi merupakan prioritas. Tindakan nyata yang dilakukan PBID antara lain: efisiensi penggunaan energi, menggunakan teknologi yang ramah lingkungan, menjadwalkan rutin perawatan atas aset perusahaan yang berpotensi menyumbang emisi GRK.

Ketiga tindakan tersebut menjadi agenda kerja divisi *Safety, Health and Environment* (HSE). Oleh karena itu perlu adanya perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan yang bukan hanya perlu diperhatikan salah satu departemen saja namun dilaksanakan oleh semua departemen dan lini produksi.

PBID'S COMMITMENT [103-1] [103-2]

PBID is committed to controlling GHG emissions as stated in the *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation* (SHEQEn) policy of protecting the environment including preventing pollution and mitigating climate change, optimizing sustainable resources, and maintaining biodiversity and surrounding ecosystems.

This commitment is in line with the Indonesian government's policy of reducing GHG emissions by 29% or equivalent to 2.8 Gigatons of Carbon Dioxide Equivalent (CO₂e) of the total emissions by 2030 with its own efforts and by 41% with international assistance. The policy is contained in the government's *Nationally Determined Contribution* (NDC) strategy in which the industrial sector is targeted to reduce emissions by 0.1% compared to the 2010 base year.

EMISSIONS CONTROL INITIATIVES

[305-1] [305-2] [305-5] [F.11] [F.12]

PBID is part of the industry that is categorized as the largest contributor to GHG emissions. Therefore, emission control initiatives are a priority for the company. Real actions taken by PBID include: efficient use of energy, using environmentally friendly technology, scheduling routine maintenance on company assets that have the potential to contribute to GHG emissions.

These three actions become the work agenda of the *Health, Safety and Environment* (HSE) division. Therefore, there is a need for planning, implementation and monitoring that is not solely the responsibility of one department, but is carried out by all departments and production lines.

| | Satuan Unit | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|-----------------------|--------|--------|--------|
| Scope 1 | | | | |
| Penggunaan BBM Fuel Usage | Ton CO ₂ e | 1.324 | 1.275 | 2.054 |
| Scope 2 | | | | |
| Penggunaan Listrik Electricity Usage | Ton CO ₂ e | 37.831 | 41.440 | 45.736 |
| Scope 3 | | | | |
| Penggunaan Kertas Paper Usage | Ton CO ₂ e | 34 | 35 | 30 |

Pengukuran emisi menggunakan metodologi perhitungan berdasar IPCC Guidelines tahun 2006 yang telah diperbaharui di tahun 2019 dan ISO 14064-1. Faktor emisi yang digunakan antara lain dari factor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Kelistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM), faktor emisi yang

The emission measurement uses a calculation methodology based on the 2006 IPCC Guidelines, which was updated in 2019, and ISO 14064-1. The emission factors used include factors issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM), emission factors issued by the Oil and Gas Institute

diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS) ESDM tahun 2021, serta untuk kertas menggunakan faktor emisi dari luar Indonesia dengan pendekatan pemilihan faktor emisi yang paling banyak digunakan dan paling konvensional. [305-1]; [305-2]

Selain itu PBID juga melaksanakan program tentang pelestarian lingkungan hidup sebagai upaya untuk mereduksi emisi karbon melalui program kegiatan bantuan bibit tanaman sebesar Rp 10 juta yang di selenggarakan di bulan Maret dan September 2021. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak untuk untuk penghijauan bagi lingkungan sekitar tempat usaha PBID. Dan tentunya kegiatan ini sebagai wujud manifestasi perusahaan atas komitmen mendukung bisnis berkelanjutan. [F.4] [103-3]

(LEMIGAS) ESDM in 2021, and for paper using emission factors from outside Indonesia with the most widely used and most conventional emission factor selection approach. [305-1]; [305-2]

In addition, PBID also carries out a program on environmental conservation as an effort to reduce carbon emissions through a plant seed assistance program of Rp. 10 million which will be held in March and September 2021. The results of this activity are expected to have an impact on reforesting the environment around PBID's business premises. . And of course this activity is a manifestation of the company's commitment to support sustainable business. [F.4] [103-3]



LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR

[306-4]; [F.13] [103-1] [103-2]

PBID sangat memerhatikan faktor lingkungan dalam menjalankan operasional usahanya. Pengelolaan lingkungan dan limbah industri sangat menjadi perhatian, dan terbukti di tahun 2021 limbah biji plastik merupakan sisa yang tidak terhindarkan dalam produksi dapat didaur ulang.

WASTE DIVERTED FROM FINAL DISPOSAL

[306-4]; [F.13] [103-1] [103-2]

PBID pays great attention to environmental factors in carrying out its business operations. The management of the environment and industrial waste is of great concern, and it is proven that in 2021 plastic ore waste is an unavoidable residue in recyclable production.

Total Limbah yang didaur ulang | Total Waste Recycled

| | Satuan Unit | 2019 | 2020 | 2021 |
|--------------------------|-------------|-------|-------|-------|
| Biji Plastik Recycle | Ton | 4.808 | 4.861 | 5.764 |
| Recycled Plastic Pellets | Tonnes | | | |

Berdasarkan Angka diatas, nilai total untuk limbah daur ulang plastik yang terkelola mengalami peningkatan. [103-3]

Based on the figures above, there was an increase in the total amount of managed plastic recycling waste. [103-3]

KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

[307-1]; , [F.16]

PBID berkomitmen untuk selalu patuh terkait dengan peraturan undang - undang dan turunannya mengenai lingkungan dan dampak lingkungan seperti penggunaan energi dan efisiensi, pengolahan limbah dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, belum ada kasus hukum ataupun denda terkait dengan hal ini. [103-1] [103-2] [103-3]

PBID is committed to always comply with laws and regulations, including on the environment and environmental impacts such as energy use and efficiency, waste management and biodiversity. Therefore, there have been no legal cases or fines related to this. [103-1] [103-2] [103-3]

PROSES DAUR ULANG PLASTIK | PLASTIC RECYCLING PROCESS



08 KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE





| | |
|---|-----|
| Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Perusahaan Human Resources as Company Asset | 94 |
| Penilaian Kinerja Dan Sistem Kompensasi Performance Appraisal And Compensation System | 99 |
| Kesetaraan Di Tempat Kerja Equality at Work | 99 |
| Menanamkan Budaya Kerja Sehat Dan Aman Instilling a Healthy and Safe Work Culture | 101 |
| Menciptakan Masyarakat Sejahtera Creating a Prosperous Society | 103 |

SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI ASET PERUSAHAAN

HUMAN RESOURCES AS COMPANY'S ASSET

KOMITMEN PBID

PBID berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas para pekerja dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan yang komprehensif sesuai kebutuhan dan pengembangan usaha. Hal ini merupakan prioritas PBID karena Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset perusahaan. SDM sebagai human capital memegang peranan penting di dalam keberhasilan operasi, keselamatan proses serta inovasi produk, proses dan bisnis berada di tangan SDM yang berkualitas. [103-1] [103-2]

PERENCANAAN SDM [102-8]; [401-1]; [C.3]

Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing – masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan masing – masing unit kerja yang ada saat ini serta pengembangan usaha yang dilakukan perusahaan.

PBID'S COMMITMENT

PBID is committed to developing the capacity and capability of its employees by providing comprehensive employee education and training according to business needs and development. This is PBID's priority because Human Resources (HR) is a company asset. HR as human capital plays an important role in the success of operations, process safety and product, process and business innovation are in the hands of qualified human resources. [103-1] [103-2]

HR PLANNING [102-8]; [401-1]; [C.3]

The quantity and quality of human resource planning, and the determination of the duties and responsibilities of each position depend on the needs of each current work unit as well as business development carried out by the company.

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Number of Employees by Gender

| | 2019 | 2020 | 2021 |
|---------------|--------------|--------------|--------------|
| Pria Male | 1.959 | 2.060 | 2.703 |
| Wanita Female | 1.655 | 1.669 | 1.961 |
| Total | 3.614 | 3.729 | 4.664 |

Total Karyawan Berdasarkan Jabatan | Number of Employees by Rank

| | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|---|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total |
| Direktur & Komisaris Directors & Commissioners | 12 | 8 | 20 | 11 | 7 | 18 | 11 | 7 | 18 |
| Manager, Chief, Supervisor Managers, Heads, Supervisors | 98 | 73 | 171 | 94 | 89 | 183 | 117 | 98 | 215 |
| Staff | 398 | 284 | 682 | 418 | 294 | 712 | 478 | 338 | 816 |
| Non-Staff | 1.451 | 1.290 | 2.741 | 1.537 | 1.279 | 2.816 | 2.097 | 1.518 | 3.615 |
| Total | 1.959 | 1.655 | 3.614 | 2.060 | 1.669 | 3.729 | 2.703 | 1.961 | 4.664 |

Total Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Number of Employees by Education Level

| | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total |
| > High School | 172 | 209 | 381 | 191 | 226 | 417 | 249 | 283 | 532 |
| High School | 1.477 | 1.180 | 2.657 | 1.595 | 1.169 | 2.764 | 2.097 | 1.305 | 3.402 |
| < High School | 310 | 266 | 576 | 274 | 274 | 548 | 357 | 373 | 730 |
| Total | 1.959 | 1.655 | 3.614 | 2.060 | 1.669 | 3.729 | 2.703 | 1.961 | 4.664 |

Total Karyawan Berdasarkan Usia | Number of Employees by Age

| | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|-------------------|--------------|------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total |
| >50 Tahun Years | 62 | 12 | 74 | 66 | 9 | 75 | 90 | 19 | 109 |
| 41-50 Tahun Years | 198 | 65 | 263 | 209 | 124 | 333 | 268 | 162 | 430 |
| 31-40 Tahun Years | 420 | 452 | 872 | 595 | 404 | 999 | 690 | 612 | 1.302 |
| 21-30 Tahun Years | 1.152 | 970 | 2.122 | 1.000 | 861 | 1.861 | 1.406 | 950 | 2.356 |
| <20 Tahun Years | 127 | 156 | 283 | 190 | 271 | 461 | 249 | 218 | 467 |
| Total | 1.959 | 1.655 | 3.614 | 2.060 | 1.669 | 3.729 | 2.703 | 1.961 | 4.664 |

Total Karyawan Berdasarkan Kategori Pekerjaan | Number of Employees by Job Category

| | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|--|--------------|------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total |
| <i>Back Office & Staff</i> | 465 | 305 | 770 | 425 | 337 | 762 | 516 | 395 | 911 |
| Distribusi & Marketing Distribution & Marketing | 186 | 65 | 251 | 193 | 58 | 251 | 262 | 62 | 324 |
| Pabrik & Operator Manufacturing & Operations | 1.308 | 1.285 | 2.593 | 1.442 | 1.274 | 2.716 | 1.925 | 1.504 | 3.429 |
| Total | 1.959 | 1.655 | 3.614 | 2.060 | 1.669 | 3.729 | 2.703 | 1.961 | 4.664 |

Total karyawan Berdasarkan Jenis Karyawan | Number of Employees by Employment Type

| | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|----------------------|--------------|------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total |
| <i>Permanent</i> | 1.275 | 1.042 | 2.317 | 1.225 | 982 | 2.207 | 1.623 | 1.288 | 2.911 |
| <i>Non Permanent</i> | 684 | 613 | 1.297 | 835 | 687 | 1.522 | 1.080 | 673 | 1.753 |
| Total | 1.959 | 1.655 | 3.614 | 2.060 | 1.669 | 3.729 | 2.703 | 1.961 | 4.664 |

Total Karyawan Berdasarkan Area | Number of Employees by Location

| | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|------------------|--------------|------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total | Pria Male | Wanita Female | Total |
| Banten | 1.109 | 743 | 1.852 | 1.051 | 670 | 1.721 | 1.026 | 649 | 1.675 |
| Jawa Tengah | 650 | 672 | 1.322 | 784 | 743 | 1.527 | 1.361 | 1.038 | 2.399 |
| Jawa Barat | - | - | - | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| Jawa Timur | - | - | - | - | - | - | 51 | 20 | 71 |
| Sumatera Utara | 193 | 240 | 433 | 210 | 252 | 462 | 249 | 249 | 498 |
| Malaysia | 7 | - | 7 | 6 | - | 6 | 5 | 1 | 6 |
| Sumatera Selatan | - | - | - | 7 | 3 | 10 | 10 | 3 | 13 |
| DKI Jakarta | - | - | - | 0 | - | 0 | - | - | - |
| Total | 1.959 | 1.655 | 3.614 | 2.060 | 1.669 | 3.729 | 2.703 | 1.961 | 4.664 |

Dari tabel di atas tampak bahwa selama tahun 2021 tetap terjadi peningkatan karyawan dari 3.729 di tahun 2020 menjadi 4.664 orang di tahun 2021 yang tersebar di seluruh wilayah pabrik dan kantor. Situasi pandemik membuat PBID menggunakan sumber daya manusia dengan optimal untuk menjalankan operasinya dengan tetap memberikan hak para karyawan secara normal. Peningkatan ini menunjukkan stabilitas usaha di tengah pandemik dengan adanya penyesuaian yang berarti ke arah kenormalan baru. [103-3]

REKRUTMEN SDM [F:18]

Dalam melakukan rekrutmen, maka setiap calon mendapatkan kesempatan yang sama. Calon karyawan harus mengikuti serangkaian proses seleksi dan tes penempatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tanpa pengecualian. Departemen SDM memiliki prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Tidak ada tindakan diskriminasi dalam rekrutmen SDM atas jenis kelamin, suku, agama, ras maupun golongan. Setiap calon karyawan akan diseleksi sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, keahlian dan pengalamannya untuk memenuhi lowongan yang ditawarkan.

PELATIHAN KARYAWAN [404-1]; [F:22]

PBID menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara sungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. [103-1] [103-2]

Pelatihan karyawan diberikan kepada seluruh karyawan dari semua jenjang. Jenis pelatihan yang diberikan beragam sesuai dengan kebutuhannya. Program pelatihan dilakukan secara in house ataupun mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi di luar perusahaan. Namun selama 2021 ini, pelatihan yang diikuti sertakan umumnya secara daring dikarenakan kondisi pandemik covid 19 yang belum mereda. Selain itu karyawan yang berpotensi diberikan peluang untuk mengambil studi lanjut atau program sertifikasi yang diselenggarakan oleh institusi atau Lembaga yang kredibel.

From the table above, it can be seen that during 2021 there will be an increase in employees from 3,729 in 2020 to 4,664 people in 2021 spread across all factories and offices. The pandemic situation has forced PBID to use human resources optimally to carry out its business operations while still providing normal employee rights. This increase shows business stability in the midst of a pandemic with significant adjustments towards a new normal. [103-3]

HR RECRUITMENT [F:18]

Every recruitment candidate gets the same opportunity. Prospective employees must follow a series of selection processes and placement tests according to the company's needs without exception. The HR department operates under procedures set by the company. There are no acts of discrimination in HR recruitment based on gender, ethnicity, religion, race or class. Each prospective employee will be selected according to his/her knowledge, ability, expertise and experience to fulfill the vacancies offered.

EMPLOYEE TRAINING [404-1]; [F:22]

PBID is aware of the importance of the role of human resources in the success of the Company in running its business. Therefore, the Company takes it to heart to plan and focus on the development and quality of human resources, through improving employee capabilities, development, and welfare management for all employees, both technically, functionally and managerially. [103-1] [103-2]

Employee training is provided to all employees of all levels. The types of training provided vary according to their needs. The training program is carried out in-house or in training programs organized by institutions outside the company. However, during 2021, much of training was carried out online due to the COVID-19 pandemic. In addition, promising and high-performing employees are given the opportunity to take further studies or certification programs organized by credible institutions.

Program Pelatihan Karyawan Tahun 2021 | 2021 Employee Training Programs [404-2]

| Training | Keterangan Description | Jumlah Peserta Number of Participants | | |
|---|--|--|------|------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| <i>Safety Driving</i> | Training untuk driver seperti pengecekan kendaraan. Training for drivers, includes vehicle inspections. | 11 | | |
| <i>Service Excellence</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami arti penting service excellence • Mampu membangun sikap pelayanan yang baik • Siap Melayani dan memenuhi kebutuhan customer • Mempelajari cara menjaga hubungan baik dengan customer • Mengetahui cara mengatasi permasalahan customer • Understanding of the importance of service excellence • Ability to develop a good service attitude • Readiness to serve and meet customer needs • Learning how to maintain good relationship with customers • Knowledge on how to solve customer problems | 18 | | |
| <i>Pandi Core</i> | Training mengenal budaya perusahaan untuk lebih sensitive dan peduli terhadap kasus. Training on company culture and how to be more aware about cases. | 118 | 10 | |
| <i>Pandi One</i> | Training untuk orientasi Karyawan Baru. Orientation training for New Employees. | 71 | 76 | 38 |
| Pajak Taxation | Training perpajakan Taxation training | 137 | | |
| <i>Spreadsheet Basic</i> | Training untuk dasar Program Komputer seperti Excel, Vlook Up, dll Training for basic computer programs such as Excel, Vlook Up, etc. | 21 | 6 | |
| <i>Advanced Spreadsheet</i> | Training untuk Program Komputer seperti Excel, Vlook Up, dll Training for Computer Programs such as Excel, Vlook Up, etc. | | 12 | |
| Audit Auditing | <ul style="list-style-type: none"> • meningkatkan kompetensi bagaimana audit melalui pendekatan berbasis risiko • meningkatkan kompetensi bagaimana cara melakukan audit remote di masa Pandemi Covid-19 • membantu mengimplementasikan cara audit berbasis risiko dan remote dalam penerapan audit sistem manajemen di sebuah perusahaan/organisasi. • Auditing skills training using a risk-based approach • Improving competence on how to conduct remote auditing during the Covid-19 Pandemic • Implementing risk-based and remote auditing methods in the implementation of management system audits in a company/ organization. | | 3 | |
| <i>Continuous Improvement</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja • Karyawan memahami Konsep PDCA (Plan-Do-Check-Action) • Karyawan memiliki semangat "Karyawan Sukses" • Karyawan memahami segi diri masing" yang harus dikembangkan. • Rectify, maintain and improve performance • Employees' understanding of the PDCA (Plan-Do-Check-Action) Concept • The adoption of "Successful Employees" Principles • Employees' awareness of areas that they must develop. | 46 | | |
| Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan SJH Halal Supervisor Competence & Implementation of Halal Assurance System | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki gambaran umum dari tahapan proses sertifikasi Halal MUI • Memiliki Kompetensi sbg penyelia halal • Memahami HAS 23000 • Mampu memahami sertifikasi halal • To have an overview of the stages of MUI's Halal certification process • To develop competence as a halal supervisor • To develop understanding of HAS 23000 • To be able to understand halal certification | 1 | | |

| Training | Keterangan Description | Jumlah Peserta Number of Participants | | |
|---|--|--|------|------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| Ahli K3 Sertifikasi Kemnaker Ministry of Manpower's Occupational Health and Safety (OHS) Certification Expert | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tugas, tanggung jawab ahli K3 Menjelaskan Hak Pekerja dalam bidang K3 Menjelaskan Tujuan System Manajemen K3 (SMK 3) Menjelaskan System Pelaporan Kecelakaan Menganalisa kasus penyebabnya dan dapat menyiapkan laporan kecelakaan terhadap pihak terkait. Mengenal P2K3, tugas, tanggung jawab serta wewenang organisasi ini. Mengenal pembinaan dan pengawasan K3 ditingkat perusahaan nasional dan internasional Mengidentifikasi obyek pengawasan K3 Mengetahui persyaratan dan pemenuhan dalam kesehatan di tempat kerja Mengetahui proses audit dan ruang lingkupnya untuk mengukur tingkat pencapaian. Introduction of the duties and responsibilities of OHS experts Introduction of Workers' Rights in the field of OHS Introduction of the Objectives of the OHS Management System (SMK 3) Introduction of the Accident Reporting System Analyzing causal cases and preparing accident reports to related parties. Familiarity with the OHS Committee, the duties, responsibilities and authorities of this body. Familiarity with the development and supervision of the OHS practices at the national and international levels Identifying the important points in K3 supervision Familiarity with the health requirements in the workplace Understand the audit process and its scope to measure the level of fulfillment. | | 1 | |
| QMS Auditor QMS Auditor Training | <p>Menjelaskan Peran Auditor untuk merencanakan, melaksanakan, melaporkan dan menindaklanjuti QMS audit sesuai dengan ISO 19011 dan ISO/IEC 17021.</p> <p>To understand the Auditor's Role to plan, carry out, report and follow up on QMS audits in accordance with ISO 19011 and ISO/IEC 17021.</p> | | 1 | |
| Hak Kekayaan Intelektual Intellectual Property Rights | <p>Pemahaman mengenai Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri.</p> <p>To understand Copyright and Industrial Property Rights.</p> | | 20 | |
| APAR Fire Extinguisher | <p>Training untuk menggunakan alat Pemadam Kebakaran.</p> <p>The use of fire extinguishers training.</p> | | 35 | |
| P3K First Aid | <p>Training untuk pertolongan pertama jika ada kecelakaan kerja.</p> <p>Training for administering first aid in case of a work accident.</p> | | 16 | |

PENILAIAN KINERJA DAN SISTEM KOMPENSASI

PERFORMANCE APPRAISAL AND COMPENSATION SYSTEM [404-3]

Evaluasi kinerja oleh atasan langsung dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Setiap orang dinilai berdasarkan integritas dan tanggungjawabnya. Atas hasil penilaian ini, memungkinkan peluang adanya rotasi, promosi dan pemberhentian karyawan. [103-3]

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan)
- Asuransi swasta
- Tunjangan Hari Raya;
- Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- Tunjangan makan;
- Tunjangan lembur; dan
- Seragam

Performance appraisal by direct managers is carried out fairly, honestly and equitably. Everyone is assessed on their integrity and responsibility. The results of this appraisal allow opportunities for employee rotation, promotion or termination. [103-3]

The Company and its Subsidiaries provide several types of benefits, allowances and welfare programs for employees. These welfare allowances and programs are intended for employees of the Company and its Subsidiaries under certain qualifications. Some of the allowances and programs are as follows:

- Labor social security insurance (BPJS Ketenagakerjaan);
- Health social security insurance (BPJS Kesehatan)
- Private insurance
- Holiday allowances;
- Transportation and transportation substitutes;
- Training and development;
- Meal allowances;
- Overtime allowances; and
- Uniform

KESETARAAN DI TEMPAT KERJA

EQUALITY AT WORK

KOMITMEN PBID [F.18]

PBID berkomitmen dalam penegakan Hak Asasi Manusia di tempat kerja yang dituangkan dalam prinsip - prinsip pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai berikut:

1. Mengacu pada *recruitment policy*, tidak ada Tindakan diskriminasi dalam proses rekrutmen SDM, baik terhadap jenis kelamin, suku, agama, ras maupun golongan politik.
2. Dalam karir dan pengembangan individu, setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan serta mendapatkan evaluasi kinerja secara wajar, jujur dan adil.
3. Dalam kesejahteraan ekonomi dan sosial, PBID memberikan remunerasi yang layak, serta sesuai dengan remunerasi industri terkait dan peraturan perundang -undangan serta menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul sebagai pemenuhan kebutuhan afektifnya selama berkarir di PBID.
4. Penegakan HAM juga berlaku di seluruh proses bisnis dan rantai pasokan termasuk komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan memanfaatkan tenaga kerja anak. [F.19]

PBID'S COMMITMENT [F.18]

PBID is committed to upholding Human Rights in the workplace as outlined in the principles of Human Resources (HR) management as follows:

1. In accordance with the recruitment policy, there are no acts of discrimination in the HR recruitment process, whether on gender, ethnicity, religion, race or political group.
2. In career and individual development, every employee has the right to participate in education and training and get a fair, honest and equitable performance appraisal
3. In terms of economic and social welfare, PBID provides appropriate remunerations that are in line with the remunerations in the relevant industries and laws and regulations, and respects the freedom of association and assembly as part of the fulfillment of their needs during their career at PBID.
4. The enforcement of human rights also applies throughout the business process and supply chain including the commitment not to employ forced labor and use child labor. [F.19]

INISIATIF DALAM

KESETARAAN [405-1]; [F.18] [103-1] [103-2]

PBID memperkenalkan karyawan membentuk serikat pekerja dan diberikan kebebasan untuk bergabung ke dalamnya. Selain serikat pekerja, juga terdapat Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagaimana diatur di dalam undang - undang ketenagakerjaan. Manajemen dan perwakilan serikat kerja mengadakan pertemuan bulanan untuk melakukan koordinasi. Setidaknya sekali dalam 3 bulan, diadakan pertemuan dengan direksi atau dilakukan sewaktu - waktu apabila ada masalah mendesak.

Selama tahun 2020 dan 2021 di dalam masa pandemik ini, dimana hampir semua perusahaan bertahan menghadapi guncangan ekonomi, PBID tetap patuh terhadap ketentuan pemberian upah dan menerapkan remunerasi yang adil kepada karyawan, dengan berbasiskan kinerja yang ditinjau sebanyak dua kali dalam setahun. Hasil peninjauan tersebut dijadikan pertimbangan dalam peningkatan remunerasi. Manfaat yang diterima oleh karyawan selain gaji tetap antara lain upah lembur, dana pension, tunjangan kinerja tahunan, dan tunjangan Kesehatan bagi karyawan beserta keluarga.

Jika terdapat perselisihan dalam pelaksanaan hubungan industrial, PBID telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang dijalankan secara berjenjang oleh atasan langsung, Divisi Employee Relations dan LKS Bipartit. Apabila permasalahan ini tidak dapat diselesaikan secara internal maka akan dicari jalan keluar melalui pihak mediator yang ditunjuk dan disepakati oleh kedua belah pihak.

Secara rutin PBID melakukan survei keterikatan karyawan (*Employee Engagement Survey*) yang melibatkan seluruh karyawan tetap dengan periode kerja minimal enam bulan dengan beberapa indikator penilaian antara lain: aspek keselamatan, kolaborasi, infrastruktur, pengembangan karir, hingga penghargaan dan pengakuan. Selain itu, untuk mengetahui tingkat kenyamanan dan kepuasan bekerja, survei ini juga memberikan gambaran keberhasilan program pengembangan SDM dan menjadi acuan untuk program pengembangan karyawan.

EES dilakukan dua tahun sekali. EES dilakukan terakhir pada 2020 dan akan dilakukan kembali pada 2022. Pada tahun 2020 yang lalu, EES menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan dengan hasil 2018. [103-3]

INITIATIVES ON EQUALITY

[405-1]; [F.18][103-1] [103-2]

PBID allows employees to form and join trade unions. There is also a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) as regulated in the labor law. Management and union representatives hold monthly meetings for coordination. At least once in 3 months, a meeting is held with the board of directors or at any time if there is an urgent requirement.

During the pandemic in 2020 and 2021 in which almost all companies had to endure economic shocks, PBID remains compliant with wage provisions and applies fair remuneration to employees based on performance appraisal conducted twice a year. The appraisal results are an important factor when considering compensation adjustments. Benefits received by employees other than a fixed salary include overtime wages, pension funds, annual performance allowances, and health benefits for employees and their families.

If there is a dispute in the implementation of industrial relations, PBID has a complaint mechanism for labor issues which is operated in steps by the direct supervisor, the Employee Relations Division and the Bipartite LKS. If the issue cannot be resolved internally, a solution will be sought through a mediator appointed and agreed upon by both parties.

PBID routinely conducts an Employee Engagement Survey (EES) that involves all permanent employees with a minimum working period of six months with several assessment indicators including: aspects of safety, collaboration, infrastructure, career development, and awards and recognition. In addition, to determine the level of comfort and job satisfaction, this survey also provides an overview of the success of HR development programs and provides a benchmark for employee development programs.

EES is conducted every two years. The last EES was carried out in 2020 and will be carried out again in 2022. In the latest 2020, EES showed better results than in 2018. [103-3]

MENANAMKAN BUDAYA KERJA SEHAT DAN AMAN

INSTILLING A HEALTHY AND SAFE WORK CULTURE

KOMITMEN PBID [103-1] [103-2]

Industri petrokimia memiliki risiko inheren yaitu risiko tinggi terhadap keselamatan proses dan Kesehatan serta keselamatan kerja. Khusus bagi PBID, selain dikarenakan sebagai pemasok bahan baku penting bagi industri nasional, risiko keselamatan pabrik sangat tinggi bagi lingkungan sekitar sehingga perusahaan menjadi salah satu objek vital nasional.

Dalam menjalankan bisnis, PBID berkomitmen untuk melaksanakan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik untuk karyawan maupun kontraktor yang bekerja di dalam lingkungan perusahaan. [F.1]

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403-3]; [403-5]; [F.21]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PBID mencakup penerapan pada seluruh karyawan dan tamu. SMK3 dikembangkan berdasarkan standar internasional, peraturan perundangan, dan standar keselamatan global yang relevan yaitu ISO 45001, SMK3 Kemenakertrans, *American Society of Mechanical Engineer* (ASME), *National Fire Protection Association* (NFPA) dan *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA).

ORGANISASI K3 [403-3]; [403-5]; [F.21] [103-3]

Pengelolaan aspek K3 menjadi tanggungjawab Departemen SHE di bawah Direktur Manufaktur. PBID juga membentuk organisasi Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai pelaksana program dan kegiatan terkait K3. Penerapan K3 menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) dari setiap departemen SHE dalam melakukan pertemuan bulanan dalam membahas pelaksanaan dan permasalahan K3 di area kerja. Pada tahun 2021, telah dilakukan pertemuan bulanan secara rutin dan tidak terdapat permasalahan yang kompleks.

Perusahaan melalui divisi terkait telah melakukan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dan penetapan control serta *Job Hazard Analysis* secara menyeluruh di tempat kerja, meliputi pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan. Secara garis besar terdapat delapan jenis pekerjaan yang memiliki risiko kecelakaan tinggi:

1. Bekerja di ketinggian
2. Bekerja di ruang tertutup terbatas
3. Pekerjaan penggalian
4. Pekerjaan panas
5. Pekerjaan dingin
6. Bekerja dengan tekanan tinggi
7. Penyelaman
8. Penggunaan alat angkat dan angkut

PBID'S COMMITMENT [103-1] [103-2]

The petrochemical industry has inherent risks, namely high risks to process smoothness and occupational health and safety. This is especially relevant for PBID, which apart from being a supplier of important raw materials for national industries is also facing high safety risk of factories. As a vital domestic manufacturer, PBID also has a large impact on its surrounding environment.

In running its business, PBID is committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) rules, both for employees and contractors working at the company. [F.1]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [403-3]; [403-5]; [F.21]

The Occupational Health and Safety Management System (SMK3) at PBID applies to all employees and guests. SMK3 was developed based on relevant international standards, laws and regulations, and global safety standards, namely ISO 45001, SMK3 of the Ministry of Manpower and Transmigration, American Society of Mechanical Engineers (ASME), National Fire Protection Association (NFPA) and Occupational Safety and Health Administration (OSHA).

OHS ORGANIZATION [403-3]; [403-5]; [F.21] [103-3]

The management of the OHS aspect is the responsibility of the HSE Department under the Director of Manufacturing. PBID also established the OHS Guidance Committee (P2K3) as the implementer of programs and activities related to OHS. The implementation of OHS becomes the Key Performance Indicator (KPI) of each HSE department in holding monthly meetings to discuss the implementation and OHS issues in the work area. In 2021, monthly meetings were held regularly and no complex problems were encountered.

Through the related divisions, the company has carried out the process of hazard identification and risk assessment and determination of controls as well as a comprehensive job hazard analysis in the workplace, including the work performed by each employee. Broadly speaking, there are eight types of work that have a high accident risk:

1. Working at heights
2. Working in confined spaces
3. Excavation work
4. Working in hot conditions
5. Working in cold conditions
6. Working in high pressure conditions
7. Diving
8. Use of lifting and conveying equipment

ATURAN-ATURAN PERLINDUNGAN NYAWA SEBAGAI ATURAN MUTLAK

[403-3]; [403-5]; [F.21]

Sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran kerja yang aman di lingkungan kerja dilakukan melalui inisiatif *Life Saving Rules as Golden Rules*. Program pengelolaan keselamatan kerja disebut "*let's pause for life*". PAUSE merupakan singkatan dari *Pause* (berhenti); *Assess* (Amati); *Understand* (Pahami); *Share* (Beritahu); *Execute* (Lakukan). Program ini mengajak setiap orang berhenti sejenak sebelum melakukan pekerjaan guna proaktif mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Kampanye slogan ini memuat delapan aturan keselamatan yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama berada di dalam area kerja. Tujuannya adalah menjaga kesadaran setiap orang setinggi – tingginya terhadap potensi bahaya yang ada di sekitarnya dan memberi petunjuk praktis mengenai cara – cara melindungi diri dan orang yang ada disekelilingnya. Kedelapan aturan tersebut adalah:

1. Bekerja dengan surat ijin kerja yang sesuai
2. Verifikasi isolasi sebelum pekerjaan dimulai dan gunakan peralatan keselamatan yang sesuai
3. Lindungi diri dari jatuh saat bekerja di ketinggian
4. Mendapatkan otorisasi sebelum menonaktifkan atau override safety critical equipment
5. Mendapatkan ijin sebelum masuk *confined space*
6. Melakukan gas test ketika diperlukan
7. Dilarang merokok di luar area yang disediakan
8. Dilarang berjalan di bawah *crane*/ beban tergantung

KEAMANAN YANG BERBASIS PERILAKU [403-3]; [403-5]; [F.21]

Untuk memastikan semua orang berpartisipasi dalam pelaksanaan K3, PBID menerapkan *Behavior Based Safety* (BBS) sebagai sarana untuk melaporkan perilaku yang tidak aman di lingkungan PBID dan anak perusahaannya. Tujuan pelaksanaan BBS adalah untuk mencegah perilaku tidak aman seketika agar tidak menjadi cedera atau kerusakan di tempat kerja. Setiap orang dapat melaporkan kondisi tidak aman ke departemen SHE. Departemen SHE akan melakukan pemeriksaan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Komunikasi K3 diselenggarakan di setiap lokasi kerja di lingkungan PBID. Terdapat kegiatan *safety contact*, *safety talk* yang diselenggarakan setiap minggu melalui email dan SHE *sharing* forum setiap enam bulan untuk memampung isu dan keluhan K3.

PBID melakukan program pelatihan secara berkesinambungan untuk semua tahapan sistem keselamatan kerja, mulai dari pengetahuan mengenai perlengkapan dan peralatan di pabrik serta penggunaannya, hingga pada ijin dan data keselamatan kerja. *Annual Refreshment Training* dilakukan rutin dalam rangka menurunkan angka kecelakaan setiap tahun.

LIFE SAVING RULES AS GOLDEN RULES [403-3]; [403-5]; [F.21]

Socialization in increasing awareness of a safe work environment is carried out through the Life Saving Rules as Golden Rules initiative. The work safety management program is called "let's PAUSE for life". PAUSE stands for Pause; Assess; Understand; Share; Execute. This program invites everyone to pause before doing work in order to proactively anticipate risks that may occur.

This slogan campaign contains eight safety rules that must be adhered to at the work area. The aim is to keep everyone aware of the potential dangers around them and to provide practical instructions on ways to protect themselves and those around them. The eight rules are:

1. Work with the appropriate work permits
2. Verify insulation before work starts and use appropriate safety equipment
3. Protect yourself from falling while working at heights
4. Obtain authorization before disabling or overriding safety critical equipment
5. Get permit before entering a confined space
6. Perform gas test when needed
7. No smoking outside the designated area
8. Do not walk under the crane / hanging load

BEHAVIOR BASED SAFETY

[403-3]; [403-5]; [F.21]

To ensure everyone's participation in the implementation of OHS, PBID applied Behavior Based Safety (BBS) as a means to report unsafe behavior within PBID and its subsidiaries. The purpose of implementing BBS is to prevent unsafe behavior immediately from causing injury or damage in the workplace. Anyone can report unsafe conditions to the HSE department. The Department will then carry out inspections and take the necessary action. OHS communication is held at every work location within PBID. There are safety contact activities, safety talk held every week via email and HSE sharing forum every six months to accommodate OHS issues and complaints.

PBID conducts continuous training programs for all stages of the work safety system, from knowledge of equipment and machineries in factories and their use, to permits and work safety data. Annual Refreshment Training is carried out regularly in order to reduce the number of accidents every year.

Process Safety Management (PSM) adalah sistem manajemen untuk mengelola risiko di bidang manufaktur dalam mencegah insiden bahaya sehubungan dengan pelepasan bahan kimia/hidrokarbon yang tidak diinginkan. Berdasarkan prinsip PSM insiden bahaya disebabkan oleh kesalahan atau kondisi tidak aman, yang dapat ditelusuri pada sistem pengendalian manajemen seperti kurangnya penguasaan atas teknologi proses, prosedur tanggap keadaan darurat yang kurang memadai, dan penyebab lainnya. Untuk mencegah terjadinya kondisi tersebut, PBID menjalankan 3 kegiatan utama:

- Identifikasi risiko
- Evaluasi risiko
- Kontrol risiko

Tujuan pelaksanaan PSM adalah mencegah terjadinya bencana katastrofik yang berdampak pada kerusakan aset, cedera dan fatal pada manusia, kerusakan lingkungan, dampak Kesehatan pada penduduk dan tuntutan hukum. Manfaat lain termasuk efisiensi dan pencegahan *downtime*, koordinasi, produktifitas pada akhirnya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan termasuk karyawan, pemegang saham dan masyarakat sekitar.

Process Safety Management (PSM) is a management system to manage risks in manufacturing and prevent hazard incidents related to the release of unwanted chemicals/hydrocarbons. Based on the PSM principle, a hazard incident is caused by an error or unsafe condition, which can be traced to the management control system such as a lack of mastery over process technology, inadequate emergency response procedures, and other causes. To prevent this condition from occurring, PBID carries out 3 main activities:

- Risk identification
- Risk assessment
- Risk control

The purpose of implementing PSM is to prevent catastrophic disasters that may cause asset damage, injury and fatality to humans, environmental damage, health impacts on the community and lawsuits. Other benefits include efficiency and prevention of downtime, coordination, productivity which ultimately benefits stakeholders including employees, shareholders and the surrounding community.

MENCIPTAKAN MASYARAKAT SEJAHTERA CREATING A PROSPEROUS SOCIETY

KOMITMEN PBID [103-1] [103-2]

Selama lebih dari 25 tahun, PBID membina hubungan timbal balik dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. PBID menyadari keberhasilan bisnis dicapai apabila adanya dukungan dan Kerjasama dari setiap pemangku kepentingan dan tidak terlepas dari komunitas sekitar. Oleh karena itu menciptakan komunitas sekitar yang sejahtera menjadi agenda penting PBID.

Namun di dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera sebagaimana ditargetkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dibutuhkan partisipasi setiap pemangku kepentingan termasuk bagaimana PBID melibatkan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan tersebut. Di bawah payung Panca Budi Peduli, PBID senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan upaya - upaya dalam menciptakan keseimbangan antar keberlangsungan bisnis dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan berupaya untuk terlibat dalam pembangunan berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, masyarakat umum serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

PBID'S COMMITMENT [103-1] [103-2]

For more than 25 years PBID has fostered beneficial two-way relationships and interactions with local communities. PBID understands that business success is achieved if there is support and cooperation from every stakeholder that cannot be separated from the surrounding community. Therefore, creating a prosperous local community is an important agenda for PBID.

However, creating a prosperous society as stipulated in the Sustainable Development Goals (SDGs) requires the participation of every stakeholder to achieve this goal. Under the umbrella of Panca Budi Peduli, PBID is always committed to prioritizing efforts to create a balance between business continuity and corporate social responsibility (CSR). The Company strives to be involved in sustainable development, working closely with employees, employees' families, local communities, the general public and stakeholders in order to improve the quality of life for the better.

INISIATIF DALAM MENCIPTAKAN MASYARAKAT SEJAHTERA [413-1]; [F.23]; [F.25] [103-3]

1. Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Bantuan yang diberikan:

Kegiatan Donor darah

Perseroan melihat pentingnya manfaat dari donor darah serta membantu Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menyediakan kebutuhan darah bagi masyarakat. Kegiatan rutin tahunan dan dilakukan 3 bulan sekali baik di lingkungan kantor maupun mengadakan kegiatan donor darah keliling seperti di pusat perbelanjaan. Saat situasi sebelum pandemi kegiatan donor darah tersebut dapat menghasilkan 40-50 kantong darah per/hari dalam satu kegiatan, namun sejak pandemi terlihat terdapat penurunan terhadap kegiatan donor darah tersebut menjadi sekitar 20 kantong darah per/hari dalam satu kegiatan. Kegiatan donor tersebut terbuka tidak hanya untuk staf perseroan saja namun juga kepada masyarakat luas.

- Tahun 2019 Melakukan pengobatan masal bekerja sama dengan salah satu Universitas Kedokteran di Jakarta. Hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat yang minim akses dalam pelayanan kesehatan.
- Tahun 2021 memberikan donasi 100 dirijen cairan disinfektan kepada masyarakat di Tangerang.



INITIATIVES IN CREATING PROSPEROUS COMMUNITIES

[413-1]; [F.23]; [F.25] [103-3]

1. Health Service Programs

Assistance provided:

Blood Donation Activities

The Company sees the importance of the benefits of blood donation and helps the Indonesian Red Cross (PMI) to provide blood supply for the community. It is an annual activity and is carried out every 3 months, both at the office premises and through mobile blood donor activities such as in shopping centers. Before the pandemic, blood donation activities could produce 40-50 bags per day, but after Covid-19 there has been a decrease in the number of blood donation activities to around 20 bags per day. The program is open not only to company staff but also to the wider community as donors.

- In 2019 PBID conducted mass healthcare service in collaboration with a Medical University in Jakarta to help people with minimal access to health services.
- In 2021 PBID donated 100 containers of disinfectant liquid to the community in Tangerang.



2. Sumbangan Bencana Alam

Bantuan yang diberikan:

- Tahun 2021 memberikan bantuan terhadap korban bencana alam di NTT
- Tahun 2021 memberikan bantuan berupa sembako dan makan gratis bagi para masyarakat yang terdampak COVID-19

2. Natural Disaster Assistance Donations

Assistance provided:

- In 2021 PBID provided assistance to victims of natural disasters in NTT
- In 2021, PBID provided assistance in the form of basic necessities and meals for people affected by COVID-19



3. Sumbangan Sosial:

Setiap tahunnya Yayasan Panca Harapan juga rutin untuk melakukan donasi sosial kepada Panti Sosial yang ada di area Tangerang, seperti Panti Asuhan, Panti Werdha, dan Panti untuk berkebutuhan khusus. Yayasan melakukan kunjungannya 2-3 kali dalam setahun.

3. Social Contributions:

Every year, the Panca Harapan Foundation routinely makes social donations to social institutions in the Tangerang area, such as orphanages, nursing homes, and homes for people with special needs. The Foundation makes 2-3 visits a year.



4. Bantuan Air Bersih

Di tahun 2021 Yayasan Panca Harapan juga memberikan bantuannya kepada Masyarakat di Tangerang yang masih minim air bersih dengan memberikan penyediaan air bersih yang layak untuk dikonsumsi.

4. Clean Water Assistance

In 2021 the Panca Harapan Foundation provided assistance to communities in Tangerang that lacked clean water by providing clean water suitable for consumption.



5. Bantuan Pendidikan

- Tahun 2020 Memberikan bantuan gerobak baca bagi anak-anak usia sekolah dasar (SD) di daerah pesisir pantai Tangerang, kabupaten Tangerang.
- Tahun 2021 Yayasan memberikan bantuannya dengan mengadakan saung baca bagi anak-anak yang kurang mampu.

5. Education Assistance

- In 2020 PBID provided reading facilities for elementary school-age children in the coastal area of Tangerang district.
- In 2021 the Foundation provided assistance by holding a reading program for underprivileged children.



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK SHEET

INFORMASI PERSONAL PERSONAL INFORMATION

Nama | Name :
Institusi/Perusahaan | Institution/Organization :
Telp/HP | Phone No :

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder
Category

- Pelanggan | Customer
- Pemegang saham | Shareholder
- Pegawai | Employee
- Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government or Regulator
- Mitra kerja, supplier | Partner, supplier
- Media massa | Mass Media
- Masyarakat, komunitas lokal | Community
- Lain-lain, sebutkan | Others, please specify
.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda **v** pada lingkaran jawaban: | Please select the most appropriate answer by marking **v** in the answer circle:

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PBID dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan? | Does this report describe PBID's performance in contributing to sustainable development?
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Do not agree
 - Tidak Tahu | Not sure
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda? | Is this report useful to you?
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Do not agree
 - Tidak Tahu | Not sure
3. Apakah laporan ini mudah dimengerti? | Is this report easy to understand?
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Do not agree
 - Tidak Tahu | Not sure
4. Apakah laporan ini menarik? | Is this report interesting to read?
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Do not agree
 - Tidak Tahu | Not sure

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda: | Please write based on your opinions:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik? | Which part of the information is the most useful and interesting to you?
.....
.....
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan? | Which part of the information is less useful and needs to be improved?
.....
.....
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? | Is the data presented transparent, reliable and balanced?
.....
.....
4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan: | Suggestions/recommendations/comments for future report improvement:
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: | We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to:

Divisi Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Division

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PBID 2021. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PBID berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2021 PBID Sustainability Report. In order to continuously improve our reporting quality in the coming year, we look forward to receiving suggestions, feedback and recommendations from readers and users of this report. PBID is committed to continuously improve its sustainability performance and provide the best for stakeholders.

INDEX REFERENSI SILANG

CROSS REFERENCE INDEX

GRI CONTENT INDEX [102-55]

| Aspek Material Material Aspect | Index | Indikator Indicator | Halaman Page |
|---|--------|---|-----------------|
| PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES | | | |
| Profil Organisasi Organizational Profile | 102-1 | Nama perusahaan Company name | 36 |
| | 102-2 | Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services | 37,43 |
| | 102-3 | Lokasi kantor pusat Location of headquarters | 26,36 |
| | 102-4 | Lokasi operasi Operating location | 50 |
| | 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form | 36 |
| | 102-6 | Pasar yang dilayani Market served | 50 |
| | 102-7 | Skala organisasi Scale of the organization | 54 |
| | 102-8 | Informasi mengenai karyawan Information on employees and other workers | 60,94 |
| | 102-9 | Rantai pasokan Supply chain | 59 |
| | 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain | 59 |
| | 102-11 | Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach | 70 |
| | 102-12 | Inisiatif eksternal External initiatives | 60 |
| | 102-13 | Keanggotaan asosiasi Membership of associations | 61 |
| Strategi Strategy | 102-14 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision makers | 14 |
| | 102-15 | Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities | 12 |
| Etika dan Integritas Ethics and Integrity | 102-16 | Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior | 71 |
| | 102-17 | Mekanisme untuk saran dan masalah etika mechanism for suggestions and ethical issues | 71 |
| Tata Kelola Governance | 102-18 | Struktur tata kelola Governance structure | 64 |
| | 102-25 | Konflik Kepentingan Conflicts of Interest | 72 |
| Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement | 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups | 28 |
| | 102-41 | Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement | 60 |
| | 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders | 32,33 |
| | 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement | 32,33 |
| | 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised | 32,33 |

| Aspek Material Material Aspect | Index | Indikator Indicator | Halaman Page |
|--|--|---|-----------------|
| Praktik Pelaporan Reporting Practice | 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entity included in consolidated financial statements | 20 |
| | 102-46 | Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries | 20, 23, 24, 25 |
| | 102-47 | Daftar topik material List of material topics | 23,24,25 |
| | 102-48 | Penyajian kembali informasi Restatement of information | 18,25 |
| | 102-49 | Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting | 18 |
| | 102-50 | Periode pelaporan Reporting period | 20,21 |
| | 102-51 | Tanggal laporan terbaru Date of most recent report | 20,21 |
| | 102-52 | Siklus pelaporan Reporting cycles | 20,21 |
| | 102-53 | Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report | 26 |
| | 102-54 | Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards | 19,21 |
| | 102-55 | Indeks isi GRI GRI content index | 19,108 |
| | 102-56 | Assurance oleh pihak eksternal External assurance | 19 |
| KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE | | | |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 78 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 78 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 78 |
| | GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance | | |
| | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed | 23,80 |
| | 201-3 | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans | 23,81 |
| Keberadaan Pasar Market Presence | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 78 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 82 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 82 |
| | GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence | | |
| | 202-1 | Rasio standar upah karyawan entry-level terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage | 23,82 |

| Aspek Material Material Aspect | Index | Indikator Indicator | Halaman Page |
|---|--|---|-----------------|
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 82 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 82 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 82 |
| | GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts | | |
| | 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported | 23,82 |
| 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts | 23,82 | |
| Praktik Pengadaan Procurement Practices | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 83 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 84 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 84 |
| | GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices | | |
| | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers | 23,83 |
| Anti Korupsi Anti-Corruption | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 73 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 73 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 73 |
| | GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti-Corruption | | |
| | 205-2 | Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures | 23,73 |
| 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Incidents of proven corruption and actions taken | 74 | |
| Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behaviour | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 83 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 84 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 84 |
| | GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan GRI 206: Anti-Competitive Behaviour | | |
| | 206-1 | Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices | 24,84 |

| Aspek Material Material Aspect | Index | Indikator Indicator | Halaman Page |
|-----------------------------------|-------|------------------------|-----------------|
|-----------------------------------|-------|------------------------|-----------------|

KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

| | | | |
|---|---|---|-------|
| Energi Energy | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 88 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 88 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 88 |
| | GRI 302: Energi GRI 302: Energy | | |
| | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization | 24,88 |
| | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption | 88 |
| Air dan Limbah Air Water and Effluents | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 88 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 88 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 88 |
| | GRI 303: Air dan Limbah Air GRI 303: Water and Effluents | | |
| | 303-5 | Konsumsi air Water consumption | 88 |
| | Emisi Emission | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | |
| 103-1 | | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 89 |
| 103-2 | | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 89 |
| 103-3 | | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 90 |
| GRI 305: Emisi GRI 305: Emission | | | |
| 305-1 | | Emisi GRK langsung (scope 1) Direct GHG emissions (scope 1) | 89,90 |
| 305-2 | | Emisi GRK langsung (scope 2) Direct GHG emissions (scope 2) | 89,90 |
| 305-5 | Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions | 24,89 | |
| Limbah Waste | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 90 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 90 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 90 |
| | GRI 306: Limbah GRI 306: Waste | | |
| 306-4 | Pengangkutan limbah berbahaya Transportation of hazardous waste | 24,90 | |

| Aspek Material Material Aspect | Index | Indikator Indicator | Halaman Page |
|---|--|---|-----------------|
| Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 90 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 90 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 90 |
| | GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance | | |
| 307-1 | Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Compliance with environmental laws and regulations | 24,90 | |

KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE

| | | | |
|--|--|---|---------|
| Kepegawaian Employment | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 95 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 95 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 96 |
| | GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment | | |
| 401-1 | Perekruta karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover | 94 | |
| Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 101 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 101 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 101 |
| | GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety | | |
| | 403-3 | Layanan kesehatan kerja Occupational health services | 101,102 |
| | 403-5 | Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety | 101,102 |

| Aspek Material Material Aspect | Index | Indikator Indicator | Halaman Page |
|---|--|--|-----------------|
| Pelatihan dan Pendidikan Training and education | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 96 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 96 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 99 |
| | GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and education | | |
| | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee | 96 |
| | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs | 97 |
| | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development review | 99 |
| | Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | |
| 103-1 | | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 100 |
| 103-2 | | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 100 |
| 103-3 | | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 100 |
| GRI 405: Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity | | | |
| 405-1 | | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees | 100 |
| Masyarakat Lokal Local communities | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topic and its boundary | 103 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 103 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 104 |
| | GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local communities | | |
| | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs | 104 |

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN [G.4]

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REFERENCE

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2021 dan Surat Edaran OJK Nomor 16/POJK.04/2021

List of Disclosures in Accordance with POJK No 51/POJK.03/2021 and SEOJK No 16/POJK.04/2021.

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Name of Index | Halaman Page |
|---|--|------------------------|
| A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | | |
| A.1. | Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy | 10,14 |
| B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview | | |
| B.1. | Aspek Ekonomi Economic Aspects | |
| | a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of products or services sold; | |
| | b. Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; | |
| | c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; | 8,9, 40, 42 |
| | d. Produk ramah lingkungan; dan Eco-friendly product; and | |
| | e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of local stakeholders in the Sustainable Finance business process. | |
| B.2. | Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects | |
| | a. Penggunaan energi; Energy use; | |
| | b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction in the resulting emissions; | 9 |
| | c. Pengurangan limbah dan efluen; dan Waste and effluent reduction; and | |
| | d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Conservation of biodiversity. | |
| B.3. | Aspek Sosial Social Aspects | 9 |
| C. Profil Perusahaan Company profile | | |
| C.1. | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values | 40 |
| C.2. | Alamat Perusahaan Company's Address | 26, 36 |
| C.3. | Skala Usaha Scale of Business | |
| | a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or capitalization of assets and total liabilities; | |
| | b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees by gender, position, age, education, and employment status; | 36, 50, 54, 56, 60, 94 |
| | c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Name of shareholders and percentage of share ownership; and | |
| | d. Wilayah operasional. Operational areas. | |
| C.4. | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted | 36,43 |
| C.5. | Keanggotaan pada Asosiasi Membership of the Associations | 61 |
| C.6. | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies | |
| D. Penjelasan Direksi Explanations from the Board | | |
| D.1. | Penjelasan Direksi Explanations from the Board | |
| | a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies | 12 |
| | b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance | |
| | c. Strategi pencapaian target Strategy to achieve targets | |
| E. Tata Kelola Keberlanjutan Berkelanjutan Sustainability Governance | | |

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Name of Index | Halaman Page |
|---|---|---------------------------------|
| E.1. | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance | |
| E.2. | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Development of Finance-Related Competency | Tidak relevan Not relevant |
| E.3. | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance | |
| E.4. | Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations | |
| E.5. | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance | |
| F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance | | |
| F.1. | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability | 14, 101 |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | | |
| F.2. | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss | 80 |
| F.3. | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance | 82 |
| Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance | | |
| Aspek Umum General Aspect | | |
| F.4. | Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost | 90 |
| Aspek Material Material Aspect | | |
| F.5. | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials | |
| Aspek Energi Energy Aspect | | |
| F.6. | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used | 88 |
| F.7. | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | 88 |
| Aspek Air Water Aspect | | |
| F.8. | Penggunaan Air Water Usage | 88 |
| Aspek Emisi Emission Aspect | | |
| F.11. | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type | 89 |
| F.12. | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements | 89 |
| Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects | | |
| F.13. | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type | 90 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects | | |
| F.16. | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Contents of Environmental Complaints Received and Resolved. | 90 |
| Kinerja Sosial Social Performance | | |
| F.17. | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Equitably Provide Products and/or Services to all Consumers | 13 |
| Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects | | |
| F.18. | Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity | 96, 99, 100 |
| F.19. | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor | 99 |
| F.20. | Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage | 82 |
| F.21. | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment | 101,102 |




| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Name of Index | Halaman Page |
|---|--|-----------------|
| F.22. | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development | 96 |
| Aspek Masyarakat Community Aspects | | |
| F.23. | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities | 104 |
| F.24. | Pengaduan Masyarakat Public Complaint | 73 |
| F.25. | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities | 104 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development | | |
| F.27. | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers | 60 |
| F.28. | Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service | 82 |
| G. Lain-lain Others | | |
| G.1. | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any) | 19 |
| G.2. | Lembar Umpan Balik Feedback Form | 107 |
| G.3. | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report | 26 |
| G.4. | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. | 114 |



TAUTAN TPB DALAM STANDAR GRI

LINKS BETWEEN SDGs AND GRI STANDARDS

| SDG's | Tujuan Objective | Topik Topics | GRI Standard | Halaman Page |
|---|--|--|--------------|-----------------|
|  | <p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia To abolish poverty of any kind in all corners of the world</p> | Rasio Upah Karyawan Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi Ratio of Employee Wages to Regional/ Provincial Minimum Wages by Gender | 202-1 | 82 |
| | | Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support | 203-1 | 23,82 |
| | | Pengembangan Ekonomi di Daerah dengan Kemiskinan Tinggi Social Environmental Impact | 203-2 | 23,82 |
|  | <p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan To end hunger, achieve food security and improve nutrition, and promote sustainable agriculture</p> | Dampak Lingkungan Sosial Social Environmental Impact | 203-2 | 23,82 |
| | | Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment | 203-1 | 23,82 |
|  | <p>Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia To ensure healthy living and promote well-being for people of all ages</p> | Pelatihan dan Pendidikan karyawan Employee training and education | 404-2 | 97 |
|  | <p>Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang To ensure inclusive and equitable education and promote lifelong learning opportunities for all</p> | Pelatihan dan Pendidikan karyawan Employee training and education | 404-2 | 97 |
|  | <p>Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan ibu dan perempuan To ensure gender equality and empowerment of mothers and women</p> | Inisiatif Dalam Kesetaraan Initiatives In Equality | 405-1 | 100 |
|  | <p>Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang To ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all</p> | Pengambilan Air Water Intake | 303-5 | 88 |

| SDG's | Tujuan Objective | Topik Topics | GRI Standard | Halaman Page |
|---|--|--|--------------|--------------|
|  | Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang To ensure access to affordable, secure, sustainable and modern energy for everyone | Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in the Organization | 302-1 | 24,88 |
| | | Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiatives | 302-4 | 88 |
|  | Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang To promote continuous, inclusive and sustainable economic growth, and full and productive employment and decent work for all | Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support | 203-1 | 23,82 |
| | | Dampak Lingkungan Sosial Social Environmental Impact | 203-2 | 23,82 |
| | | Rasio Upah Karyawan Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi Ratio of Employee Wages to Regional/ Provincial Minimum Wages by Gender | 202-1 | 82 |
| | | Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education | 404-2 | 97 |
| | | Inisiatif Dalam Kesetaraan Initiatives In Equality | 405-1 | 100 |
| | | Kebebasan Berserikat dan Perundangan Kolektif Freedom of Association and Collective Legislation | 102-41 | 60 |
| | | Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services | 403-3 | 101,102 |
| | | Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Workers on Occupational Safety and Health | 403-5 | 101,102 |
| | | Pekerjaan yang Didukung Rantai Pasokan Jobs Created by Supply Chain | 102-9 | 59 |
| | | Hubungan Pekerja Labor Relations | 102-41 | 60 |
| Ketenagakerjaan Employment | 102-8 | 60,94 | | |
|  | Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi To build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation | Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment | 203-1 | 23,82 |
| | | Dampak Lingkungan Sosial Social Environmental Impact | 203-2 | 23,82 |
|  | Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara To reduce disparities within and between countries | Dampak Lingkungan Sosial Social Environmental Impact | 203-2 | 23,82 |
| | | Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education | 404-2 | 97 |

| SDG's | Tujuan Objective | Topik Topics | GRI Standard | Halaman Page |
|---|--|--|-------------------------|--------------|
|  | Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan To make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable | Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment | 203-1 | 60,94 |
|  | Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan To ensure sustainable production and consumption patterns | Kualitas Udara Air Quality | 305 | 24,89,90 |
| | | Efisiensi Sumber Daya dari Produk dan Jasa Resource Efficiency of Products and Services | 302 | 24,88 |
| | | Limbah Waste | 306 | 24,90 |
|  | Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya To take urgent action to combat climate change and its impacts | Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiatives | 302-4 | 88 |
| | | Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Impacts Related to Water Discharge | 303-5 | 88 |
| | | Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction | 305-5 | 24,89 |
|  | Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan To conserve and sustainably use the oceans and marine resources for sustainable development | Pengelolaan Limbah Air Wastewater Management | 303-5 | 88 |
|  | Melindungi, memperbaiki, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati To protect, renew and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss | Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation | 305-1 305-2 305-5 | 24,89,90 |

| SDG's | Tujuan Objective | Topik Topics | GRI Standard | Halaman Page |
|--|--|---|------------------|-----------------|
|  <p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p> | <p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan To promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p> | Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi Communications and Training on Anti-Corruption Policy | 205-2 | 23,73 |
| | | Kode Etik Code of Ethics | 102-16 102-17 | 71 71 |
| | | Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | 307-1 | 24,90 |
| | | Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure | 102-18 | 64 |
| | | Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement | 102-40 | 28 |
| | | | 102-41 | 60 |
| | | | 102-42 | 32, 33 |
| 102-43 | 32, 33 | | | |
| 102-44 | 32, 33 | | | |
|  <p>17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</p> | <p>Memperkuat perangkat-perangkat implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan To strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development</p> | <p>Inisiatif Eksternal External Initiatives</p> | <p>102-12</p> | <p>60</p> |



PANCA BUDI

SYMBOL OF QUALITY

Trust is Our Commitment



PT Panca Budi Idaman Tbk

Alamat Kantor | *Office Address*
Kawasan Pusat Niaga Terpadu
Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D
Tangerang 15122 - INDONESIA
Telephone : (021) - 5436 5555
Fax : (021) - 5436 5559
Email : investor.relation@pancabudi.com
Website : www.pancabudi.com